

KIK

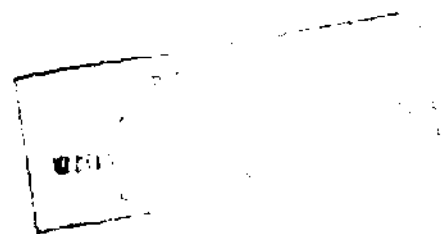
TE 12101

Prn

a

TESIS

**ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

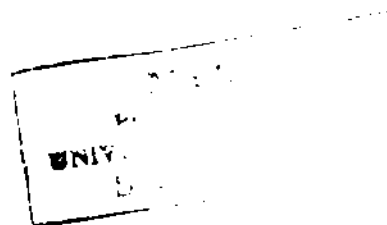


KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TESIS



**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu Manajemen
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh :

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

NIM : 099712823 M

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Tanggal 3 April 2000

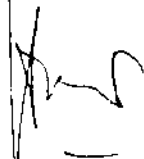
Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 22 Maret 2000


Oleh

Pembimbing Ketua :



Drs. H. Warsono, ME
NIP : 130 324 091

Pembimbing Statistik :



Dr. H. Sarmanu, drh, MS.
NIP : 130 701 125

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen
Program Pascasarjana Universitas Airlangga



Drs. Tiptohadi Sawarjuwono, M.Ec, PhD, Ak.
NIP : 131 123 695

Telah diuji pada
tanggal 3 April 2000

Panitia Penguji Tesis

Ketua

: Prof. Budiman Chr. Drs. Ec. M.A., Ph.D.

Anggota

: Drs. H. Warsono, M.E.

Dr. H. Sarmanu, dh., M.S.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Pembimbing tesis, Drs. H. Warsono, ME. yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mendorong saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Konsultan metodologi dan statistik, Dr. drh. H. Sarmanu, MS. yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran sehingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. H. Soedarto, dr., DTM&H, Phd. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister.

Direktur Program PascaSarjana Universitas Airlangga Prof. Dr. H. Soedijono, dr. beserta staf yang telah membantu saya selama mengikuti pendidikan program magister.

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen, Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono, MEc. Phd, Ak, atas bimbingan yang telah diberikan selama saya mengikuti pendidikan program magister.

Staf pengajar pada Program Studi Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal peningkatan kualitas.

Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah mengizinkan saya untuk mengikuti studi lanjut pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga dan yang telah memberikan beasiswa selama saya menempuh Pendidikan Program Magister.

Pimpinan Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta beserta staf yang telah memberi ijin dan membantu saya selama mengambil data yang dijadikan sampel dalam penelitian tesis ini.

Pimpinan beserta staf KOPERTIS Wilayah V di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu saya selama pengambilan data sekunder yang dijadikan sampel dalam penelitian tesis ini.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan lancar.

Suamiku, anakku, orang tuaku, mertuaku, dan saudara-saudaraku atas dukungan moril maupun materiil yang diberikan selama saya mengikuti pendidikan program magister.

Sahabat-sahabat baikku di Program Studi Ilmu Manajemen angkatan 1997/1998, atas kerjasamanya selama sama-sama mengikuti pendidikan program magister.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kematangan dan fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan dan fasilitas belajar antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 dari 6 perguruan tinggi swasta yang pada tahun 1996 sudah disamakan, yang terdiri dari Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, baik mahasiswa putra maupun putri. Daftar pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari 23 pertanyaan dan telah lolos uji validitas dan uji reliabilitas.

Metode analisis yang digunakan berbentuk regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji analisis varian satu jalan, pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat bermakna terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dengan F rasio : 70,45759 dengan signif F 0,0000. Sedangkan variabel yang paling dominan adalah variabel motivasi akademik dengan Beta = 0,304035 atau 30,4035 %. Sedangkan dengan uji analisis varians satu jalan dibuktikan bahwa ada perbedaan prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi ditinjau dari kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dimana hasilnya sebagai berikut : $41,1551 > 0,0000$; $33,2562 > 0,0000$ dan $43,9859 > 0,0000$.

Manfaat penelitian ini adalah dengan adanya informasi secara ilmiah mengenai pengaruh kematangan dan fasilitas belajar terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta dapat dibuat strategi yang lebih baik dan terarah untuk mendorong prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta pada umumnya.

ABSTRACT

This research purpose was to obtain empiric evidence about the quality and the facilities that affect the Economic Faculty students achievements in private colleges throughout Daerah Istimewa Yogyakarta. This research also meant to satisfy the curiosity about any studying quality differences that might exist among Economic Faculty students in relationship with the quality and facilities of private colleges throughout Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sample's collecting use proportional stratified random sampling technique. Research's respondents were the Economic Faculty students (both male and female students) majoring Management in 1996:1997 academic year of 6 private colleges throughout Daerah Istimewa Yogyakarta with equal status received in 1996, which were Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. The data-collecting questionnaire consisted 23 questions and it had past validity and reliability test.

The analyzing method we used was in the form of double linear regression. Hypothesis test was using the F test, t test and one-way variation analyst test, with 5% obvious strata.

Research's result show that ability in finishing the task given, competence in thinking, and academic motivation all together have a great influence on the private colleges Economic Faculty students achievements throughout Daerah Istimewa Yogyakarta, proven by the F ratio : 70.45759 with F significance 0.0000. the most dominant variable is the academic motivation by Beta = 0.304035 or 30.4035%. the one-way variation analysis test prove the differences existence of Economic Faculty students achievements based on abilities in finishing their tasks, the competence in thinking, and the academic motivation among private colleges throughout Daerah Istimewa Yogyakarta, the results are shown below :

41.1551 > 0.0000 ; 33.2562 > 0.0000 and 43.9859 > 0.0000.

The advantage of this research is by obtaining scientific information on the quality and facility of studying influences on students achievements of private colleges Economic Faculties could be established a better and appointed strategy in order to generally enhance students achievements on private colleges.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia	v
Ucapan Terima kasih	vi
Ringkasan	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Sebelumnya	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Kematangan	12
2.2.1.1 Pengertian Kemampuan dan Keterampilan	23
2.2.1.2 Pengertian Kemauan (Motivasi)	35
2.2.2 Fasilitas Belajar	45
2.2.3 Penilaian Hasil Belajar	47
2.2.4 Prestasi Mahasiswa	47
2.2.5 Perguruan Tinggi	49
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	52
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	52
3.2 Hipotesis Penelitian	52
BAB 4 METODE PENELITIAN	53
4.1 Identifikasi Variabel	54
4.2 Definisi Operasional	54
4.2.1 Variabel Tergantung (Y)	54
4.2.2 Variabel Bebas (X)	54
4.3 Populasi dan Sampel	56
4.3.1 Populasi	61
4.3.2 Pengambilan Sampel	61
4.4 Prosedur Pengumpulan Data	63
4.4.1 Jenis dan Sumber Data	66
4.4.2 Cara Pengumpulan Data	66
4.5 Uji Instrumen Penelitian	67

	4.6 Model dan Teknis Analisis	68
	4.6.1 Model Analisis	70
	4.6.2 Teknis Analisis	70
BAB 5	GAMBARAN TENTANG PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	71
	5.1 Gambaran Umum	78
	5.2 Gambaran Khusus	89
	5.2.1 Universitas Islam Indonesia (UII)	89
	5.2.2 Universitas Janabadra (UJB)	95
	5.2.3 Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta	102
	5.2.4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	107
	5.2.5 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	111
	5.2.6 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	118
BAB 6	ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	130
	6.1 Deskripsi Variabel	130
	6.1.1 Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta	130
	6.1.2 Kemampuan dalam Menjalankan Tugas Akademik	144
	6.1.3 Kemampuan Berpikir	147
	6.1.4 Motivasi Akademik	152
	6.1.5 Fasilitas Perpustakaan	155
	6.2 Pengujian Hipotesis	158
	6.2.1 Uji Serentak (Uji F)	160
	6.2.2 Uji t (Beta)	164
	6.2.3 Analisis satu jalan	170
	6.3 Evaluasi Ekonometri	179
	6.3.1 Uji Kolinieritas Ganda	180
	6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	181
	6.3.3 Uji Autokorelasi	182
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	184
	7.1 Kesimpulan	184
	7.2 Saran	186
	DAFTAR PUSTAKA	189
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	193

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kemampuan mental = Kecerdasan	25
Tabel 2.2 Tingkat-tingkat Tertinggi Yang Dapat Dicapai dengan IQ tertentu ...	33
Tabel 4.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 yang sudah Disamakan pada PTS di DIY	66
Tabel 5.1 Rincian Bentuk, Jumlah, Status Program Studi, Jenjang Program, yang dikelola Perguruan Tinggi swasta di Lingkungan Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	82
Tabel 5.2 Program Studi – Program Studi yang diselenggarakan oleh Akademi-akademi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	84
Tabel 5.3 Program Studi – Program Studi yang diselenggarakan oleh Politeknik-politeknik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	85
Tabel 5.4 Fakultas-fakultas yang diselenggarakan oleh Institut-institut di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	86
Tabel 5.5 Jurusan-jurusan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi – sekolah tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	87
Tabel 5.6 Fakultas-fakultas yang diselenggarakan oleh Universitas-universitas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan, 18 Agustus 1999	88
Tabel 5.7 Keunggulan FE. UII	91
Tabel 5.8 Penentuan Rencana Studi FE Janabadra	101
Tabel 5.9 Jumlah SKS yang Dapat Direncanakan oleh Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta	110
Tabel 5.10 Ketentuan Jumlah SKS Maksimal tiap Semester FE. UMY	116
Tabel 5.11 Predikat Kelulusan FE. UMY	117
Tabel 6.1 Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta secara Keseluruhan Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	131
Tabel 6.2 Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Islam Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	135
Tabel 6.3 Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Janabadra di Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	136

Tabel 6.4	Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Proklamasi 45 di Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan.: Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	137
Tabel 6.5	Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	138
Tabel 6.6	Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	139
Tabel 6.7	Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan : Semester Gasal Tahun ajaran 1999/2000	140
Tabel 6.8	Rangkuman Tanggapan Responden Terhadap Variabel X ₁ (Kemampuan Dalam Menjalankan Tugas Akademik) pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta	145
Tabel 6.9	Rangkuman Tanggapan Responden Terhadap Variabel X ₂ (Kemampuan Berpikir) pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta	148
Tabel 6.10	Rangkuman Tanggapan Responden Terhadap Variabel X ₃ (Motivasi Akademik) pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta	153
Tabel 6.11	Rangkuman Tanggapan Responden Terhadap Variabel X ₄ (Fasilitas Perpustakaan) pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta	156
Tabel 6.12	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta	160
Tabel 6.13	Perbandingan Antara nilai t hitung dengan t Tabel dan nilai Beta masing-masing variabel Bebas pada taraf nyata 5%	164
Tabel 6.14	Ketentuan ada/tidak ada Autokorelasi	183

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

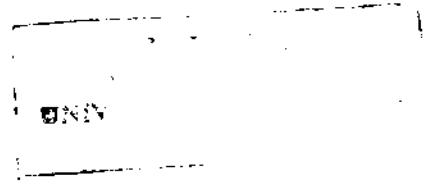
	Halaman
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan setelah Uji Validitas dan Reliabilitas 193
Lampiran 2	Data Variabel Y (VAR00006), X_1 (VAR00002), X_2 (VAR00003), X_3 (VAR00004), X_4 (VAR00005) 198
Lampiran 3	Data keseluruhan tentang Kematangan dan Fasilitas belajar yang mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Jumlah sampel 482 mahasiswa (putra dan putri) 232
Lampiran 4	Data tentang Kematangan dan Fasilitas belajar yang mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta 234
Lampiran 5	Hasil Perhitungan untuk Analisis Regresi, uji Durbin Watson, uji Kolinieritas ganda, dan Hasil Uji Analisis Varians satu jalur 243
Lampiran 6	Hasil uji Heteroskedastisitas 252

BAB 1



BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak terhadap cepatnya perubahan di segala bidang. Untuk itu perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia. Di bidang pendidikan, kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan sarjana berkualitas yang dapat menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi kebutuhan masyarakat maka perlu diadakan pembenahan-pembenahan. Berbagai pemikiran dan usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan telah dilakukan, baik pembaharuan yang bersifat menyeluruh maupun yang hanya terbatas pada komponen-komponen tertentu dari sistem pendidikan.

Komponen pendidikan antara lain, pendidik (dosen), anak didik (mahasiswa), alat pendidikan, metode, tujuan, dan sebagainya. Komponen-komponen tersebut di atas akan saling berpengaruh dalam dunia pendidikan untuk mencetak lulusan yang berkualitas. Mahasiswa merupakan salah satu komponen yang penting, karena dengan menghasilkan lulusan mahasiswa yang tepat waktu dan Indeks Prestasi yang tinggi dapat mengangkat derajat Perguruan Tinggi yang

bersangkutan dan mahasiswa tersebut dapat bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang baik.

Mahasiswa sebagai salah satu komponen pendidikan dituntut untuk mampu berprestasi yang maksimal. Prestasi yang maksimal tersebut tidak lepas dari tingkat kematangan (kemampuan dan kemauan) mahasiswa tersebut dan juga fasilitas belajar yang mendukungnya. Karena untuk melaksanakan suatu aktivitas dengan baik orang dituntut untuk memiliki suatu kemampuan yang memadai dengan aktivitas yang dijalankan. Melalui suatu usaha tertentu orang akan meningkatkan kemampuannya guna menjalankan aktivitas yang lebih kompleks dan penuh tantangan. Sedangkan studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan (motivasi) khususnya motivasi akademik pada siswa telah banyak dilakukan dimana motivasi akademik ini dapat membantu usaha kerja (belajar) para siswa untuk meraih prestasinya. Motivasi akademik yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih rajin guna meraih prestasi akademik setinggi mungkin.

Begitu juga fasilitas belajar ini juga penting, karena dengan fasilitas belajar yang lengkap dan berkualitas tinggi mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya sehingga mahasiswa tersebut dapat memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi. Dengan demikian mahasiswa tersebut dapat lulus tepat pada waktunya atau dapat lulus lebih cepat dari waktu standar kelulusan yang telah ditentukan oleh Perguruan Tinggi tempat mahasiswa tersebut menempuh studinya. Fasilitas belajar di sini dapat berupa fasilitas belajar yang disediakan di kampus maupun fasilitas belajar yang berada di luar kampus. Fasilitas belajar yang disediakan di kampus misalnya : perpustakaan, laboratorium, pelayanan komputer,

dan lain-lain. Sebagai contoh : dengan disediakan buku-buku yang memadai di perpustakaan maka siswa akan dapat menambah pengetahuannya dan dapat memperdalam pelajaran yang diberikan oleh dosennya, sehingga akan membantu siswa tersebut mencapai prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa tersebut dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya atau lebih cepat dari waktu yang distandarkan. Begitu juga fasilitas belajar di luar kampus juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi yang diraihinya. Fasilitas tersebut antara lain : kualitas lingkungan keluarga dan status sosial ekonomi orang tua. Sebagai contoh : mahasiswa yang ekonomi orang tuanya baik, berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam test kemampuan akademiknya, dalam test hasil belajar, dan dalam lamanya bersekolah ketimbang mereka yang status sosial ekomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan, kurang berada, miskin. Tetapi perlu diingat bahwa tetap saja ada perkecualiannya, yaitu tidak semua mahasiswa yang berasal dari keluarga berada menunjukkan prestasi akademik yang tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang lebih miskin. Jadi keberhasilan mahasiswa tersebut akan dapat tercapai dengan baik kalau kemampuan dalam bidang akademiknya itu tinggi juga kemampuan berpikirnya, yang mana dari kemampuan-kemampuan tersebut juga didukung oleh motivasi (yang mendorong dirinya) untuk belajar lebih tekun, mengerjakan semua yang diperintahkan oleh dosennya, baik itu membuat makalah-makalah, laporan-laporan, dan lain-lain serta didukung oleh fasilitas yang ada di kampus atau di luar kampus, tetapi dalam kenyataannya masih ada mahasiswa yang

belum berhasil dengan baik walaupun kemampuan dan kemauan serta fasilitas belajarnya itu mendukung semua.

Obyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perguruan Tinggi Swasta yang menjadi obyek penelitian oleh penulis dibatasi enam Perguruan Tinggi Swasta dimana keenam Perguruan Tinggi Swasta tersebut adalah : Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi'45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Keenam universitas tersebut karena sama-sama sudah disamakan statusnya. Yang masih menjadi permasalahan di sini apakah dalam pemberian materi kuliah itu sama bobotnya dan juga SKS nya sampai mahasiswa tersebut lulus sarjana. Kalau tidak sama bagi universitas yang memberikan SKS nya / materi kuliahnya terlalu banyak tiap semesternya maka beban mahasiswa untuk memahami materi-materi kuliahnya terlalu berat, sehingga kemampuan otak mahasiswa tersebut tidak akan mampu menerimanya, sebab kemampuan otak yang menangani sepuluh materi kuliah (mata ilmu) per semester akan berbeda dengan menangani hanya enam atau tujuh mata ilmu saja. Sebab kalau terlalu banyak mata ilmu yang diambil maka akan banyak mahasiswa yang gagal dan harus mengulang (dan bukan pada semester tetapi pada tahun berikutnya). Hal ini juga menyebabkan masa studi menjadi molor. Masalah-masalah studi ini bisa juga timbul dari pihak mahasiswa sendiri, misalnya ada mahasiswa yang setelah mencapai tingkat tahun ketiga lalu (mungkin terpaksa) mencari pekerjaan sehingga kuliah dinomor-duakan. Biasanya

kalau uang sudah masuk dalam kehidupannya (meskipun karena terpaksa) maka prioritas lain-lainnya menjadi rendah. Begitu juga dengan masalah perpustakaan, apakah perpustakaan ini juga tidak menjadi kendala bagi mahasiswa untuk menggali hal baru, misalnya langkanya buku/banyak rak buku yang kosong, dan pelayanan yang tidak baik.

Selain kemampuan dan fasilitas belajar ada lagi yang sering membuat mahasiswa tidak berhasil dalam studinya yaitu kemauan (motivasi) khususnya motivasi akademik, misalnya kemauan untuk rajin belajar, kemauan untuk mengikuti kuliah, kemauan untuk mengumpulkan tugas-tugas, kemauan untuk mengikuti praktikum, kemauan serius menerima pelajaran di kelas dan kemauan untuk mengikuti test-test. Tiap-tiap universitas tersebut apakah mahasiswanya mempunyai persamaan motivasi untuk berbuat seperti itu ? Walaupun keenam universitas tersebut mempunyai persamaan dalam hal status yaitu sudah disamakan tetapi status disamakan tersebut tidak sama persis ada yang lebih tinggi atau lebih rendah begitu juga fasilitas yang dipunyai antar universitas tersebut, karena tiap-tiap universitas tersebut mempunyai ciri-ciri khusus yang mana ciri-ciri khusus tersebut akan menjadikan universitas-universitas tersebut mempunyai keunggulan sendiri-sendiri. Tetapi secara umum memang ada persamaannya karena keenam universitas yang penulis jadikan obyek penelitian ini khusus Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dan pada tahun 1996 keenam universitas tersebut sudah disamakan dan sudah tercantum di buku laporan tahunan pada Kopertis Wilayah V Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari uraian di atas diadakan penelitian di keenam universitas tersebut dengan topik “Analisis Pengaruh Kematangan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Daerah Istimewa Yogyakarta”, karena dipandang penting dilakukan guna mengetahui besarnya keterkaitan dan pengaruh antara kematangan dan fasilitas belajar terhadap prestasi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapatlah ditetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah faktor-faktor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
- 1.2.2 Faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan di antara kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan dan fasilitas belajar antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah penelitian yang telah diungkapkan di atas maka dapatlah ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 1.3.2. Untuk mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh dominan di antara faktor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 1.3.3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan dan fasilitas belajar antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

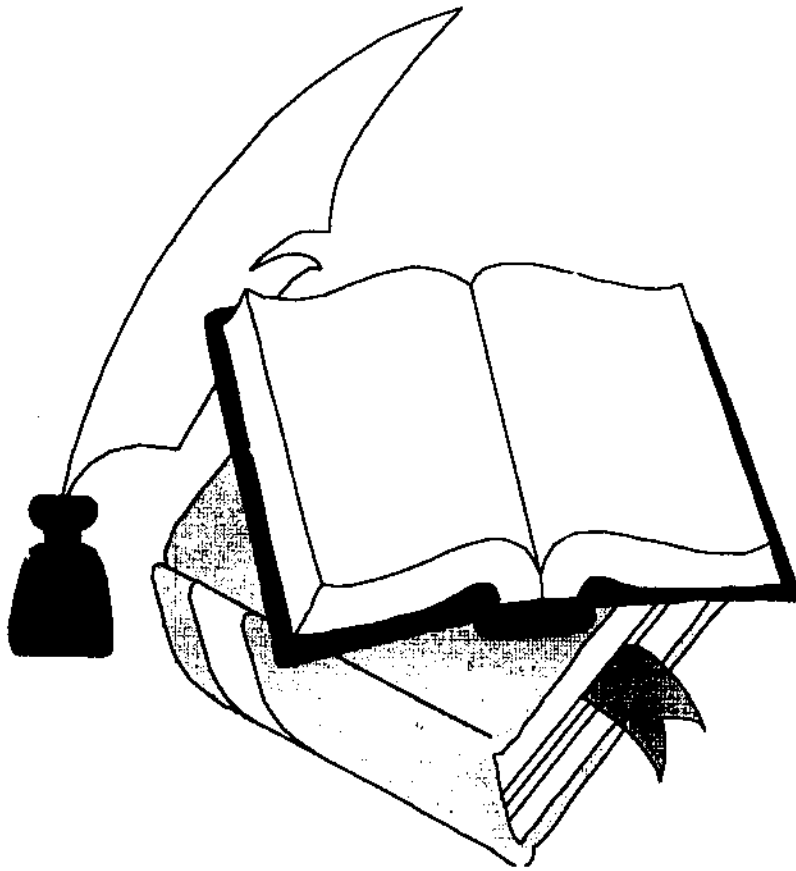
1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut :

1. Masukan bagi pengelola Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi tentang kematangan (kemampuan dan kemauan), dan fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi mahasiswanya.

2. **Sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pendidikan dan manajemen Sumber Daya Manusia.**
3. **Dapat dipakai sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.**

BAB 2



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Suprayitno (1993) dari Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Gajah Mada telah meneliti mengenai "Analisis Hubungan Antara Faktor-faktor Motivasi dan Kemampuan Kerja : dengan Kinerja Petugas Dinas Luar (PDL) Industri Asuransi Jiwa di Kotamadya Malang".

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui :

1. Adanya perbedaan besarnya motivasi, kemampuan kerja dan kinerja dari kelompok perusahaan besar (AJB. Bumi Putera 1912 dan Jiwa Sraya) dan kelompok perusahaan kecil (KAI, Aken Life, Bintang Rinjani), hal ini penting untuk diketahui karena masing-masing kelompok perusahaan mempunyai perbedaan dalam sistem rekrutmen dan sistem pemberian kompensasi (balas jasa).
2. Motivasi kerja , kemampuan kerja dan kinerja para PDL industri asuransi jiwa di kotamadya Malang .
3. Hubungan antara faktor-faktor motivasi kerja dan kemampuan kerja dengan kinerja para PDL industri asuransi jiwa di kotamadya Malang .
4. Hubungan antara faktor-faktor motivasi kerja dengan para PDL Industri Asuransi Jiwa di Kotamadya Malang.

5. Hubungan antara faktor kemampuan kerja dengan para PDL Industri Asuransi Jiwa di Kotamadya Malang.

Hipotesis yang diajukan :

Hipotesis Mayor :

1. Ada hubungan yang signifikan antara faktor karakteristik individu dengan kinerja PDL.
2. Ada hubungan antara faktor karakteristik pekerjaan dengan kinerja PDL.
3. Ada hubungan antara faktor karakteristik situasi kerja dengan kinerja PDL.
4. Ada hubungan antara faktor kemampuan kerja dengan kinerja PDL.
5. Ada hubungan antara faktor karakteristik individu, pekerjaan, situasi kerja dan kemampuan kerja secara keseluruhan terhadap kinerja PDL.
6. Ada perbedaan besarnya motivasi, kemampuan dan kinerja dari dua kelompok. Perusahaan yang mempunyai perbedaan karakteristik dalam sistim kompensasi dan sistim rekrutmen.

Hipotesis Minor :

1. Ada hubungan yang signifikan antara minat kerja dengan kinerja PDL.
2. Ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pekerjaan dengan kinerja PDL.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan fisik dengan kinerja PDL.

4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan kerja dengan kinerja PDL.
5. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat otonomi pekerjaan dengan kinerja PDL.
6. Ada hubungan yang signifikan antara umpan balik prestasi langsung dengan kinerja PDL.
7. Ada hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan kerja dengan kinerja PDL.
8. Ada hubungan yang signifikan antara sistim imbalan dengan kinerja PDL.
9. Ada hubungan yang signifikan antara kultur organisasi dengan kinerja PDL.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Karakteristika individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik situasi kerja, kemampuan kerja mempunyai hubungan yang kuat dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Petugas Dinas Luar (PDL).
2. Pola kurva terkuat yang menjelaskan kinerja adalah : variabel kemampuan kerja (0,74213), karakteristik pekerjaan (0,71541) dan karakteristik situasi kerja (0,70124).
3. Variabel terbesar yang mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan kerja sebesar 0,60 ; karakteristik individu 0,59 ; karakteristik pekerjaan 0,50 dan karakteristik situasi kerja sebesar 0,22.

Persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian Suprayitno adalah :

Persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian Suprayitno adalah :

Sama-sama meneliti tentang kemampuan dan kemauan.

Perbedaan penelitian ini dengan hasil penelitian Suprayitno adalah :

1. Penelitian ini mengamati kematangan dan fasilitas belajar mahasiswa, dimana variabel kematangan akan ditinjau dari kemampuan dan kemauannya (motivasi). Variabel kemampuan ini akan diuraikan lagi menjadi variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, dan kemampuan berpikir, sedangkan kemauan atau motivasi ini akan ditinjau dari motivasi akademik dan untuk fasilitas belajar variabel yang akan diteliti yaitu fasilitas perpustakaan, karena variabel-variabel tersebut menurut peneliti adalah variabel-variabel yang valid dan reliabel pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa.
2. Obyek penelitian juga berbeda yaitu pada Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kematangan

Kepemimpinan situasional memandang kematangan sebagai kemampuan dan kemauan orang-orang atas kelompok untuk memikul tanggungjawab mengarahkan perilaku mereka sendiri dalam situasi

tertentu. Dengan demikian, perlu ditekankan kembali bahwa kematangan merupakan konsep yang berkaitan dengan tugas tertentu dan bergantung pada hal-hal yang ingin dicapai pemimpin (Hersey dan Blanchard, 1995:215).

Dalam kepemimpinan situasional, kematangan (maturity) didefinisikan sebagai kemampuan dan kemauan (ability dan willingness) orang-orang untuk memikul tanggungjawab untuk mengarahkan perilaku mereka sendiri. Variabel-variabel kematangan itu hendaknya hanya dipertimbangkan dalam kaitannya dengan tugas tertentu yang perlu dilaksanakan. Artinya seseorang atau suatu kelompok tidak dapat dikatakan matang atau tidak matang dalam arti menyeluruh. Semua orang cenderung lebih atau kurang matang dalam arti menyeluruh. Semua orang lebih atau kurang matang dalam hubungannya dengan tugas fungsi, atau sasaran spesifik yang diupayakan pemimpin untuk diselesaikan melalui upaya mereka.

Disamping menilai level kematangan orang-orang dalam suatu kelompok, seorang pemimpin boleh jadi harus menilai level kematangan orang-orang sebagai suatu kelompok terutama sekali apabila kelompok itu sering berinteraksi bersama dalam bidang kerja yang sama, seperti yang terjadi dengan murid-murid dalam ruang kelas. Dengan demikian, seorang guru mungkin menjumpai bahwa sebuah kelas sebagai suatu kelompok boleh jadi berada pada suatu level kematangan dalam bidang

tertentu, tetapi seorang murid dalam kelompok itu mungkin sekali berada pada level yang berbeda. Apabila sang guru berhadapan dengan murid itu secara pribadi, maka ia mungkin harus berperilaku sangat berbeda dibandingkan apabila menghadapi kelas sebagai suatu kelompok. Dalam kenyataan, guru itu boleh jadi menjumpai seorang murid yang tidak mengerjakan pekerjaannya secara teratur. Apabila murid ini menyerahkan pekerjaannya, hasil pekerjaan itu sangat tidak terorganisasi dengan baik dan tidak pula bermutu. Terhadap murid ini sang guru boleh jadi harus memberikan arahan jelas dan menyelisinya dengan seksama. Tetapi, murid yang lain boleh jadi mengerjakan pekerjaannya dengan baik namun merasa tidak yakin dan malu-malu. Terhadap murid seperti ini guru tidak harus banyak berperilaku tegas dalam hubungannya dengan pekerjaan sekolah tetapi perlu bertindak sportif melalui komunikasi dua arah, dan membantunya berinteraksi dengan murid-murid yang lain dalam kelas itu. Murid yang lain boleh jadi telah matang secara psikologis serta mampu mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dengan baik, dan karenanya tidak perlu mendapat pengawasan sangat ketat karena ia dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik. Dengan demikian, para pemimpin harus mengerti bahwa mereka boleh jadi harus berperilaku berbeda pada waktu berhubungan dengan anggota kelompok secara individual dan lain pula caranya dalam menghadapi kelompok secara keseluruhan.

Sebelum memulai daur perkembangan seseorang dalam situasi kerja, manajer harus memutuskan seberapa baik tingkat prestasi orang itu pada saat sekarang. Dengan kata lain, bagaimana level kematangan orang yang bersangkutan dalam aspek pekerjaan tertentu? Seberapa jauh orang itu dapat memikul tanggungjawab perilakunya sendiri? Seberapa besar kemauan atau motivasi orang itu? Perlu diingat bahwa orang-orang tidaklah matang atau tidak matang dalam artian menyeluruh. Bagaimana cara kita mengetahui level kematangan seseorang dalam situasi tertentu?

Dalam menilai level kematangan seseorang, harus dikatapultuskan kemampuan dan kemauan (motivasi) orang tersebut. Dimana dapat diperoleh informasi untuk mengatapultuskan hal itu. Hal itu dapat diperoleh dengan menanyakan orang yang bersangkutan atau mengamati perilakunya. Kita dapat bertanya kepada orang itu dengan pertanyaan seperti, "Seberapa baik menurut anda hasil kerja anda capai dalam bidang-bidang ini?" atau "Bagaimana perasaan anda dengan melakukan hal itu?" atau "Apakah anda antusias dan senang melakukan hal itu, atau tidak?". Bagi orang-orang tertentu cara-cara seperti itu jelas sekali tidak akan efektif.

Anda mungkin bertanya-tanya apakah orang-orang akan selamanya memberitahu hal yang sesungguhnya atau hanya memberitahu seperti apa agar manajer menjauh dari mereka. Apabila para manajer meragukan hal-hal yang diberitahu orang-orang tentang kemampuan atau

kemauan mereka dalam melakukan sesuatu, maka para manajer dapat memeriksa opini orang-orangnya dengan mengamati perilaku anggota staf.

Menurut Uman (1998: 52-55) pengertian kematangan (*readiness*) diartikan sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Readiness dalam belajar melibatkan beberapa faktor yang bersama-sama membentuk *readiness*, yaitu:

1. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis , ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya , alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
2. Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Dengan demikian, *readiness* seseorang itu senantiasa mengalami perubahan setiap hari sebagai akibat daripada pertumbuhan dan perkembangan fisiologis individu serta adanya desakan-desakan dari lingkungan seseorang itu.

Dari uraian di atas diketahui, bahwa readiness seseorang itu merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan ini memungkinkan orang itu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapinya. Perkembangan readiness terjadi dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu.

Prinsip-prinsip pembentukan readiness.

Prinsip-prinsip bagi perkembangan readiness adalah sebagai berikut :

1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk readiness.
2. Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohani.
4. Apabila readiness untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang maka saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut jelaslah bahwa apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi pada saat sekarang akan memberikan sumbangan terhadap readiness individu dimasa mendatang.

Kematangan (Maturity) Dalam Belajar

Kata maturity yang artinya kematangan berasal dari istilah biologi, kata lainnya adalah "Maturation" artinya pemasakan seorang anak, dan maturity artinya kedewasaan. Dewasa disini mempunyai arti yang menyatakan "proses". Dengan demikian kematangan berarti merupakan suatu potensi yang ada pada diri individu yang muncul dan bersatu dengan pembawaannya dan turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu, akan tetapi kematangan tidak dapat dimasukkan sebagai faktor keturunan atau hereditas. Karena kematangan ini merupakan sifat tersendiri yang umum dimiliki oleh setiap individu dalam bentuk suatu masa tertentu.

Kematangan itu pada mulanya merupakan suatu hasil perubahan-perubahan tertentu dan penyesuaian pada diri individu. Perubahan-perubahan tersebut terjadi pada aspek-aspek biologis dan psikis. Kematangan biologis adalah kematangan yang terjadi pada jaringan-jaringan tubuh, syaraf, dan kelenjar-kelenjar tubuh. Sedangkan kematangan psikis terjadi perubahan-perubahan pada aspek-aspek psikis yang meliputi keadaan fikir, kemauan, perasaan, dorongan, minat dan sebaliknya.

Kematangan pada aspek psikis diperlukan adanya perbuatan belajar atau latihan-latihan. Seorang anak yang baru berusia 6 tahun belum dapat berjalan disebabkan kematangan biologisnya belum

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani harus telah sampai pada batas minimum umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya kemampuan berpikir, ingatan, fantasi dan sebagainya. Seorang anak

1. Kematangan jasmani dan rohani.

mendasari kegiatan tersebut yaitu :

Dalam kegiatan belajar ada beberapa prinsip utama yang perkembangan tingkah lakunya.

Kematangan akan mengakibatkan ketrusakan atau kegagalan dalam dari lingkungannya. Usaha pemaksaan terhadap kecepatan tibanya masa maniatnya apabila tidak disertai dengan usaha-usaha perbuatan belajar tertentu. Kematangan aspek tertentu pada diri individu tidak ada tepat untuk merealisasikannya dalam kecakapan atau keterampilan Munculnya masa kematangan tertentu merupakan waktu yang

matematika

abstrak oleh karena itu pada usia itu belum mampu untuk mempelajari dianggap masih belum matang untuk menangkap masalah yang bersifat mencapai kuliniasi. Demikian juga seorang anak yang berusia 4 tahun

yang akan masuk ke SD harus berumur 6 tahun dan fisik serta mentalnya sudah cukup mampu mengikuti pelajaran di kelas 1 SD.

2. Memiliki kesiapan.

Setiap orang akan hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik

Contoh : Pengertian kematangan yang diterapkan pada bidang pendidikan yang dihubungkan dengan kepemimpinan situasional.

Dalam dunia pendidikan , kepemimpinan situasional diterapkan untuk mengkaji hubungan antara guru dengan pelajar.

Sebagai contoh, Hersey dan dua orang koleganya di Brazil, Arrigo L. Angelini dan Sofia Caracushansky, mengadakan studi dengan menerapkan kepemimpinan situasional dalam pengajaran. Dalam studi itu, telah dilakukan upaya untuk membandingkan skor efektivitas belajar antara : (1) pelajar yang mengikuti pelajaran dimana terdapat hubungan konvensional antara guru dengan pelajar (sub kelompok kontrol) dan (2)

pelajar yang mengikuti pelajaran dimana diterapkan kepemimpinan situasional oleh guru yang sama (sub kelompok eksperimental). Dalam kelas-kelas kelompok kontrol, penyampaian pelajaran dilakukan melalui ceramah, tetapi juga diterapkan diskusi kelompok, alat bantu audio-visual, dan sumber-sumber partisipatif lainnya. Dalam kelas-kelas eksperimental, level kematangan pelajar (kemauan dan kemampuan untuk mengarahkan proses belajar dan menyediakan penguatan sendiri) dikembangkan sepanjang waktu melalui perubahan gaya mengajar secara sistematis. Gaya guru dimulai dengan G1 (tinggi tugas / rendah hubungan – guru berdiri di depan kelas untuk memberi kuliah), kemudian bergerak ke G2 (tinggi tugas / tinggi hubungan – diskusi-diskusi kelompok secara sirkular dan guru mengarahkan pembicaraan), selanjutnya ke G3 (tinggi hubungan / rendah tugas – diskusi-diskusi kelompok dan guru ikut serta sebagai anggota kelompok yang suportif tetapi tidak direktif), dan akhirnya ke G4 (rendah hubungan / rendah tugas – kelompok terus mendiskusikan dan guru hanya melibatkan diri apabila diminta). Pada mulanya perkembangan kematangan pelajar merupakan proses yang lambat, secara berangsur-angsur pengarahan guru menurun dan diikuti dengan meningkatnya dorongan dari guru.

Pada saat pelajar menunjukkan tidak hanya kemampuan untuk memikul tanggungjawab lebih besar untuk mengarahkan proses belajar mereka sendiri tetapi juga untuk menyediakan penguatan bagi diri mereka sendiri

(swa – gratifikasi), maka menurunnya dukungan sosioemosional diikuti dengan menurunnya kadar arahan dari guru.

Dalam dua percobaan dengan rancang bangun seperti itu, kelas-kelas eksperimental tidak hanya memperlihatkan prestasi ujian yang lebih tinggi tetapi juga dipandang memiliki level antusiasme, moral, dan motivasi yang lebih tinggi serta jarang terlambat dan mangkir.

Kepemimpinan situasional dapat memberikan pandangan-pandangan tertentu terhadap masalah yang berkembang dalam kurikulum belajar inovatif yang bersifat swa-pacu yang kini telah meluas diseluruh pelosok negeri pada banyak level pendidikan, terutama ditingkat dasar dan menengah. Program-program tersebut telah dikembangkan sebagai upaya untuk mengindividualisasi proses transformasi ilmu pengetahuan dan ditujukan untuk memberikan kebebasan maksimum bagi para pelajar. Sebagai contoh, dalam mempelajari dasar-dasar kimia, para pelajar diberikan outline terperinci tentang hal-hal yang harus mereka ketahui dan harus lulus dalam ujian kimia. Apabila arahan awal ini telah diberikan, guru dengan cepat bergerak ke gaya yang tinggi hubungan / rendah tugas. Sekarang para pelajar yang menstruktur tugas mereka sendiri. Guru hanya terlibat apabila memang diminta. Seringkali pelajar dapat minta untuk diuji kapan saja mereka telah siap.

Adakalanya timbul masalah apabila program yang tidak terstruktur ini diterapkan secara universal pada semua pelajar di sekolah.

Bagi pelajar yang matang secara intelektual dan emosional yang telah memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, kurikulum seperti ini mengandung banyak manfaat. Termasuk penghematan waktu yang dapat dialihkan pada bidang-bidang minat lainnya, adanya pengakuan yang tulus dan pribadi atas kemampuannya, dan kesempatan untuk diperlakukan dan berperilaku sebagai orang dewasa.

Bagi pelajar yang tidak matang yang kurang motivasi dan kemampuan untuk mengarahkan jadwal kerjanya sendiri, maka gaya mengajar yang rendah hubungan / rendah tugas seperti itu dapat merusak. Hal itu bahkan dapat mendorong ketidakmatangan apabila pelajar memandang kurangnya struktur itu sebagai hal yang permissif. Dalam hal pelajar yang memandang sistem pendidikan sebagai sesuatu yang harus ditolerir tetapi tidak cukup terpadu dengan tujuan pribadi mereka, maka perilaku tugas yang lebih tinggi dan gaya hubungan yang agak lebih rendah akan lebih sesuai sampai pelajar itu mulai menunjukkan tanda-tanda kematangan dan karenanya guru dapat mengubah gaya yang diterapkan (Hersey dan Blanchard, 1995 : 196 – 198).

2.2.1.1 Pengertian Kemampuan dan Keterampilan

Beberapa pekerja, meskipun mempunyai motivasi tinggi, tidak mempunyai kemampuan atau keterampilan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peran penting dalam perilaku

dan kinerja individu. Sebuah kemampuan adalah sebuah trait (bawaan atau dipelajari) yang mengizinkan seseorang mengerjakan sesuatu mental atau fisik. Ketrampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan tugas, seperti ketrampilan mengoperasikan komputer, atau ketrampilan berkomunikasi dengan jelas untuk tujuan dan misi kelompok.

Menurut Robbins (1996 : 8 – 83) kemampuan (ability) merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan-kemampuan keseluruhan dari seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor : kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Uji IQ, misalnya, dirancang untuk memastikan kemampuan-kemampuan intelektual umum seseorang.

Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan ketrampilan serupa.

Yang dimaksud dengan kemampuan yaitu sifat biologikal dan yang bisa dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu baik bersifat mental ataupun fisik (Gibson, 1996 : 127).

Tabel 2.1 adalah mengenal 10 kemampuan mental yang secara umum dianggap sebagai kecerdasan.

TABEL 2.1
KEMAMPUAN MENTAL = KECERDASAN

Kemampuan Mental	Penjelasan
1. Kelenturan dan kecepatan Penutupan	Kemampuan untuk menghafal konfigurasi tertentu.
2. Kefasihan	Kemampuan menghasilkan kata gagasan dan ekspresi verbal.
3. Penalaran induktif	Kemampuan untuk membentuk dan menguji hipotesis langsung pada hubungan temuan.
4. Memori asosiatif	Kemampuan untuk mengingat 'bits' dari bahan yang tidak berhubungan dan untuk memanggil kembali.
5. Rentang memori	Kemampuan memanggil kembali secara sempurna untuk reproduksi cepat dari suatu seri hanya setelah satu presentasi dari seri.
6. Fasilitas nomor	Kemampuan untuk memanipulasi nomor dengan cepat dalam operasi aritmetika.
7. Kecepatan penyerapan	Kemampuan dalam menentukan gambar, membuat perbandingan dan menyelesaikan tugas ringan yang melibatkan penyerapan visual.
8. Penalaran deduktif	Kemampuan nalar dari stated premises hingga kesimpulan yang harus mereka lakukan.
9. Orientasi spasial dan Visualisasi	Kemampuan untuk menyerap pola spasial dan memanipulasi atau transformasi pola spasial tersebut.
10. Komprehensif Verbal	Pengetahuan kata dan artinya juga dengan penerapan

Sumber : Gibson (1996).

Manajer harus menentukan kemampuan mental yang mana dipersyaratkan untuk mengerjakan setiap pekerjaan dengan berhasil. Misalnya, penerjemah bahasa membantu seorang manajer bersama-sama mengurus perjanjian bisnis dengan sebuah perusahaan.

Seringkali kemampuan mempunyai arti yang menyangkut inteligensi (Gibson, 1996 : 127).

Inteligensi diberi batasan sebagai kemampuan untuk menguraikan diri dengan sebaik-baiknya terhadap lingkungan. (As'ad, 1995 : 5). Orang-orang yang inteligensinya tinggi, sanggup memecahkan kesulitan yang dihadapinya dalam bekerja dan sebaliknya.

Aspek kemampuan dapat ditentukan dengan mengkaji prestasi pada waktu-waktu sebelumnya. Adakah orang itu telah bekerja dengan baik sebelumnya, adakah prestasi kerjanya jelek atau tidak konsisten ? Adakah anggota staf memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan baik dalam bidang yang bersangkutan, atau tahukah orang itu cara melakukan hal-hal yang perlu dilakukan.

Sesuai dengan pendapat Uman (1998 : 56) kemampuan mempunyai arti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Setiap anak didik mempunyai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir dari generasi sebelumnya. Kemampuan dasar tersebut selanjutnya dikembangkan dengan adanya pengaruh dari lingkungan.

Para ahli psikologi mengatakan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dasar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Kemampuan dasar anak yang berbeda tersebut meliputi kemampuan mengingat, kemampuan berpikir, kemampuan memberikan tanggapan, kemampuan berfantasi, kemampuan mengamati, kemampuan merasakan dan kemampuan memperhatikan. Karena adanya perbedaan kemampuan-kemampuan di atas maka setiap anak mempunyai kemampuan belajar yang berbeda.

Pengertian Inteligensi (Kecerdasan)

Sesuai dengan pendapat Uman (1998 : 57) inteligensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. Sedangkan pendapat lain pengertian inteligensi seperti yang dikutip oleh Uman (1998 : 57-58), Sitem mengemukakan batasan sebagai berikut :

Inteligensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Stern berpendapat bahwa inteligensi sebagian besar tergantung dengan dasar dan turunan. Pendidikan atau lingkungan tidak begitu berpengaruh kepada inteligensi seseorang. Juga Waterink seorang maha guru di Amsterdam, menyatakan bahwa menurut penyelidikannya belum dapat dibuktikan bahwa inteligensi dapat diperbaiki atau dilatih.

Belajar berpikir hanya ditekannya, bahwa banyaknya pengetahuan bertambah akan tetapi tidak berarti bahwa kekuatan berpikir bertambah baik

Dari batasan yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa :

- a. *Inteligensi* itu ialah faktor total. Berbagai macam daya jiwa erat bersangkutan di dalamnya (ingatan, fantasi, perasaan, perhatian minat, dan sebagainya turut mempengaruhi *inteligensi* seseorang).
- b. Kita hanya dapat mengetahui *inteligensi* dari tingkah laku atau perbuatannya yang tampak. *Inteligensi* hanya dapat kita ketahui dengan cara tidak langsung, melalui "kelakuan *inteligensinya*".
- c. Bagi suatu perbuatan *inteligensi* bukan hanya kemampuan yang dibawa sejak lahir saja yang penting. Faktor-faktor lingkungan memegang peranan.
- d. Bahwa manusia dalam kehidupannya senantiasa dapat memikirkan dan menggunakan cara-cara untuk mewujudkan dan mencapai tujuan itu (Uman, 1998 : 58).

Pengetian kecerdasan menurut Mahmud (1990 : 89) :

Dulu kecerdasan itu dianggap sebagai kesatuan yang berdiri sendiri, namun tidak selalu terdapat kesepakatan pendapat tentang apa yang dimaksud dengan kecerdasan itu. Ada yang berpendapat bahwa kecerdasan itu adalah kemampuan untuk belajar. Ada yang menamakan kecerdasan itu sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap

lingkungan sekitar dengan tepat dan serasi. Ada pula yang menyatakan bahwa kecerdasan adalah tendensi umum ke arah prestasi. Tetapi ada satu hal yang disepakati bersama yaitu bahwa seseorang sama pintarnya apabila dihadapkan pada suatu hal dengan apabila dihadapkan pada hal yang lain.

Kemudian, sementara psikolog mengemukakan bahwa ada orang-orang yang nampaknya lebih cerdas dalam sesuatu bidang daripada dalam bidang-bidang lainnya. Menurut mereka kecerdasan adalah campuran kemampuan-kemampuan khusus yang disebut aptitude (bakat).

Oleh sementara psikolog dua pendirian tersebut dikompromikan. Menurut mereka itu, kemampuan total seseorang itu adalah jumlah dari kemampuan-kemampuan khusus dan kecerdasan umum. Kecuali itu ada pula yang berpendapat bahwa kecerdasan umum itu bermacam-macam, misalnya Thorndike dengan teorinya bahwa kecerdasan itu ada tiga macam : mekanisme, sosial, dan abstrak.

Seperti yang dikutip Mahmud (1990: 90-91) menurut Thorndike, kecerdasan mekanisme ialah ketrampilan mempergunakan alat-alat dan mengelola kerjanya mesin, sedangkan kecerdasan sosial meliputi pengertian terhadap orang lain dan kemampuan bertindak bijaksana dalam hubungan dengan orang lain, dan yang dimaksud dengan kecerdasan abstrak adalah kemampuan menangani simbol-simbol dan ide-ide seperti kata-kata, angka, rumus, dan prinsip-prinsip ilmiah.

Menurut penganut-penganut teori bakat, klasifikasi Thorndike tersebut tidak memadai. Dalam masing-masing kelompoknya Thorndike tampaknya ada orang-orang yang lebih berbakat dari pada lainnya. Meskipun kecerdasan abstrak itu meliputi bakat numerikal dan verbal, tetapi dalam kenyataan ada orang-orang yang pandai dalam bahasa tidak pandai dalam berhitung dan sebaliknya ada orang-orang yang pandai berhitung lemah dalam bidang bahasa.

Kemajuan dalam psikologi menunjukkan bahwa diantara bakat-bakat khusus terdapat faktor-faktor kelompok. Faktor-faktor kelompok ini berupa kemampuan seperti kemampuan untuk mengerti kata-kata, kemampuan dalam bidang angka, dan kemampuan untuk membayangkan hubungan-hubungan ruang. Identifikasi kelompok-kelompok ini disebut analisis faktor.

Kecerdasan warna merupakan kecenderungan untuk mengalami insight. Jenis kecerdasan adalah kemampuan untuk mengabstrakkan hal-hal yang konkrit, kemampuan untuk membentuk konsep tentang bermacam-macam bagian dari lingkungan sekitar.

Faktor-faktor kelompok adalah kebiasaan cara berpikir simbolis atau penalaran (reasoning), sedangkan bakat adalah kemampuan untuk membentuk kebiasaan secara efisien.

Seperti dikutip oleh Mahmud (1990 : 99), menurut Stoddard dalam bukunya : "The meaning of Intelligence", kecerdasan adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ditandai oleh :

1. Kesukaran,
2. Kerumitan (complexity),
3. Kemujaradan (abstractness),
4. Kehematan,
5. Kesesuaian dengan tujuan,
6. Nilai sosial, dan
7. Keaslian

Serta kemampuan untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan semacam itu dalam kondisi-kondisi yang menuntut pemusatan tenaga dan perlawanan terhadap pengaruh emosi yang kuat.

Definisi tersebut sifatnya deskriptif dan mengemukakan banyak faset kecerdasan. Kecerdasan itu akan menampakkan dirinya dalam kegiatan-kegiatan yang mempunyai begitu banyak kualitas, sebab problem-problem yang dapat dipecahkan oleh manusia itu banyak sekali dan kompleks. Tetapi berhubung banyak problem yang serupa dan metode pemecahannya pada dasarnya baku, tidaklah keliru kalau orang berbicara tentang kecerdasan umum.

Seperti dikutip oleh Mahmud (1990 : 100), Intelligence Quotient, atau "IQ", menurut Stern, seorang psikolog Jerman, kecerdasan

seseorang dapat diketahui dengan jalan membagi umur mentalnya dengan umur kronologisnya. Begitu juga menurut Terman, seorang psikolog Amerika, ide ini dipopulerkan. Karena perkataan yang digunakan untuk pembagian itu adalah "quotient", angka-angka yang diperolehnya disebut **Intelligence Quotient**, atau disingkat IQ. sebenarnya, suatu IQ bukanlah quotient dari dua macam umur, tetapi hasil dari quotient yang dikalikan seratus menghindari pecahan decimal.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Intelligence Quotient} = \frac{\text{Mental Age}}{\text{Chronological Age}} \times 100$$

$$\text{Atau disingkat : IQ} = \frac{\text{MA}}{\text{CA}} \times 100$$

Mempergunakan hasil-hasil test kecerdasan. Ketika test-test kecerdasan untuk pertama kalinya dikembangkan, sementara orang berpendapat bahwa pada akhirnya diketemukan suatu cara yang sederhana untuk mengetahui tempat setiap orang yang wajar dan tak terhindarkan didalam hidupnya. Hal ini tidaklah benar. Manusia itu kompleks dan bervariasi untuk bisa digolong-golongkan secara permanen dengan suatu sistim pengukuran yang sederhana. Kerja keras dan self-discipline seringkali akan mengatasi rintangan yang dialami oleh mereka yang IQ nya kurang tinggi.

Meskipun demikian, hasil tes kecerdasan dapat membantu memberi saran berapa banyak dan orang-orang sekolah macam apa yang dapat diharapkan akan berhasil dan macam pekerjaan apa yang dapat diharapkan berhasil kecakapannya.

Di bawah ini adalah tabel tentang tingkat tertinggi di sekolah yang dapat dicapai oleh seseorang dengan I.Q tertentu :

TABEL 2.2.
TINGKAT-TINGKAT TERTINGGI YANG DAPAT DICAPAI
DENGAN I.Q TERTENTU

I.Q	Deskripsi	Kelas tertinggi yang dapat dicapai
Dibawah 50	Idiot dan Inbecile	Kelas satu sekolah dasar pun tidak
50 – 59	Moron	Kelas satu, kadang-kadang kelas dua
60 – 69	Kelas tiga
70 – 79	Inferior	Kelas empat, kadang-kadang kelas lima
80 – 89	Bodoh	Kelas tujuh, kadang-kadang kelas delapan
90 – 109	Rata-rata	Sekolah Menengah
110 keatas	Pandai	Perguruan Tinggi

Sumber : Mahmud, (1990)

Jelas bahwa belajar di Perguruan Tinggi bagi mereka yang bodoh atau dungu hanyalah berarti membuang-buang waktu dan tenaga saja. Demikian juga sebaliknya mereka yang pintar akan hanya menyia-nyaiakan kecerdasannya bila tidak belajar di perguruan tinggi.

Dari tabel yang dikemukakan terdahulu dalam bab ini ternyata bahwa hanya tiga puluh persen yang memiliki bekal kecerdasan yang diperlukan untuk belajar di perguruan tinggi. Karena itu apabila yang tiga puluh persen tidak dimungkinkan untuk belajar di perguruan tinggi masyarakat akan merugi karenanya.

Dalam dunia kerja ternyata bahwa orang dengan IQ tertentu memegang jabatan atau melakukan pekerjaan tertentu. Sebagai contoh, misalnya mereka yang tergolong profesional menunjukkan skor test kecerdasan yang lebih tinggi daripada yang dipunyai pedagang-pedagang eceran dan jabatan-jabatan kejuruan tulisan, sebaliknya mereka ini memiliki skor yang lebih tinggi. Skor-nya pekerja-pekerja skilled, dan selanjutnya pekerja-pekerja ini skornya lebih tinggi daripada skornya pekerja-pekerja yang unskilled.

Meskipun demikian perlu diingat bahwa kecerdasan umum itu hanyalah salah satu faktor yang menentukan suksesnya pekerjaan.

Kemampuan Akademik

Sesuai dengan pendapat Utomo dan Ruijter (1985 : 136) kemampuan akademis ini meliputi :

1. Pemahaman mengenai keseluruhan bidang keahliannya.
2. Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik.
3. Kemampuan berpikir.

2.2.1.2. Pengertian Kemauan (Motivasi)

Sesuai dengan pendapat Hasibuan (1996 : 95) pengertian motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan pendapat lain pengertian motivasi seperti yang dikutip oleh Hasibuan, (1996) sebagai berikut :

Harold Koontz

Motivation refers to the drive and effort to satisfy a want or goal.

Motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.

Wayne F. Cascio

Motivation is a force that results from an individual's desire to satisfy their needs(e.g. hunger, thirst, social approval)

Motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya (misalnya : rasa lapar, haus, dan bermasyarakat).

Stephen P. Robbins

We'll define motivation as the willingness to exert high levels of effort toward organizational goals, conditional by effort's ability to satisfy some individual need.

Kita akan mendefinisikan motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

American Encyclopedia

Motivation : That predisposition (it self the subject of much controveny) within the individual wich arouses sustain and direct his behavior. Motivation involve such factor as biological and a motional needs that can only be inferred from observation behavior.

Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkit topangan dan mengarahkan tindak tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia.

Merle J. Moskowitz

Motivation is usually defined the initiatif and direction of behavior and the study of motivation is in effect the study of course of behavior.

Motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiatif dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.

Menurut Reksomadiprodjo dan Handoko (1997 : 252) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Tiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut , kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi.

Motivasi bisa ditimbulkan oleh faktor internal dan eksternal tergantung dari mana suatu kegiatan dimulai. Motivasi internal berasal dari diri pribadi seseorang dan akan dijalankan oleh hirarki kebutuhan Maslow dan motif berprestasi McClelland. Motivasi eksternal sebenarnya dibangun diatas motivasi internal dan adanya dalam organisasi sangat tergantung pada anggapan-anggapan dan teknik-teknik yang dipakai oleh pimpinan organisasi atau para manajer dalam memotivasi bawahannya. Teori McGregor dan Herzberg akan menjelaskan hal ini. Pendekatan Maslow dan McGregor serta para ahli lainnya nampaknya berbeda, tetapi pandangan mereka sebenarnya saling melengkapi (Reksomadiprodjo dan Handoko, 1997).

Motivasi Internal

Kebutuhan dan keinginan yang ada pada diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya. Kekuatan ini akan mempengaruhi pikirannya, yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Sebagai contoh, seorang mahasiswa ingin memperoleh nilai A dalam ujiannya akan menentukan perilaku dia dalam memenuhi syarat kelulusannya. Setelah dia memikirkan dalam-dalam perilakunya mungkin akan menjadi mahasiswa yang rajin kuliahnya, membuat catatan yang baik, belajar keras, membuat tugas makalah dengan baik dan sebagainya. Tetapi dalam kenyataan tidak semua mahasiswa mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai nilai A.

Penggolongan motivasi internal yang dapat diterima secara umum belum mendapat kesepakatan para ahli. Namun demikian, psikolog-psikolog menyetujui bahwa motivasi dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu :

- a. **Motivasi Fisiologis**, yang merupakan motivasi alamiah (biologis) seperti lapar, haus dan sex.
- b. **Motivasi Psikologis** ; yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar, yaitu :
 - 1) **Motivasi kasih sayang (affectional motivation)** : motivasi untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan, dan

kepuasan batiniah (emosional) dalam hubungan dengan orang lain.

2) Motivasi mempertahankan diri (ego-defensive motivation) :

motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan, dan kehilangan muka, mempertahankan prestise dan mendapatkan kebanggaan diri.

3) Motivasi memperkuat diri (ego-boletering motivation) :

motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikkan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaannya terhadap orang lain.

Motivasi Eksternal

Teori motivasi eksternal tidak mengabaikan teori motivasi internal, tetapi justru mengembangkannya. Teori motivasi eksternal menjelaskan kekuatan-kekuatan yang ada didalam individu yang dipengaruhi faktor-faktor intern yang dikendalikan oleh manajer, yaitu meliputi suasana kerja seperti gaji, kondisi kerja, dan kebijaksanaan perusahaan dan hubungan kerja, seperti penghargaan, kenaikan pangkat dan tanggung jawab.

Motivasi Akademik

Studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi akademik para siswa telah banyak dilakukan dimana motivasi akademik ini dapat membentuk usaha kerja (belajar) para siswa untuk meraih prestasinya. Motivasi akademik yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih rajin guna meraih prestasi akademik setinggi mungkin. Diantara sekian banyak studi yang mengamati motivasi akademik ini, salah satunya adalah yang memberikan hasil studi yang mengisyaratkan bahwa pengetahuan mengetahui motivasi akademik para siswa sangat bermanfaat bagi perencanaan kurikulum, evaluasi dan pengembangan pengajar serta pedoman pemberian konseling (Doyle and Moen, 1978).

Diantara sekian faktor yang diteliti ternyata faktor kesiapan untuk menyiapkan diri guna menunjang berkariernantinya memiliki skala, konsistensi internal yang cukup tinggi (0,73) terhadap motivasi akademik mereka. Keadaan ini dapat lebih menjelaskan adanya orientasi para siswa dalam menempuh studi yang lebih serius untuk bekal yang perlu dibawa setamat mereka dari bangku pendidikan. Tanpa ada usaha kerja atau belajar yang serius tidak akan membuahkan prestasi akademik yang memuaskan.

Motivasi Berprestasi

Pada dasarnya setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang didasari oleh suatu dorongan yang timbul dari dalam dirinya maupun dari luar untuk memperoleh sesuatu guna memenuhi kebutuhannya. Dorongan ini akan mengarahkan pada tindakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selama tujuan belum tercapai maka daya dorong untuk bertindak akan tetap tinggi dan akan membawa pengaruh pada kepuasan yang diperolehnya.

Dorongan atau yang terkenal dengan istilah motivasi menurut Gibson (1996 : 184) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku.

Berdasarkan definisi di atas, motivasi dapat dijabarkan sebagai kekuatan dari dalam diri individu yang menimbulkan dan mengarahkan tindakan perilaku untuk “menjelaskan” harapan, keinginan, dan dorongan seseorang.

Sementara itu menurut Hersey dan Blanchard (1996 :16) motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls.

Motivasi ingin berprestasi merupakan motivasi yang terpenting bagi individu yang ingin sukses dalam pekerjaannya baik sebagai dosen, mahasiswa, maupun yang lainnya. Apabila seorang mahasiswa ingin lulus dengan nilai yang memuaskan dalam ujian maka dia akan berusaha

belajar dengan giat untuk mengerti dan menguasai materi perkuliahan yang pernah diajarkan oleh dosennya. Sebaliknya apabila mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar maka peranan dosen disini sangat penting untuk membangkitkan semangat belajarnya melalui pemberian penjelasan sedemikian rupa mengenai materi perkuliahan.

Sehubungan dengan motivasi ini, ada tiga hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan proses belajar (Rooijakker, 1988 : 16) yaitu :

A. Motivasi Jangka Panjang

Seorang murid yang belajar dengan tekun guna menghadapi ulangan atau ujian akhir mempunyai motivasi jangka panjang.

Setiap kali dia akan memaksa diri untuk dapat mengerti dan menguasai hal yang dijelaskan oleh pengajarnya. Motivasi ini mempunyai arti sama pentingnya dengan inteligensi yang baik.

B. Motivasi Jangka pendek

Motivasi jenis ini merupakan minat pada saat berlangsungnya kegiatan pelajaran yang dibutuhkan agar para murid mengerti penjelasan yang disampaikan oleh pengajar. Motivasi ini sangat dipengaruhi oleh motivasi jangka panjang, dan sebaliknya motivasi jangka panjang memperoleh isi dari motivasi jangka pendek.

C. Kadar Susut Ingatan (Regresi)

Yang dimaksud dengan kadar susut ingatan atau regresi adalah proses melemahnya ingatan seseorang terhadap sesuatu hal. Murid dengan kadar susut ingatan yang tinggi akan lebih mudah lupa daripada susut ingatannya rendah terhadap masalah yang diajarkan oleh pengajar. Seorang pengajar dapat memperkecil regresi mereka dengan cara menanamkan motivasi, baik motivasi jangka panjang maupun motivasi jangka pendek.

Lebih lanjut Rooijackers menyatakan bahwa didalam proses belajar murid atau mahasiswa selalu terdapat proses intern dan ekstern. Disebut proses intern karena proses belajar terjadi dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar tanpa bisa terlihat secara lahiriah. Tanpa terjadi proses intern maka seorang murid atau mahasiswa tidak akan dapat mengerti suatu hal yang diajarkan. Dinamakan proses ekstern karena terjadi di sekeliling seorang murid atau mahasiswa yang belajar. Proses ini memberikan pengaruh terhadap proses intern sehingga seorang pengajar harus mengarahkan proses ekstern sedemikian rupa supaya terjadi peningkatan proses intern. Menurut teori mengajar Gagne, pada setiap tahap proses belajar secara umum dapat ditentukan kejadian mana dalam proses ekstern sengaja memberi pengaruh pada proses intern.

Tokoh motivasi lain yang mengemukakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain adalah McClelland

Menurut beliau seseorang dianggap mempunyai motivasi untuk berprestasi jika dia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain. Menurutya ada tiga kebutuhan hidup manusia, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berfiliasi, dan kebutuhan untuk kekuasaan. Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur-unsur yang amat penting dalam melakukan prestasi kerja seseorang

Dalam bukunya Luthans, seperti yang dikutip oleh Thoiba (1996 : 230 – 232) menyatakan ada beberapa karakteristik dari orang-orang yang berprestasi tinggi, antara lain :

1. Suka mengambil risiko yang moderat, artinya risiko yang dihadapi tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil.
2. Memerlukan umpan balik yang segera. Seseorang yang mempunyai kebutuhan berprestasi yang tinggi, pada umumnya lebih menyenangi semua informasi yang berkaitan dengan hasil pekerjaannya
3. Mempertingkatkan keberhasiaan. Seseorang yang berprestasi tinggi pada umumnya hanya mempertingkatkan keberhasiaan prestasinya tanpa memperdulikan penghargaan materi.

4. Menyatu dengan tugas. Sekali orang yang berprestasi tinggi memilih suatu tujuan untuk dicapai, maka cenderung untuk menyatu dengan tugas pekerjaannya sampai benar-benar berhasil melaksanakan tugas dengan sempurna.

Dorongan atau motif untuk berprestasi menurut Mahmud (1990:84) adalah suatu motif intrinsik untuk mencapai prestasi dalam hal tertentu.

Menurut hasil penelitian Winterbotton (1958), Rosen dan D'Andrade (1959) yang dikutip oleh Mahmud (1990 : 84) remaja-remaja yang mempunyai dorongan kuat untuk berprestasi berasal dari keluarga-keluarga yang memiliki standar tinggi dalam berprestasi yang memberikan imbalan hadiah terhadap keberhasilan berprestasi dan yang memberikan dorongan untuk mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain. Disamping itu, menurut Shaw dan White (1965) yang dikutip oleh Mahmud (1990 : 85) hal tersebut pada umumnya ada kaitannya dengan hubungan orang tua - anak yang hangat dimana anak membentuk identifikasi yang kental dengan orang tuanya.

Dengan adanya motivasi untuk berprestasi maka akan mendorong seseorang untuk lebih meningkatkan kemampuannya melalui peningkatan usaha-usaha yang lebih serius. Kemampuan

memperlihatkan prestasi seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

2.2.2 Fasilitas Belajar

Telah disinggung di muka bahwa kemampuan dan kemauan (motivasi) sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, demikian juga halnya dengan fasilitas yang menunjang untuk kelancaran jalannya proses belajar di perguruan tinggi.

Fasilitas ini dapat dibagi 2 (dua) yaitu :

A. Fasilitas di lingkungan kampus :

1. Fasilitas Ruang Perkuliahan.
2. Fasilitas Perpustakaan.
3. Fasilitas Laboratorium.
4. Fasilitas Pelayanan Komputer.
5. Kualitas Dosen.
6. Bimbingan dan penyuluhan masalah akademik maupun non akademik.

B. Fasilitas di luar kampus :

1. Kualitas lingkungan keluarga : ada tidaknya pesawat TV, kamus, komputer, ensiklopedi, surat kabar, almari es dan sebagainya.

2. Status sosial ekonomi orang tua.

Remaja-remaja yang ekonomi orang tuanya baik – berkecukupan, mampu, kaya – menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam test kemampuan akademiknya, dalam test hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah ketimbang mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan – kurang berada, miskin – senada dengan itu remaja-remaja yang orang tuanya berpendidikan tinggi lebih mungkin melanjutkan pelajarannya ke perguruan tinggi ketimbang remaja-remaja yang orang tuanya tidak pernah mengenyam pendidikan tinggi. Remaja-remaja yang orang tuanya berijazah sekolah lanjutan tingkat atas lebih memungkinkan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi daripada remaja-remaja yang orang tuanya tidak seperti itu. Tetapi perlu diingat bahwa tetap saja ada perkecualian, yaitu tidak semua remaja yang berasal dari keluarga berada menunjukkan prestasi akademik yang tinggi jika dibandingkan dengan remaja yang berasal dari keluarga yang lebih miskin dan banyak remaja yang datang dari keluarga-keluarga yang kurang berkecukupan mampu melanjutkan studi di perguruan tinggi.

2.2.3 Penilaian Hasil Belajar

Terdapat kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan oleh dosen (pasal 15 ayat 1 PP 30/1990).

Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis, dan ujian disertasi (pasal 15 ayat 2 PP 30/1990). Dalam bidang-bidang tertentu, penilaian hasil belajar untuk program sarjana dapat dilaksanakan tanpa ujian skripsi (pasal 15 ayat 3 PP 30/1990).

2.2.4 Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa dalam penelitian ini diukur dari prestasi akademik atau dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatifnya dan lamanya studi. Menurut Mahmud (1990 : 87) prestasi akademik biasanya diukur dari nilai sehari-hari, test hasil belajar dan lamanya bersekolah.

Untuk mahasiswa evaluasi pendidikan dilakukan pada tiap akhir semester, meliputi MKA yang diambil seorang mahasiswa pada semester tersebut dan seluruh MKA yang telah diambil pada program pendidikan yang telah diikuti. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan beban pendidikan yang boleh diambil pada semester berikutnya. Besarnya beban pendidikan yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya ditentukan atas dasar Indeks Prestasi (IP) Kumulatif /

semester / gabungan yang dicapai. Besarnya indeks prestasi dan jumlah SKS yang dapat diambil kurang lebih dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Indeks Prestasi $\geq 3,00$ jumlah SKS yang dapat diambil sekitar 22 sampai dengan 24, Indeks Prestasi 2,50 sampai dengan 2,99 jumlah SKS yang dapat diambil sekitar 18 sampai 21, Indeks Prestasi 2,00 sampai dengan 2,49 SKS yang dapat diambil sekitar 15 sampai 18, Indeks Prestasi 1,50 sampai dengan 1,99 SKS yang dapat diambil sekitar 12 sampai 15, dan Indeks Prestasi $\leq 1,49$ SKS yang dapat diambil sekitar < 12.

Bagi mahasiswa yang telah menempuh penuh suatu program pendidikan, hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan status akademiknya. Besarnya beban pendidikan untuk seluruh program pendidikan S1, sekitar 150 SKS. Lamanya studi untuk menempuh sekitar 150 SKS minimal dapat ditempuh 3,5 tahun dan batas akhir studi 7 tahun, > 7 tahun mahasiswa dinyatakan gagal menempuh kuliah S1.

Predikat kelulusan untuk S1 ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai pada setiap program pendidikan.

Besarnya IP Kumulatif dan predikat kelulusan kurang lebih dapat dikelompokkan sebagai berikut :

IP Kumulatif sekitar 2,00 sampai dengan 2,49 dengan predikat "Baik", IP Kumulatif sekitar 2,50 sampai dengan 2,99 dengan predikat

Menurut keputusan menteri P & K No. 0686/1991 tentang pedoman pendirian Perguruan Tinggi yang dimaksud Perguruan Tinggi meliputi akademi, politik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Politik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan / atau akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu. Institut adalah perguruan tinggi yang

Merupakan mata rantai yang bertugas mengantarkan mahasiswa ke pintu gerbang kedewasaan dan kematangan intelektual (Ndraha, 1988 : 124).

Perguruan Tinggi adalah proses interaksi belajar mengajar sehari yang terorganisasikan secara khusus sebagai bagian atas komponen sistem belajar mengajar secara keseluruhan didalam masyarakat (Ndraha, 1988 : 42). Dalam proses belajar mengajar, Perguruan Tinggi merupakan mata rantai yang bertugas mengantarkan mahasiswa ke pintu gerbang kedewasaan dan kematangan intelektual (Ndraha, 1988 : 124).

2.2.5. Perguruan Tinggi

“Memuaskan”, IP Kumulatif sekitar 3,00 sampai dengan 3,49 dengan predikat “Sangat Memuaskan”, dan IP Kumulatif sekitar 3,50 sampai dengan 4,00 dengan predikat “Terpuji”

disamping menyelenggarakan pendidikan akademik dapat pula menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan / atau kesenian sejenis. Universitas adalah perguruan tinggi yang disamping menyelenggarakan pendidikan akademik dapat pula menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian tertentu (Kansil, 1992 : 24 – 25).

Perguruan tinggi di Indonesia terdiri atas tiga kategori, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), dan Perguruan Tinggi Swasta, baik berbentuk universitas ; institut, sekolah tinggi maupun akademik masyarakat (Ndraha, 1988 : 40).

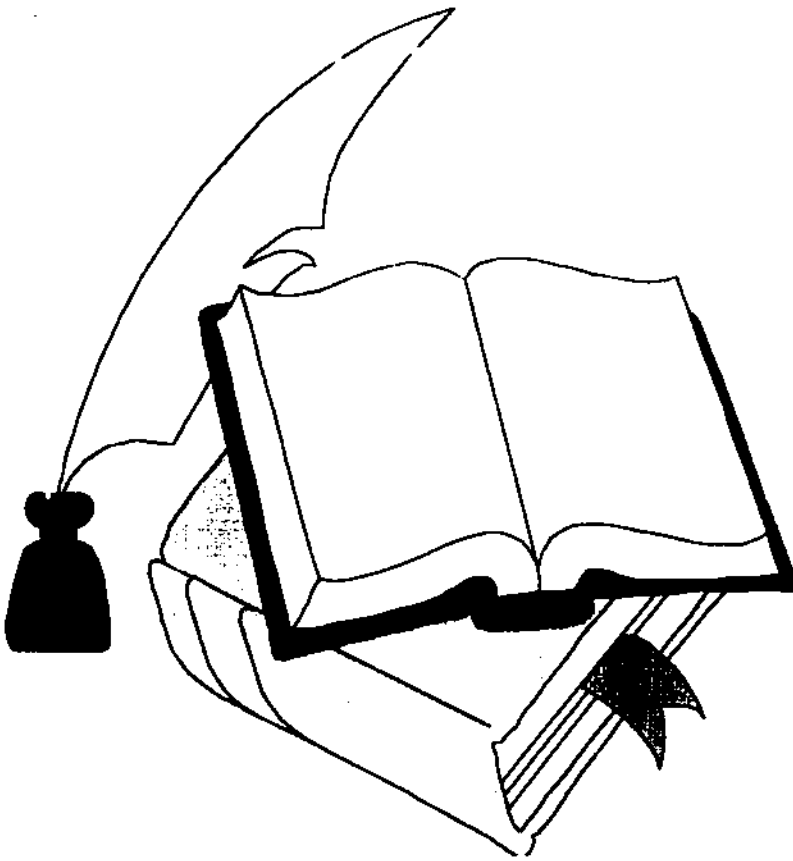
Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh menteri. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) adalah akademi, politeknik atau sekolah tinggi yang diselenggarakan oleh menteri dari atau pimpinan LPND (Lembaga Pemerintah Non Departemen). Perguruan Tinggi Swasta (PTS) adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh BP-PTS (Kansil, 1992 : 24).

Sebuah Perguruan Tinggi senantiasa didukung oleh suatu masyarakat dengan diwarnai harapan-harapan yang hidup dalam masyarakat itu. Di Indonesia itu lebih menonjol dalam wujud dukungan dan sekaligus kendali dari pemerintah, baik PTS apalagi PTN (Mansoer, 1992 : 29).

Melalui Perguruan Tinggi masyarakat percaya bahwa dimungkinkan bahwa peserta didik untuk merealisasikan sepenuhnya potensi dan aspirasi mereka agar kelak ditengah-tengah masyarakat mereka para lulusan menjadi lebih rasional, mampu berpartisipasi secara lebih produktif. Bila tidak mengalami pengalaman belajar dan pengalaman sosial di Perguruan Tinggi diduga seseorang tidak akan mungkin mampu berperan seperti tersebut di atas atau malah mungkin bertingkah laku sebaliknya (Mansoer, 1992 : 29).

Oleh karena program pendidikan tinggi tidak hanya dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tetapi juga oleh Perguruan Tinggi Swasta (PTS), maka pengembangan keadaannya perlu dilakukan secara konsisten dan diarahkan agar menjadi lembaga-lembaga pembaharuan dan pembangunan yang mampu mendidik mahasiswa agar bukan saja memiliki nalar dan kemampuan profesional tinggi, tetapi juga mempunyai rasa tanggungjawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara (Afiff, 1994 : 7).

BAB 3



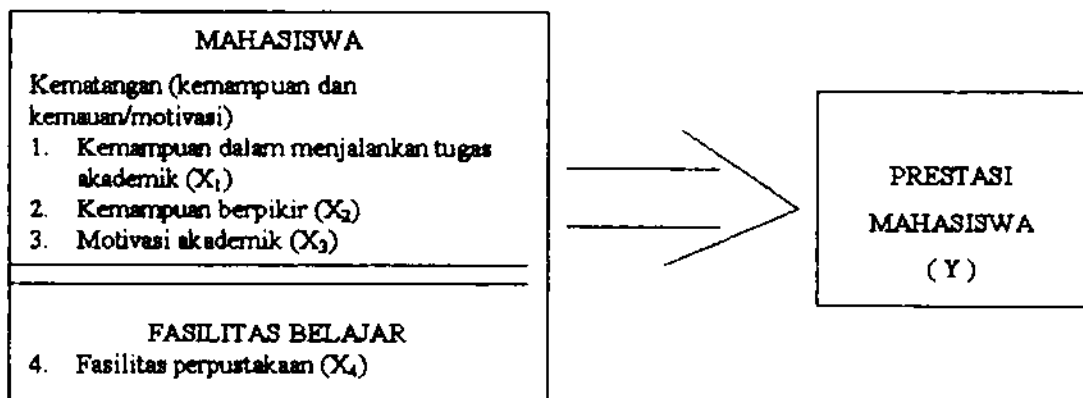
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kematangan dalam bidang akademik (kemampuan dan kemauan akademik) sangat diperlukan oleh mahasiswa apalagi ditunjang oleh fasilitas belajar yang memadai karena dengan adanya hal tersebut seorang mahasiswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menempuh studi tepat pada waktunya dan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi ($IPK \geq 2,75$).

Kerangka konseptual dari studi ini dibangun berdasarkan teori perilaku individu dari Gibson (1996 : 124). Adapun keterkaitan antara variabel-variabel dari teori tersebut terhadap prestasi mahasiswa dapat disimak melalui gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam pengertian ini konsep kematangan dan fasilitas belajar mahasiswa diukur dari :

Kemampuan akademik meliputi kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dan kemampuan berpikir, sedangkan kemauan (motivasi) yaitu : motivasi akademik dan untuk fasilitas belajar yaitu : fasilitas perpustakaan.

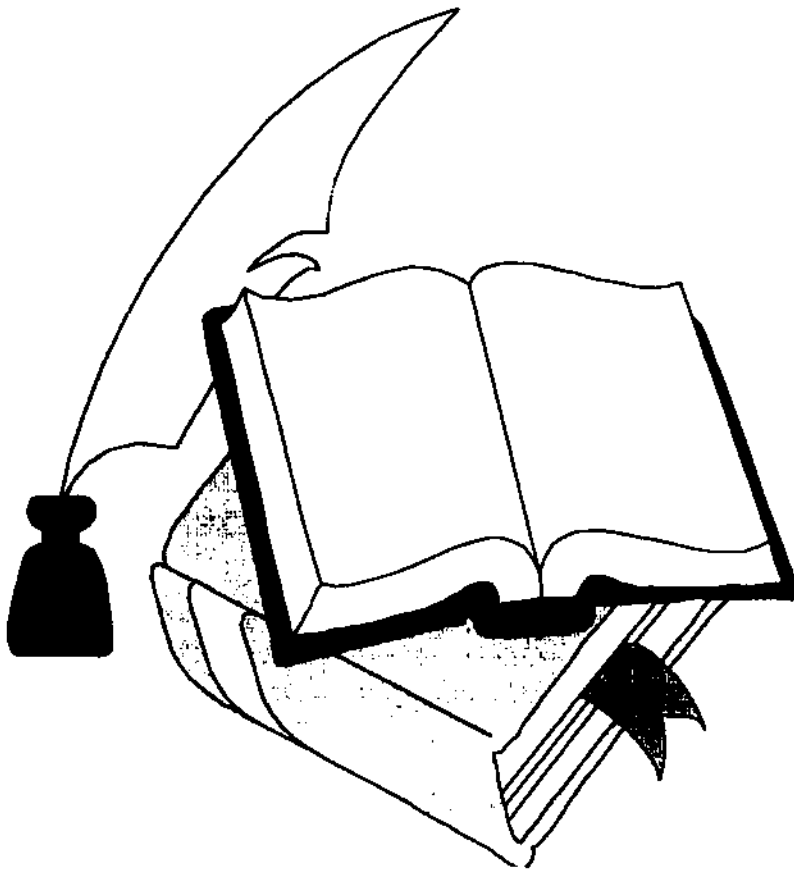
Sedangkan prestasi mahasiswa diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif dan lama studi.

3.2 Hipotesis Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan yang diajukan dan tujuan penelitian serta tinjauan teoritis mengenai kematangan dan fasilitas belajar terhadap prestasi mahasiswa, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Diduga faktor motivasi akademik mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Diduga terdapat perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan dan fasilitas belajar pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB 4



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hipotesis yang diajukan maka unsur – unsur yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung atau Dependent Variabel (Y) yaitu : Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X) yaitu :

Unsur kematangan dan fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi mahasiswa, yaitu :

X_1 = Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik

X_2 = Kemampuan berpikir

X_3 = Motivasi akademik

X_4 = Fasilitas perpustakaan

4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

4.2.1 Variabel tergantung (Y) adalah prestasi mahasiswa.

Yang dimaksud dengan prestasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah hasil studi yang dicapai oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam jangka waktu tertentu.

Indikator dari variabel ini adalah :

1. Indeks Prestasi Kumulatif ($Y_{1.1}$)
2. Lama studi ($Y_{1.2}$)

Setiap indikator akan dijabarkan dalam satu atau beberapa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur prestasi mahasiswa. Masing-masing item diberi skor skala, kemudian skor item dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah pertanyaan untuk indikator. Untuk mendapatkan nilai total prestasi mahasiswa dicari dengan menghitung rata - rata skor indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur.

$$Y = \frac{Y_{1.1} + Y_{1.2}}{2}$$

Y = skor prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan
Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 pada
Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa
Yogyakarta.

$Y_{1.1}$ dan $Y_{1.2}$ = skor indikator

4.2.2 Variabel Bebas (X) adalah kematangan dan fasilitas belajar.

Yang dimaksud dengan kematangan dan fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah suatu potensi yang ada pada diri mahasiswa yang muncul dan bersatu dengan pembawaannya dan turut mengatur pola perkembangan tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhan, minat dan tujuannya serta fasilitas belajar yang mendukungnya.

Kematangan dan fasilitas belajar tersebut terdiri atas unsur-unsur :

Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1), Kemampuan berpikir (X_2), Motivasi akademik (X_3), fasilitas perpustakaan (X_4).

4.2.2.1 Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1)

adalah suatu ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dalam membuat rencana kerja, menjabarkan dan menjelaskan, meyakinkan, dan membuat laporan pengajaran.

Indikator dari variabel ini adalah :

1. Ketrampilan membuat rencana kerja ($X_{1.1}$)
2. Ketrampilan menjabarkan dan menjelaskan ($X_{1.2}$)
3. Ketrampilan meyakinkan ($X_{1.3}$)
4. Ketrampilan membuat laporan ($X_{1.4}$).

Setiap indikator akan dijabarkan dalam satu atau beberapa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjalankan tugas akademik.

Masing-masing item diberi skor skala, kemudian skor item dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah pertanyaan untuk indikator.

Untuk mendapatkan nilai total kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dicari dengan menghitung rata-rata skor indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur.

$$X_1 = \frac{X_{1.1} + X_{1.2} + X_{1.3} + X_{1.4}}{4}$$

Dimana :

X_1 = skor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik.

$X_{1.1} + X_{1.2} + X_{1.3} + X_{1.4}$ = skor indikator.

4.2.2.2 Kemampuan berpikir (X_2) adalah suatu kecakapan untuk belajar serta kecepatan memahami dan menguasai sesuatu dan menyimpan informasi yang pernah diperoleh sebelumnya.

Indikator dari variabel ini adalah :

1. Tingkat intelegensia ($X_{2.1}$).
2. Kecepatan memahami dan menguasai sesuatu ($X_{2.2}$)
3. Daya ingat ($X_{2.3}$)

Setiap indikator akan dijabarkan dalam satu atau beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir.

Masing-masing item diberi skor skala, kemudian skor item dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah pernyataan untuk indikator. Untuk mendapatkan nilai total kemampuan berpikir dicari dengan menghitung rata-rata skor indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur.

$$X_2 = \frac{X_{2.1} + X_{2.2} + X_{2.3}}{3}$$

Dimana :

X_2 = skor kemampuan berpikir.

$X_{2.1} + X_{2.2} + X_{2.3}$ = skor indikator

4.2.2.4 Fasilitas perpustakaan (X_4) adalah fasilitas belajar yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam teori yang diberikan di kelas dan untuk menambah pengetahuan umum guna menunjang kariernya.

Indikator dari variabel ini adalah :

1. Jumlah buku yang dipinjamkan ($X_{4.1}$).
2. Mutu buku yang dipinjamkan ($X_{4.2}$).
3. Kelengkapan judul buku yang dipinjamkan ($X_{4.3}$).
4. Pelayanan di perpustakaan ($X_{4.4}$).

Setiap indikator akan dijabarkan dalam satu atau beberapa item pertanyaan yang digunakan fasilitas perpustakaan.

Masing-masing item diberi skor skala, kemudian skor item dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah pertanyaan untuk indikator.

Untuk mendapatkan nilai total fasilitas perpustakaan dicari dengan menghitung rata-rata skor indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur.

$$X_4 = \frac{X_{4.1} + X_{4.2} + X_{4.3} + X_{4.4}}{4}$$

Dimana :

X_4 = skor fasilitas perpustakaan.

$$X_{4,1} + X_{4,2} + X_{4,3} + X_{4,4} = \text{skor indikator}$$

Nilai-nilai pertanyaan tersebut di atas menggunakan pedoman skala Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang terdiri dari huruf a, b, c, d, dan e. Huruf a akan dinilai tertinggi (5), b(4), c(3), d(2), dan e(1). Penilaian tersebut tergantung pada jawaban mahasiswa, yang mana jawaban tersebut sesuai dengan keadaan mahasiswa dan jenis pertanyaannya.

4.3. Populasi dan Sampel

4.2.3 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 yang sudah disamakan baik mahasiswa pria maupun wanita.

Pertimbangan dipilihnya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen yang sudah disamakan karena dianggap mempunyai persamaan dalam kualitas penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi Swasta kebanyakan Fakultas Ekonominya mempunyai jurusan Manajemen.

Pertimbangan dipilihnya mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 yang sudah disamakan, karena mahasiswa tersebut sudah cukup lama kuliah di fakultas tersebut dan tahun ini belum menyelesaikan studinya, sehingga mahasiswa

tersebut dapat dilihat perkembangan hasil studinya/prestasinya, apakah dapat menyelesaikan studinya tepat sesuai dengan yang tercantum dikurikulum atau ada yang belum terambil mata kuliah yang telah disediakan tiap semesternya sehingga terpaksa harus mundur untuk menyelesaikan studinya tiap semester.

TABEL 4.1.
JUMLAH POPULASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
TAHUN AKADEMIK 1996/1997
YANG SUDAH DISAMAKAN PADA PTS DI DIY

Nomor	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah
1.	Universitas Islam Indonesia	576 orang
2.	Universitas Janabadra	752 orang
3.	Universitas Proklamasi '45	156 orang
4.	Universitas Atmajaya	611 orang
5.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	262 orang
6.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	560 orang
	Jumlah	2.917 orang

Sumber : Kopertis Wilayah V Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, (1996)

4.3.2 Pengambilan Sampel

Adanya keterbatasan biaya dan waktu mengakibatkan tidak memungkinkan untuk dilakukannya pengamatan terhadap keseluruhan populasi, sehingga dalam penelitian ini dilakukan sampling (pengambilan sebagian populasi). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportional Stratified Random Sampling.

Berdasarkan dokumentasi di Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikeluarkan tahun 1996, terdapat 6 Universitas yang mempunyai Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen yang sudah disamakan, sedangkan jumlah mahasiswa Tahun Akademik 1996/1997 berjumlah 2.917 orang.

Penentuan jumlah sampel yang akan diamati dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus (Zainuddin, 1988:102):

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

dimana n = jumlah sampel

p = estimator proporsi populasi mahasiswa Fakultas

Ekonomi Jurusan Manajemen yang sudah disamakan

Tahun Akademik 1996/1997 pada PTS di DIY

$$q = 1 - p$$

Z_{α} = harga standar normal, tergantung dari harga α yang digunakan.

N = Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yang sudah disamakan Tahun Akademik

1996/1997 pada PTS di DIY

d = Penyimpangan yang dapat ditolerir

Dalam penelitian ini, digunakan confidence coefficient $0,95, \alpha = 5\%$, harga p sebesar $0,26$ maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2.917 \times (1,960)^2 \times 0,26 \times 0,74}{[(0,05)^2 \times (2.917 - 1)] + [(1,960) \times (0,26) \times (0,74)]}$$

$$= \frac{2.156,024241}{7,6671} = 281,2046$$

→ 282 orang (dibulatkan keatas untuk mempermudah perhitungan)

Sedangkan untuk menentukan sampel yang diambil untuk masing – masing Universitas dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Universitas Islam Indonesia (576 : 2917) x 282 = 55,68 ≈ 56

orang

2. Universitas Janabadra $(752 : 2917) \times 282 = 72,70 \approx 73$
orang
3. Universitas Proklamasi'45 $(156 : 2917) \times 282 = 15,08 \approx 15$
orang
4. Universitas Atmajaya $(611 : 2917) \times 282 = 59,06 \approx 59$
orang
5. Universitas Muhammadiyah $(262 : 2917) \times 282 = 25,33 \approx 25$
orang
6. Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Yogyakarta
 $(560 : 2917) \times 282 = 54,14 \approx 54$ orang

Untuk mempermudah pengambilan sampel dan perhitungan, maka kita bulatkan lagi tiap-tiap universitas sehingga jumlah sampelnya menjadi 282 orang.

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel 4.2

TABEL 4.2
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

STRATA UNIVERSITAS	JUMLAH SAMPEL	PERSENTASE SAMPEL
Universitas Islam Indonesia	56	19,86
Universitas Janabadra	73	25,89
Universitas Proklamasi '45	15	5,32
Universitas Atma Jaya	59	20,92
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	25	8,86
Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Yogyakarta	54	19,15
JUMLAH	282	100 %

Sumber : Diolah Dari Data Yang Diambil Dalam Penelitian

4.4 Prosedur Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data ini meliputi data kematangan dan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen yang sudah disamakan dan data prestasi mahasiswa Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data ini diperoleh dari responden.

2. Data Sekunder

Data ini meliputi data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen yang sudah disamakan Tahun Akademik 1996/1997 dan Indeks Prestasi Kumulatif tiap-tiap mahasiswa serta riwayat singkat tentang universitas yang menjadi obyek penelitian. Data ini diperoleh dari kopertis wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta dan di Perguruan Tinggi Swasta yang menjadi objek penelitian.

4.4.2 Cara Pengumpulan Data

Data Primer diperoleh dengan cara membagikan daftar pertanyaan untuk ditanggapi dan melalui wawancara mendalam pada responden yang telah ditentukan. Data Sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Daftar pertanyaan digunakan untuk mengungkap kematangan dan fasilitas belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen yang sudah disamakan pada Perguruan Tinggi Swasta dan prestasi akademik di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 23 butir.

Butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan dalam menjalankan tugas akademik berjumlah 4 butir. Butir – butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir berjumlah 5 butir. Butir – butir pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi akademik berjumlah 7 butir. Butir – butir pertanyaan yang berkaitan dengan fasilitas

perpustakaan berjumlah 4 butir. Butir – butir pertanyaan yang berkaitan dengan Indeks Prestasi Kumulatif berjumlah 2 butir, dan Butir – butir pertanyaan yang berkaitan dengan lama studi berjumlah 1 butir Daftar pertanyaan ini dapat dilihat pada lampiran 5.

Pertimbangan penggunaan daftar pertanyaan adalah pertimbangan akan menghemat waktu, tenaga dan biaya. Indikator–indikator dari setiap variabel menjadi dasar penyusunan item pertanyaan.

Daftar pertanyaan diisi sendiri oleh subjek penelitian, subjek diminta memberikan pendapat atau jawaban atas suatu pertanyaan dengan masing–masing pertanyaan disediakan 5 kemungkinan jawaban yang terdiri dari huruf a dengan skor 5, huruf b dengan skor 4, huruf c dengan skor 3, huruf d dengan skor 2, dan huruf e dengan skor 1. Dalam alternatif jawaban tersebut subyek penelitian dapat memilih salah satu alternatif dari huruf a/b/c/d/e yang sesuai dengan apa yang dirasakan. Skala ini disebut dengan skala model Likert. Alasan penggunaan skala model Likert ini adalah karena skala ini mampu membedakan subjek berdasarkan perbedaan derajat ciri ordinal yang mereka miliki yang secara khas terwujud dalam gejala perilaku.

4.5 Ujicoba Instrumen Penelitian

Ujicoba instrumen penelitian dalam hal ini daftar pertanyaan dalam ilmu-ilmu sosial merupakan suatu tahap penting dalam proses

pelaksanaan penelitian sesungguhnya di lapangan. Dengan uji coba instrumen itulah paling tidak dapat diperoleh 2 manfaat. Yaitu diketahui apakah instrumen penelitian ini benar-benar mengukur apa yang akan diukur dan sampai seberapa jauh instrumen tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Manfaat yang pertama dikenal dengan menguji "Validitas" (kesakihan) yang disebut terakhir dikenal dengan nama menguji "reliabilitas" (keandalan) instrumen penelitian.

Pengujian validitas instrumen penelitian, dalam hal ini daftar pertanyaan menggunakan kriteria internal yaitu mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor total, yang dikenal dengan teknik korelasi product moment. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, diperlukan tabel signifikasi nilai r product moment. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian, dalam hal ini daftar pertanyaan digunakan model "Internal Consistency" sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang dapat dihindari. Salah satu prosedur dalam metode internal consistency yang digunakan adalah teknik belah dua (split-half) yakni membelah tes yang akan diestimasi reliabilitasnya menjadi 2 bagian yang diusahakan paralel. Pembelahan ini dilakukan setelah keseluruhan tes sebagai kesatuan dikenakan pada subyek (Azwar, 1997 : 41-42). Untuk menghitung reliabilitas hanya dilakukan pada item-item yang sudah valid saja. Bila jumlah item yang valid itu genap dan kedua belahan

dianggap paralel maka digunakan formula Spearman Brown (Azwar, 1997 :69).

Kedua pengujian tersebut di atas diterapkan melalui program komputer SPSS Ms Windows Release 6.0. Hasil dari uji Validitas dan Reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam lampiran 1.

4.6 Model dan Teknik Analisis

4.6.1 Model Analisis

Dalam penelitian digunakan model analisis regresi linear berganda. Model ini dipilih karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh unsur-unsur kematangan dan fasilitas terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara serentak maupun secara parsial.

Dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah melalui program SPSS maka besarnya pengaruh unsur-unsur kematangan dan fasilitas terhadap prestasi mahasiswa dapat diketahui. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik dan didukung uji ekonometrika.

Adapun bentuk regresi Linear Berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut (Sumodiningrat, 1995 : 193).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + u$$

Dimana :

Y = menunjukkan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di DIY.

X_1 = menunjukkan kemampuan dalam menjalankan tugas akademik

X_2 = menunjukkan kemampuan berpikir

X_3 = menunjukkan motivasi akademik

X_4 = menunjukkan fasilitas perpustakaan

β_0 = menunjukkan intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = menunjukkan regresi (merupakan slope model)

D = menunjukkan faktor gangguan stokastik

4.6.2 Teknik Analisis

Dalam rangka menganalisis data (agar sesuai dengan tujuan penelitian ini) maka metode analisis data yang digunakan metode kuantitatif artinya memakai uji statistik, dan metode kualitatif untuk menjelaskan (mendiskrikan) hubungan antara data yang diperoleh dengan landasan yang dipakai melalui uraian-uraian secara sistimatis.

Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mentah yang dipergunakan.
2. Melakukan editing data yang sudah dikumpulkan.

3. Melakukan koding data yang sudah diedit.
4. Membuat tabulasi.
5. Mengadakan analisis data.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji F, uji t.

I. Pengujian Hipotesis 1

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 1 digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Pengujian melalui uji F atau variansinya adalah dengan membandingkan F hitung (observasi) (F_h) dengan F tabel (F_t) pada $\alpha = 0,05$. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

1. $F_h \geq F_t \rightarrow$ maka H_0 ditolak

H_1 diterima

Artinya, variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.

2. $F_b < F_t \rightarrow$ maka H_0 diterima

H_a ditolak

Artinya, variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.

Selanjutnya, untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tidak bebas dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2). Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tidak bebas.

Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tidak bebas semakin kuat.

Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya.

Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel tidak bebasnya semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R \leq 1$.

II. Pengujian Hipotesis 2

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 2 digunakan uji t, yaitu untuk menguji keberhasilan koefisien regresi parsial, dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (observasi) (t_h) dengan t_{tabel} (t_t).

Pada $\alpha = 0,05$. Apabila hasil pengujian menunjukkan :

1. $t_h \geq t_t \rightarrow$ maka H_0 ditolak

H_1 diterima

Artinya, (1) variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas, dan (2) ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

2. $t_h \leq t_t \rightarrow$ maka H_0 diterima

H_1 ditolak

Artinya, (1) variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebas, dan (2) tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

Langkah-langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mencari nilai Beta dari masing-masing variabel bebas. Nilai Beta ini

berguna untuk mengetahui sejauh mana sumbangan variabel bebas secara mandiri terhadap variabel tidak bebasnya.

Semakin besar nilai Beta suatu variabel bebas menunjukkan semakin dominannya variabel bebas tersebut terhadap variabel tidak bebasnya, dan variabel bebas yang mempunyai nilai Beta paling besar menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap variabel tidak bebasnya.

III. Pengujian Hipotesis 3

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 3 digunakan uji beda dengan menggunakan Analisis Variance (ANOVA) satu jalan, pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan dan fasilitas belajar antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membandingkan F ratio dengan F probalitas pada α 0,05 dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5 = \mu_6$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \mu_5 \neq \mu_6 \text{ (minimal satu, } \mu \neq 0)$$

Apabila barga F Ratio < F Probalitas, maka disimpulkan H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi.

Demikian juga sebaliknya, apabila harga F Ratio > F Probalitas atau sama maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi. Pengolahan data Anova ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Penggunaan model regresi linier ganda menggunakan asumsi bebas dari kolinearitas ganda, heteroskedastisitas dan autokorelasi dimana :

1. Antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi, untuk menguji adanya kolinearitas ganda digunakan uji Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).
2. Variabel gangguan tidak berkorelasi dengan variabel bebas, artinya bebas heteroskedastisitas $E(e_i, x_i) = 0$. Implikasi dari asumsi ini adalah bahwa variabel bebas tidak berubah dari satu sampel ke sampel lain, sebab variabel bebas akan diukur pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas diperlukan uji Y Prediktif dan Multiple R.
3. Rata-rata gangguan sama dengan nol. $E(a) = 0$ artinya asumsi ini menginginkan model yang dipakai secara tepat menggambarkan rata-rata variabel tergantung dalam setiap observasi. Dengan kata lain bila sampel diulang-ulang dengan nilai variabel bebas yang tetap, maka kesalahan dalam tiap observasi akan mempunyai rata-rata sama dengan nol. Non-otokorelasi, $E(e_i, x_i) = 0$ artinya bahwa

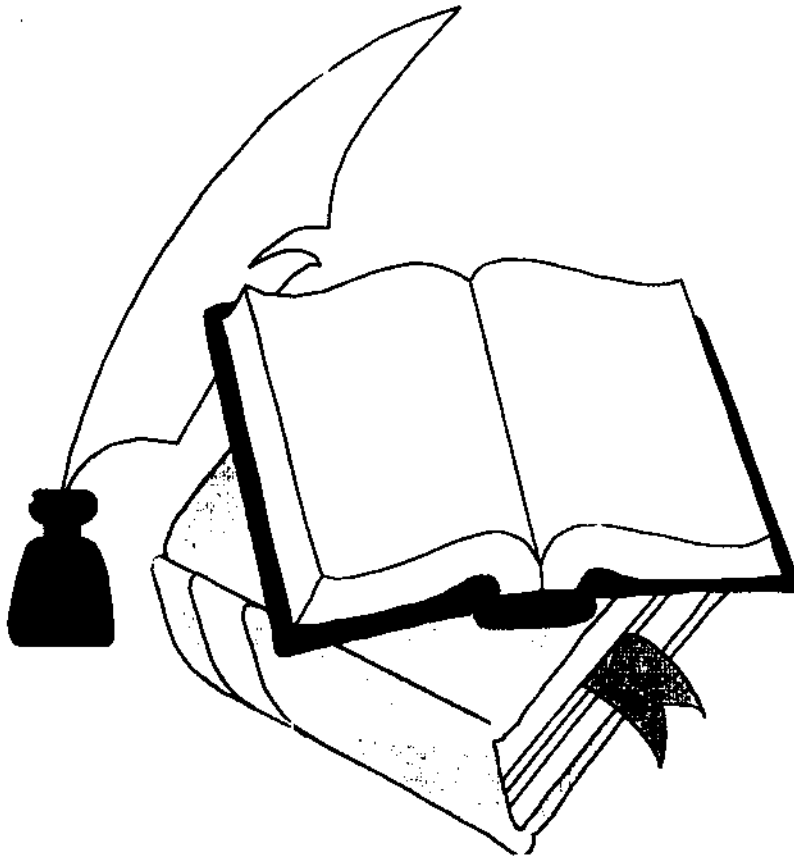
gangguan disatu observasi tidak berkorelasi dengan gangguan diobservasi yang lain. Dengan kata lain, nilai variabel tidak bebas hanya diterangkan oleh variabel bebas dan bukan oleh variabel gangguan. Untuk menguji adanya otokorelasi dipergunakan uji Durbin Watson.

Ketiga asumsi diatas merupakan kondisi yang ideal (klasik) dan bila kondisi yang ideal ini dipenuhi maka dalam ekonometri dinamakan 'BLUE' (Best Linear Unbiased Estimation).

Untuk keperluan pelaksanaan proses analisis data ini, dipergunakan alat bantu komputer dengan program SPSS. Hal ini dilakukan atas pertimbangan :

1. Mempercepat proses analisis sehingga kendala waktu dapat teratasi.
2. Dapat diharapkan hasil yang lebih baik, tepat dan akurat.

BAB 5



BAB 5

GAMBARAN TENTANG PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

5.1 Gambaran Umum

Didalam Undang-undang nomor 2 tahun 1988 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa masyarakat sebagai mitra Pemerintah berkesimpulan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dalam arti :

1. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya dan
2. Berkedudukan sama dalam sistem pendidikan nasional.

Oleh karena itu kurikulum yang berlaku secara nasional ditetapkan oleh menteri (Pendidikan dan Kebudayaan), atau Menteri lain, atau pemimpin lembaga pemerintah non Departemen berdasarkan pelimpahan wewenang dari Menteri. Dengan pedoman itu masing-masing perguruan tinggi menyusun kurikulum pendidikan tinggi, sesuai dengan sarana program studi yang diselenggarakan.

Didalam Undang-undang ini disebutkan bahwa perguruan tinggi berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sesuai dengan SK Mendikbud No. D313/0/1991 tentang penataan politeknik dalam lingkungan Universitas dan Institut Negeri maka diseluruh Indonesia terdapat 26 buah politeknik Negeri dengan berbagai jurusan dan Program studi, sehingga

waktu sekarang perguruan tinggi yang diselenggarakan dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 77 yang terdiri dari 2 akademi, 26 politeknik, 4 sekolah tinggi, 10 IKIP, 4 institut dan 31 universitas (Direktori Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia 1995/1996).

Perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat berjumlah 1.228 yang terdiri dari 396 akademi, 8 politeknik, 526 sekolah tinggi, 47 institut, 251 universitas (Direktori Perguruan Tinggi Swasta Indonesia 1995/1996).

Pendidikan tinggi menyelenggarakan dua jenjang program, yaitu :

1. Pendidikan Profesional (di akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, universitas) yang mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan, dan
2. Pendidikan akademi (di sekolah tinggi, institut, universitas) yang mengutamakan peningkatan mutu dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan tinggi dimulai bulan September yang terdiri dari dua semester (semester ganjil dan semester genap), masing-masing 19 minggu yang dipisah libur selama 2-4 minggu, penerimaan mahasiswa baru di dasarkan atas ujian masuk perguruan tinggi. Penilaian kemajuan setiap pelajaran dinyatakan dengan nilai huruf : A (Sangat memuaskan), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang) dan E (Gagal).

Di Perguruan Tinggi ditawarkan program pendidikan sarjana yang dikenal dengan strata 1 atau S1. Program ini merupakan landasan bagi semua pendidikan yang melatih seseorang menjadi ilmuwan alam maupun kemanusiaan serta teknologiwan. Tulang punggung kegiatannya adalah pelatihan penemuan baru dan penemuan penerapan-penerapan baru untuk berbagai hal yang sudah ditemukan sebelumnya. Sebagian lulusan program S1 ini akan meneruskan pendidikan pada strata dua (S2) dan atau strata tiga (S3) di Program pascasarjana untuk mendapatkan dasar magister dan atau mendalami lagi.

Di samping program Sarjana, Perguruan Tinggi juga menawarkan program Diploma yang dikenal dengan strata SO. Selain itu pada fakultas suatu Universitas atau Institut, program ini dapat ditawarkan oleh suatu politeknik atau sekolah tinggi lainnya. Perbedaan utama antara Starta O (SO) dan S1 ialah bahwa program SO melatih mahasiswanya, terutama untuk menguasai pengetahuan yang langsung dapat dipakai dengan segera.

Peserta program diploma atau SO menempuh pendidikan yang lebih singkat (1 atau 2 tahun) dibandingkan dengan program S1 (4-5 tahun). Mereka dapat langsung bekerja sebagai tenaga praktisi dalam salah satu bidang keahlian. Program S1 memberi keleluasaan bagi lulusan untuk memperkembangkan lebih lanjut ilmu yang dipelajarinya dalam program-program pendidikan selanjutnya (S2 atau S3) hingga menjadi tenaga ahli atau pakar.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Daerah Istimewa Yogyakarta menurut surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0135/O/1990 tanggal

15 Maret 1990 termasuk Kopertis Wilayah V, dan termasuk pada Sekretariat Pelaksanaan Kopertis tipe B.

Berdasarkan data 18 Agustus 1999 jumlah Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 79 PTS. Rincian jumlah PTS di lingkungan Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta diiktisarkan pada tabel 5.1

TABEL 5.1
RINCIAN BENTUK, JUMLAH, STATUS PROGRAM STUDI,
JENJANG PROGRAM, YANG DIKELOLA PERGURUAN TINGGI SWASTA
DILINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH V DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Bentuk PTS	Jml PTS	Status Program Studi			Jml Unit	Jenjang Program Studi						Jumlah Total Program Studi
		N	I	R		S1	S2	D1	D2	D3	D4	
Universitas	15	78	11	86	175	165	3	-	-	7	-	175
Institut	5	11	3	20	39	27	-	-	-	7	-	34
Sekolah Tinggi	19	11	7	30	67	32	-	5	3	13	1	54
Politeknik	2	1	-	5	8	-	-	-	-	7	-	7
Akademi	38	18	3	47	106	-	-	-	-	59	-	59
Jumlah	79	119	24	188	395	224	3	5	3	93	1	329

Keterangan : N = Disamakam (Terakreditasi)

I = Diakui

R = Terdaftar

Sumber : Daftar Status Program Studi Di Koperasi Wilayah V

Keadaan : 18 Agustus 1999

Domisili Perguruan Tinggi Swasta - Perguruan Tinggi Swasta tersebut berada di sekitar Kotamadya Yogyakarta. Walaupun cukup banyak PTS yang berdomisili di wilayah Kabupaten, namun letaknya tidak jauh dari Kotamadya.

Program studi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Swasta- Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kcpertis V terdiri atas berbagai program studi maupun fakultas. Tabel-tabel berikut ini menyajikan rincian program studi dan fakultas yang diselenggarakan oleh masing-masing bentuk Perguruan Tinggi Swasta mulai dari akademi, institut, sekolah tinggi dan universitas.

TABEL 5.2
PROGRAM STUDI-PROGRAM STUDI YANG DISELENGGARAKAN
OLEH AKADEMI-AKADEMI DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Program Studi	Jumlah Akademi Penyelenggara
Manajemen Perusahaan	2
Manajemen Perdagangan	1
Manajemen Perpajakan	3
Manajemen Informatika	3
Akuntansi	2
Keuangan dan Perbankan	1
Tata Griya	1
Tata Busana	2
Tata Boga	2
Kesejahteraan Sosial	1
Bahasa Prancis	1
Bahasa Jepang	1
Bahasa Inggris	2
Teknik Arsitektur	1
Teknik Telekomunikasi	1
Teknik Komputer	2
Teknik Industri Telekomunikasi	1
Teknik Otomotif	1
Perjalanan Wisata	1
Tata Rias	1
Sekretari	3
Perhotelan	6
Ilmu Administrasi Negara	1
Produksi Ternak	1
Ketata Pelayanan Niaga dan - Kepelabuhan	3
Teknika	1
Nautika	1
Jurnalistik	1
Produksi Pertanian (Terpadu)	1
Budidaya Perairan	1
Pekerjaan Sosial	1
Hubungan Masyarakat	1
Radio dan Televisi	1
Periklanan	1
Desain Komunikasi Visual	1
Desain Interior	1
Seni Fotografi	1
Komunikasi	1
Usaha Wisata	1
Bina Wisata	1
Teknik Informatika	3

Sumber : Daftar Status Program Studi di Kopertis Wilayah V
Keadaan : 18 Agustus 1999

TABEL 5.3
PROGRAM STUDI-PROGRAM STUDI YANG DISELENGGARAKAN
OLEH POLITEKNIK-POLITEKNIK DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Program Studi	Jumlah Politeknik Penyelenggara
Perhotelan	1
Perpajakan	1
Bina Wisata	1
Teknik Telekomunikasi	1
Teknik Mesin	1
Akuntansi	1
Teknik Kimia	1

Sumber : Daftar Status Program Studi di Kopertis Wilayah V
Keadaan : 18 Agustus 1999

TABEL 5.4
FAKULTAS-FAKULTAS YANG DISELENGGARAKAN OLEH
INSTITUT-INSTITUT DI WILAYAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Fakultas	Jumlah Institut Penyelenggara
Ilmu Pendidikan	2
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2
Pendidikan MIPA	1
Kehutanan	2
Pertanian	2
Teknologi Pertanian	2
Teknologi Industri	1
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	1
Teknologi Mineral	1

Sumber : Daftar Status Program Studi di Kopertis Wilayah V

Keadaan : 18 Agustus 1999

TABEL 5.5
JURUSAN-JURUSAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH
SEKOLAH TINGGI-SEKOLAH TINGGI DI WILAYAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Jurusan	Jumlah Sekolah Tinggi Penyelenggara
Pendidikan Dasar	1
Bimbingan dan Konseling	1
Teknik Sipil	1
Teknik Elektro	1
Teknik Geologi	1
Teknik Mesin	1
Akuntansi	7
Manajemen	9
Sosiologi	1
Ilmu Administrasi Negara	1
Teknik Lingkungan	1
Keuangan dan Perbankan	1
Ekonomi Pembangunan	1
Ilmu Komunikasi	1
Pembangunan Masyarakat	1
Ilmu Sosiatri	1
Ilmu Pemerintahan	1
Manajemen Informatika	2
Teknik Informatika	2
Teknik Komputer	1
Manajemen Perpajakan	1
Manajemen Pemasaran	1
Teknik Industri	1
Rangka pesawat terbang	1
Distrik dan distrumen Pesawat terbang	1

Sumber : Daftar Status Program Studi di Kopertis Wilayah V
Keadaan : 18 Agustus 1999

Di wilayah daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 1 sekolah tinggi yang khusus menyelenggarakan jenjang program S2 dengan jurusan Magister Manajemen.

TABEL 5.6
FAKULTAS-FAKULTAS YANG DISELENGGARAKAN OLEH
UNIVERSITAS-UNIVERSITAS DI WILAYAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : 18 AGUSTUS 1999

Fakultas	Jumlah Universitas Penyelenggara
Ekonomi	15
Teknik Sipil dan Perencanaan	1
Teknologi Industri	5
Hukum	6
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4
Pertanian	6
Teknik	9
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	5
Psikologi	3
Biologi	2
Kedokteran	1
Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam	3
Theologia	2
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2
Pendidikan Bahasa dan Seni	1
Sastra	1
Teknologi Mineral	1

Sumber : Daftar Status Program Studi di Kopertis Wilayah V
Keadaan : 18 Agustus 1999
Katalog Perguruan Tinggi Swasta Indonesia, Edisi Kedua
1995

Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 2 universitas yang menyelenggarakan jenjang Program S2 dengan jurusan Magister Manajemen dan 1 universitas yang juga menyelenggarakan jenjang program S2 dengan jurusan Magister Theologi.

Perguruan Tinggi Swasta - Perguruan Tinggi Swasta yang dijadikan obyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perguruan tinggi swasta yang pada tahun 1996 atau tahun Akademik 1996/1997 sudah disamakan, sehingga hanya ada 6 perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

5.2 Gambaran Khusus

Pada bagian ini akan ditampilkan data masing-masing Perguruan Tinggi Swasta sampel beserta sejarah singkatnya, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari perguruan tinggi swasta di lingkungan Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1999.

5.2.1 Universitas Islam Indonesia (UII)

Universitas Islam Indonesia merupakan Universitas tertua yang dimiliki bangsa Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 1945 oleh para tokoh pejuang Pergerakan Kemerdekaan Indonesia. UII ketika itu masih bernama Sekolah Tinggi Islam (STI). Tujuan didirikannya STI ialah membentuk ulama yang berpengetahuan mendalam dan berpendidikan luas serta mempunyai

semangat yang dinamis. STI mempertemukan agama dan ilmu dalam suasana kerjasama untuk membimbing masyarakat menuju kesejahteraan. Searah dengan perkembangan zaman, STI hijrah ke Yogyakarta bersamaan dengan kepindahan ibukota RI ke Yogyakarta, dan namanya diubah menjadi UII. Ciri keseimbangan ilmu dan agama semakin dikembangkan sekaligus menjadi dambaan bagi keselarasan pembangunan bangsa khususnya pada saat memasuki era globalisasi. UII semakin mantap berkiprah untuk bangsa mempersiapkan SDM yang berwawasan iptek global dengan landasan imtak.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) merupakan perguruan tinggi bisnis dan ekonomi yang berkualitas dan Islami. FE UII menyelenggarakan jasa pendidikan tinggi dibidang bisnis dan ekonomi yang menghasilkan sarjana muslim yang berkualifikasi, bertaqwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Aktivitas belajar mengajar di FE UII didukung oleh fasilitas teknologi informasi dengan perangkat keras berupa 3 unit laboratorium dengan 200 unit komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan. Dalam menghadapi globalisasi, melengkapi kurikulum sesuai dengan perkembangan trend bisnis. Sebagai contoh mata kuliah Bahasa Inggris dilaksanakan dengan kapasitas 200% lebih banyak daripada ketentuan kurikulum nasional. Beberapa mata kuliah kunci diberikan dengan muatan teknologi dan metode kasus. Bahkan FE UII adalah perguruan tinggi Indonesia pertama yang menyelenggarakan program kelas internasional sejak tahun akademi 1996/1997. FE UII menjalin kerja sama dengan Wollongong

University Australia sehingga mahasiswa di program kelas internasional dimungkinkan untuk transfer ke Wollongong University.

Keunggulan FE UII dapat disimak melalui tabel 5.7

TABEL 5.7
KEUNGGULAN FE UII

ITEM	KEUNGGULAN
Akreditasi	FE UII telah diakui kualitasnya oleh Badan Akreditasi Nasional Program studi Manajemen akreditasi dengan nilai A Pembina, program studi Akuntansi akreditasi dengan nilai B, dan program studi Ekonomi Pembangunan akreditasi dengan nilai A.
Staff Pengajar	Dosen FE UII berkualitas secara akademis, 3 orang doctor, 6 orang kandidat doctor, 54 orang master, dan 26 orang S1, serta menjadi konsultan di beberapa perusahaan.
Sistem Informasi	Sistem informasi akademik di FE UII terkomputerisasi dengan didukung lebih dari 200 komputer yang terkoneksi dengan jaringan.
Kurikulum Akademik	Beberapa mata kuliah diajarkan dengan muatan teknologi dan dengan metode kasus.
International Program (IP)	IP adalah program kelas Internasional dengan pengajaran yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. IP bekerja sama dengan Wollongong University Australia.
Lembangan Pengembangan Dan Penelitian	PPA : Pusat Pengembangan Akuntansi. PPM : Pusat Pengembangan Manajemen. PPE : Pusat Pengembangan Ekonomi PPPEI : Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam.
Lingkungan	FE UII berada di Yogyakarta dengan standar biaya hidup rendah dan tempat yang aman untuk menimba ilmu.
Pengalaman	FE UII berdiri sejak 10 Maret 1948. FE UII merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia yang menyelenggarakan program S1 Ekonomi.
Jurnal	FE UII menerbitkan 4 Jurnal : 1. Jurnal siasat bisnis 2. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (berakreditasi) 3. Jurnal Ekonomi Pembangunan (berakreditasi) 4. Jurnal Al-Iqtishad, The Islamic Economic Journal

Sumber : Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1999-2000

Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan dan pengajaran di FE UII diselenggarakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pendidikan dari Depdikbud. Dengan tidak meninggalkan ciri khas sebagai lembaga pendidikan tinggi Islami, kurikulum dan silabi yang berlaku di FE UII disusun berdasarkan keputusan konsorsium tim ekonomi dan kurikulum inti program pendidikan Sarjana Ekonomi.

Pendidikan program S1 dilaksanakan dengan System Satuan Kredit Semester (SKS), dengan evaluasi ujian tengah semester dan ujian akhir semester. FE UII juga menyelenggarakan program semester pendek sehingga memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studinya lebih cepat. Jumlah SKS yang harus diselesaikan untuk memperoleh sarjana adalah :

Jurusan Manajemen 151 SKS

Jurusan Akuntansi 152 SKS

Jurusan Ekonomi Pembangunan 152 SKS

Hampir setiap mata kuliah diselenggarakan setiap semester, sehingga memungkinkan waktu studi dapat ditempuh hanya dalam waktu 3,5 tahun.

Fasilitas

FE UII dilengkapi fasilitas yang sangat memadai :

1. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang didukung lebih dari 75.000 eksemplar buku dengan 10.000 judul dan CD ROM.
2. Laboratorium yang terdiri dari 3 unit laboratorium komputer dengan lebih dari 200 unit komputer, dan laboratorium bahasa Inggris.

3. **Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai wahana yang melayani kebutuhan data informasi dan konsultasi untuk go public, investasi dan riset.**
4. **Komputerisasi system informasi akademik.**
5. **Masjid sebagai tempat sarana beribadah dan belajar.**
6. **Poliklinik**
7. **Koperasi Mahasiswa**
8. **Warung Telekomunikasi (WARTEL)**
9. **Warung Internet (WARNET)**
10. **Bank**
11. **Fotocopy**
12. **Kantin / Kafetaria**
13. **Job Placement Center**
14. **Kursus Perpajakan (Brevet)**

Program Beasiswa

Bagi mahasiswa FE UII yang berprestasi setiap tahunnya disediakan beasiswa dari yayasan Badan Wakaf UII, Super Semar dan berbagai perusahaan besar di Indonesia.

Kemahasiswaan Dan Alumni

Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan meliputi :

1. Keorganisasian atau kepemimpinan
2. Ilmiah atau diskusi, termasuk kajian Islam
3. Minat dan Bakat
4. Kesenian
5. Olah Raga
6. Kesejahteraan
7. Kopma

Ketentuan Pengambilan SKS Mahasiswa

1. Penentuan jumlah pengambilan SKS mahasiswa didasarkan pada hasil gabungan IP semester $n-1$ dengan kumulatif dengan menggunakan suatu formula tertentu berdasarkan batas-batas $IPS = 1$ dan $IPK = 1$ memperoleh 15 SKS, $IPS = 2$ dan $IPK = 2$ memperoleh 20 SKS, dan $IPS = 2,80$ memperoleh 24 SKS.
2. Batas jumlah minimal s/d maksimal SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah = 12 s/d 24 SKS.
3. Pengambilan SKS untuk mahasiswa aktif kembali berdasarkan gabungan IP semester terakhir aktif dengan IPK (berdasarkan perhitungan semester terakhir aktif).
4. KKN / Kerja Praktek / Kerja Lapangan / Skripsi / Tugas Akhir tidak diperhitungkan dalam pengambilan SKS.

5. Mata kuliah yang nilainya belum keluar tidak diperhitungkan dalam perhitungan dan pengambilan SKS (SKS dan bobotnya di-nol-kan).
6. Mata kuliah dengan nilai X (adalah mata kuliah yang tidak memenuhi komponen-komponen penilaian) diperhitungkan sebagai beban dalam perhitungan IP.
7. Mata kuliah non-SKS tidak diperhitungkan sebagai beban pengambilan SKS, tetapi harus dicantumkan dalam KRS.

Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan sarjana ekonomi Strata-1 ditetapkan sebagai berikut:

IPK = 2,00 - 2,75 , lulus dengan predikat memuaskan.

IPK = 2,76 - 3,50 , lulus dengan predikat sangat memuaskan.

IPK = 3,51 – 4,00 , lulus dengan predikat Cum Laude.

5.2.2 Universitas Janabadra (UJB)

Universitas Janabadra (UJB) berada di daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang merupakan salah satu Daerah Tingkat I di Indonesia.

Sebagai universitas yang berorientasi masa depan yang bertumpu pada upaya penguatan wawasan kebangsaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan menghasilkan sarjana yang berwawasan kebangsaan serta menguasai

ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tauladan dalam kerukunan antar umat dan persatuan Bangsa.

Yayasan Dan Universitas Janabadra

Universitas Janabadra diasuh dan dibina oleh Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra yang berkedudukan di Yogyakarta. Pada awalnya bernama Perguruan Tinggi Janabadra dan didirikan pada tanggal 7 Oktober 1958. Diantara pendiri Perguruan Tinggi Janabadra adalah : KPH.Mr.Soedarisman Poerwokoesoemo (kemudian menjadi rector yang pertama), Prof.Dr.Bambang Riyanto, Dr. Mukasim Hadi Prabowo, Drs. J.Nyoman Moena, Mr. Bambang Soebekti dan Dr. Brodjonegoro. Setelah disesuaikan dengan Undang-Undang No.22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi namanya diubah menjadi Universitas Janabadra. Universitas Janabadra berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dan pada saat ini mempunyai empat Fakultas yaitu Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum (Terakreditasi), Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen (Terakreditasi), Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan (Terdaftar / proses akreditasi), Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil (Terakreditasi) dan Program Studi Teknik Mesin (Terdaftar / proses akreditasi), serta Fakultas Pertanian Program Studi Agro Bisnis / Sosial Ekonomi Pertanian (Terdaftar / Proses Akreditasi).

Dengan mahasiswa sebanyak 4.169 orang yang berasal dari seluruh propinsi di Indonesia, sampai tahun 1998 Universitas Janabadra telah meluluskan 5.001 sarjana.

Tujuan Pendidikan

1. Turut serta mencerdaskan kehidupan Bangsa dengan memberikan pengalaman belajar menuju suatu keahlian akademik dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mendidik mahasiswa berbudi pekerti luhur dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta bermanfaat bagi Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah.
3. Mendidik mahasiswa supaya memiliki jiwa pengabdian dan membentuk mahasiswa pemikir dan Pejuang, Pejuang dan pemikir serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan proklamasi 17 Agustus 1945.

Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra didirikan pada tanggal 7 Oktober 1958 bersamaan dengan berdirinya Universitas Janabadra Yogyakarta. Perkembangan status pada jurusan-jurusan di Fakultas Ekonomi sampai dengan tahun 1998 adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 19 Februari 1966, Ijazah sarjana muda lengkap yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra diberi penghargaan yang sama dengan ijazah Perguruan Tinggi Negeri yang setaraf, dengan persyaratan bahwa ujian-ujian untuk mata kuliah yang tercantum di dalamnya, dilaksanakan dengan pengawasan Menteri PTIP. Hal ini tertuang pada SK Menteri PTIP No.43 / 1966, tanggal 19 Februari 1966.

2. Tingkat Sarjana Lengkap memperoleh Status Terdaftar dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No.70/PPT/B/1973 tanggal : 26 Agustus 1978.
3. Pada tanggal 22 Januari 1981 memperoleh penetapan kembali status :
 - a. Tingkat Sarjana Muda "Diakui" dengan SK Mendikbud No. 031 / 0 / 81.
 - b. Tingkat sarjana "Terdaftar" dengan SK Mendikbud No.029/0/81.
4. Memperoleh status "Diakui" untuk jenjang program S1, berdasarkan SK Mendikbud No.043 / 0 / 85, tanggal 28 Januari 1985, yang kemudian diperbaharui kembali dengan SK Mendikbud No. 0362 / 0 / 1986 , tanggal 14 Mei 1986.
5. Tanggal 31 Desember 1991 Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra memperoleh status "Disamakan" dengan keluarnya SK Mendikbud No. 0697 / 0 / 1991, untuk jurusan Manajemen.
6. Pada tahun akademik 1993/1994, Fakultas Ekonomi yang semula terdiri dari satu Jurusan yaitu Jurusan Manajemen, membuka lagi dengan jurusan baru yaitu Jurusan IESP yang sekarang menjadi Ekonomi Pembangunan dan Jurusan Akuntansi. Pada tanggal 16 Agustus 1993 kedua jurusan tersebut memperoleh status Terdaftar dengan SK Dirjen No. 517 / DIKTI / Kep / 1993.
7. Berdasarkan keputusan BAN (Badan Akreditasi Nasional) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 001 / BAN / PT / Ak -1 / VIII / 1998, tanggal 11 Agustus 1998. Untuk Program Studi Manajemen memperoleh status terakreditasi dengan nilai B.

Azas , Visi , Misi , Dan Tujuan Fakultas Ekonomi

Azas

Fakultas Ekonomi sebagai bagian dari Universitas Janabadra ber-azaskan nafas Nasionalis dan Patriotisme.

Visi

Visi Fakultas Ekonomi menjadikan Fakultas yang berorientasi masa depan bertumpu pada upaya penguatan wawasan kebangsaan dan penguasaan IPTEK, sehingga dapat menjadi Fakultas yang unggul dan merupakan kebanggaan Universitas dan Bangsa Indonesia.

Misi

Melalui Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan Pengembangan IPTEK Fakultas berperan aktif dalam pembangunan Bangsa dan memproses mahasiswa menjadi Sarjana yang berwawasan Kebangsaan, menguasai IPTEK sehingga mampu menjadi insan yang mandiri, menjadi tauladan kerukunan antar umat, bersungguh – sungguh dalam mengabdikan diri kepada masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan Fakultas Ekonomi sebagai pusat penggalian, pemeliharaan dan pengembangan IPTEK serta Kebudayaan.

2. Mendidik mahasiswa agar menjadi Sarjana yang memiliki wawasan Kebangsaan, menguasai IPTEK, mandiri, dan menjadi tauladan kerukunan antar umat serta memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dan mulia.
3. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai luhur Pancasila dan tanggap terhadap perubahan.

Kecuali tujuan-tujuan di atas Fakultas mempunyai tujuan khusus yaitu ingin mewujudkan Sarjana yang berwawasan kebangsaan, bersikap demokratis dan tenggang rasa, peduli terhadap kepentingan rakyat serta akomodatif terhadap perkembangan informasi dan teknologi.

Fasilitas

Untuk memacu prestasi optimal dalam proses belajar maka program studi Manajemen di lengkapi fasilitas :

- a. Dosen – dosen yang berkualitas akademika dibidangnya terdiri dari S3, S2, dan S1
- b. Ruang kuliah yang representatif dilengkapi dengan whiteboard dan OHP.
- c. Perpustakaan Pusat / Fakultas.
- d. Laboratorium Perbankan.
- e. Laboratorium Komputer.
- f. Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan .
- g. Poliklinik.
- h. Koperasi Mahasiswa dilengkapi kantin.
- i. Bank dan ATM BNL.

- j. Informasi Akademik dan KRS / KHES secara mandiri melalui jaringan komputer on line.
- k. Seluruh mahasiswa dilindungi dengan program asuransi.
- l. Program semester pendek.
- m. Kampus ditengah kota yang mudah dijangkau angkutan umum.

Sistem Akademik

Program Studi Manajemen menyelenggarakan jenjang pendidikan Strata-1 (S-1), dengan Sistem Kredit Semester (SKS), Beban kredit 153 SKS termasuk Skripsi, KKN, Praktek Kuliah Lapangan (PKL), dan juga menyelenggarakan semester pendek sehingga dimungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu 8 semester.

Penentuan Rencana Studi

Jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa program studi Manajemen dapat disimak melalui Tabel 5.8.

TABEL 5.8
PENENTUAN RENCANA STUDI FE- JANABADRA

IP	JUMLAH SKS MAKSIMUM
≥ 3,00	24
2,50 – 2,99	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
≤ 1,49	12

Sumber : Buku Panduan Fakultas Ekonomi Janabadra Tahun Akademik 1999 /2000

Jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa program studi manajemen dapat disimak melalui Tabel 5.8

Mahasiswa yang dinyatakan lulus melalui yudisium menerima predikat kelulusan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperolehnya sebagai berikut :

- IPK > 3,51 – 4,00 : Memperoleh predikat “ Cum – Laude “
- IPK 2,76 – 3,50 : Memperoleh predikat “ Sangat memuaskan “
- IPK 2,25 – 2,75 : Memperoleh predikat “ Memuaskan “

*) Masa studi maksimal $n + 1$ bagi yang kelulusannya “ Cum – Laude “.

5.2.3 Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta didirikan oleh Pejuang dan eksponen Angkatan 45 Brigade XVII pada tanggal 17 Agustus 1964 dengan 4 fakultas, yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Keempat fakultas yang sudah mapan tersebut ditambah dengan menghadirkan Fakultas Psikologi pada tahun 1986. Dengan memiliki 5 Fakultas dan 5 program S1, Universitas Proklamasi 45 siap melahirkan sarjana S1 yang berkualitas di era globalisasi yang semakin kompetitif.

Tujuan Pendidikan

Ada dua tujuan pendidikan, pertama yang bersifat umum dan kedua bersifat khusus. Tujuan pendidikan yang bersifat umum adalah : menghasilkan manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas serta tanggung jawab ilmiah dan sosial, baik dalam tugas – tugasnya maupun pengalaman ilmunya, cakap dan mampu membina serta mengembangkan bidang ilmunya.

Tujuan yang bersifat khusus atau institusional merupakan tujuan pendidikan pada cabang / bidang ilmu atau cabang / sub bidang ilmu yang diasuh oleh universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, yaitu :

1. Mampu mengenali, mengambil dan melakukan pendekatan dan penalaran permasalahan dalam bidang ilmu ekonomi, mendidik tenaga – tenaga yang cakap memiliki pengetahuan manajemen dan pengembangannya serta penerapannya dalam bidang fungsional (pemasaran, pembelian, personalia, akuntansi dan pengetahuan pendukung yang relevan).
2. Mendidik manusia yang mempunyai keahlian dalam ilmu hukum, berbudi pekerti dan sadar hukum.
3. Membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi pemimpin (administrator I ; pemimpin dalam arti mampu mengintegrasikan sumber daya yang tersedia, tek-nologi serta ilmu pengetahuan bagi tercapainya tujuan organisasi yang dipimpinnya.
4. Berupaya mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang terampil menangani masalah sumber daya manusia dalam berbagai bidang profesi.

5. Menguasai dasar – dasar ilmiah, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan RI. No. 143 / B / SWS / F / 66 tertanggal 8 Maret 1965 tingkat Sarjana Muda mendapatkan status terdaftar Pada tahun 1967 melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 031 / O / 1981 tanggal 22 Januari 1981.

Dengan ditetapkan system pendidikan berstrata (S1, S2, S3), maka Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta wajib mengikuti system pendidikan, yaitu strata –1 dengan status terdaftar (1984 – 1985).

Pada tahun 1992 melalui SK No. 23 / DIKTI / Kep / 1992 tertanggal 9 Maret 1992 Fakultas Ekonomi statusnya meningkat menjadi diakui.

Pada tahun 1995, melalui SK No. 441/DIKTI/Kep/1995 tertanggal 28 September 1995 Fakultas Ekonomi statusnya meningkat menjadi disamakan. Dengan adanya Badan Akreditasi Nasional (BAN) Fakultas Ekonomi dinyatakan terakreditasi, pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Mendikbud R.I. No. 78 / D / D / 1997 dan memperoleh akreditasi dengan peringkat B.

Fasilitas

Guna menunjang kelancaran di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, di sediakan sarana perpustakaan yang lengkap yaitu untuk buku MKU ada kurang lebih 40 judul dengan jumlah kurang lebih 250 eksemplar, buku MKDK ada kurang lebih 125 judul dengan jumlah kurang lebih 1.638 eksemplar dan juga ada majalah ilmiah kurang lebih ada 12 judul dengan jumlah kurang lebih 87 eksemplar. Sedangkan fasilitas yang lain yaitu laboratorium komputer serta didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas baik dari yayasan maupun dari DPK.

Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan menggunakan system Satuan Kredit Semester (SKS) dengan beban studi 150 SKS. Disamping itu, pelaksanaan kuliah dan ujian semester pendek memungkinkan para mahasiswa dapat menyelesaikan studi selama 3,5 tahun atau rata - rata 4,5 tahun.

Evaluasi Hasil Studi

Ada tiga jenis evaluasi hasil studi, yaitu :

1. Evaluasi hasil studi tiap akhir semester.
2. Evaluasi hasil studi pada 2 tahun pertama
3. Evaluasi hasil studi akhir program.

Ketiga jenis hasil evaluasi hasil studi tersebut di atas menggunakan kriteria / patokan yang sama yaitu Indeks Prestasi (IP).

$$IP = \frac{\text{SKS tiap mata ujian} \times \text{bobot}}{\text{SKS}}$$

Untuk menghitung IP maka perlu diketahui nilai dalam persamaan tersebut diatas:

$$A = 4$$

$$B = 3$$

$$C = 2$$

$$D = 1$$

$$E = 0$$

Evaluasi hasil studi jenis ke 1 tersebut digunakan antara lain untuk menentukan jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa yang dinilai pada semester yang akan dilaluinya (semester berikutnya) dengan ketentuan :

Bila IP yang diperoleh semester yang baru lalu :

$$3,00 \text{ atau lebih} \quad ; \text{ jumlah SKS} = 24$$

$$2,50 \text{ s/d } 2,99 \quad ; \text{ jumlah SKS} = 21$$

$$2,00 \text{ s/d } 2,49 \quad ; \text{ jumlah SKS} = 18$$

$$1,50 \text{ s/d } 1,99 \quad ; \text{ jumlah SKS} = 15$$

$$\text{Dibawah } 1,50 \quad ; \text{ jumlah SKS} = 12$$

Evaluasi hasil studi jenis ke 2 terutama digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan dapat melanjutkan studi ataukah perlu meneliti kembali kemampuannya. Persyaratan untuk itu adalah :

a. Telah mengumpulkan sekurang – kurangnya 30 SKS.

- b. Mencapai IP tidak kurang dari 2,00
- c. Tanpa nilai E.

Perlu diperhatikan bahwa selama dua tahun mata kuliah yang pertama ini tidak diperbolehkan mengambil cuti akademik. Evaluasi hasil studi jenis ke 3 merupakan evaluasi tahap akhir.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa adalah :

1. Jumlah SKS yang telah dikumpulkan sesuai dengan jumlah SKS yang ditentukan dan berlaku Di Fakultas / Jurusan / Program studi yang dipilih (golongan mata kuliah wajib dan pilihan harus sesuai).
2. IP kumulatif sekurang – kurangnya a 2,00
3. Tanpa nilai E.
4. Nilai D tidak boleh lebih dari 25 % dari SKS total .

Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan dinyatakan dengan :

1. Pujian jika IP yang dicapai $> 3,50$
2. Sangat memuaskan bila IP 2,76 – 3,50
3. Memuaskan bila IP $< 2,75$

5.2.4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta didirikan pada tanggal 27 September 1965 oleh Ikatan Sarjana Katolik cabang Yogyakarta dan penyelenggara yayasan Slamet Riyadi Yogyakarta.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berdasarkan Pancasila, Undang – Undang Dasar 1945 dan bercirikan Katolisisme, pada saat dirikan merupakan cabang dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta dengan nama Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya cabang Yogyakarta.

Sejak tahun 1973 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya cabang Yogyakarta memisahkan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta dengan nama Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nama Atma Jaya berarti Keunggulan Roh, rohlah yang menang, jiwalah yang unggul. Semangat Atma Jaya meresapi seluruh sivitas akademika dan para pendiri serta pengelola, sehingga memungkinkan universitas ini hidup dan berkembang sampai saat ini.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki 6 Fakultas untuk Program pendidikan Strata 1 dengan 11 program studi dan Program Pascasarjana untuk Program Pendidikan Strata 2 dengan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Teknik Konsentrasi Manajemen Konstruksi.

Beban Kredit Dan Waktu Studi.

1. Jumlah beban kredit untuk program Strata 1 (S1) adalah 144 – 160 SKS.
2. Mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon Sarjana harus menyelesaikan program pendidikannya dengan menyusun Tugas Akhir (Skripsi, Kerja Praktek, Studio).

3. Untuk menyelesaikan suatu jenjang program Strata Satu (S-1) disediakan waktu tertentu. Waktu studi yang disediakan untuk program S1 adalah 4 – 7 tahun.
4. Mahasiswa angkatan Tahun Akademik 1981/1982 dan sesudahnya harus sudah lulus ujian Pendadaran Sarjana (lokal) paling lambat 7 (Tujuh) tahun Akademik terhitung mulai terdaftar pertama kali di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Mahasiswa yang tercatat pada salah satu Program Studi / Fakultas di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, selama 2 (dua) tahun pertama (4 semester) harus dapat menyelesaikan minimal 30 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2 (dua).
6. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi persyaratan – persyaratan tersebut diatas tidak diperbolehkan melanjutkan studi di Program Studi / Fakultas yang bersangkutan .
7. Program pendidikan S1 terdiri dari komponen – komponen mata kuliah inti :
 - a. Mata Kuliah Umum (MKU).
 - b. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK).
 - c. Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Penentuan Beban Kredit Semester.

1. Beban Kredit Semester adalah jumlah SKS yang di ambil mahasiswa dalam satu semester.

2. Pada semester pertama, setiap mahasiswa baru wajib mengambil mata kuliah paket atau yang diberlakukan dengan system paket, yang telah ditentukan oleh Fakultas masing – masing.
3. Beban kredit semester mahasiswa ditentukan oleh Pembimbing Akademik atas dasar Indeks Prestasi Studi Mahasiswa pada Semester sebelumnya.
4. Indeks Prestasi (IP) adalah bilangan (sampai dua angka dibelakang koma) yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kuantitatif.
5. Indeks Prestasi (IP) diperhitungkan dari jumlah perkalian kredit (K) dan bobot nilai (N) tiap mata kuliah, di bagi dengan jumlah kredit yang direncanakan (K).

$$\text{Rumusnya : IP} = \frac{\Sigma KN}{\Sigma SK}$$

6. Jumlah SKS yang dapat direncanakan oleh mahasiswa pada semester di atur menurut tabel 5.9

TABEL 5.9
JUMLAH SKS YANG DAPAT DIRENCANAKAN
OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROGRAM	IP	JUMLAH SKS YANG DAPAT DIRENCANAKAN
Strata Satu (S - 1)	$\geq 3,00$	21 - 24
	2,50 - 2,99	18 - 21
	1,50 - 1,99	15 - 18
	$\leq 1,49$	< 12

Sumber : Buku Pedoman Universitas Atma Jaya Yogyakarta 1996.

Fakultas Ekonomi program Studi Manajemen untuk menyelesaikan program S1, mahasiswa diwajibkan menempuh dan lulus : 149 SKS, dan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,50. Jumlah satuan kredit yang dapat diambil dalam satu semester maksimal sebanyak 24 SKS dan minimal 12 SKS. Kecuali untuk semester sisipan akan ditentukan dalam aturan tersendiri.

5.2.5 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Munarnadiyah Yogyakarta (UMY) didirikan pada tanggal 24 Robi'ulawal 1401 H bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1981 M, karena didorong oleh kesadaran dan tanggung jawab yang mendalam bahwasanya pendidikan tinggi pada hakekatnya merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia.

UMY pertama kali menyelenggarakan kegiatan akademik pada tahun 1981 -- 1982 dengan membuka lima Fakultas, yaitu :

1. Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil.
2. Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Hubungan Internasional.
4. Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Fakultas Dakwah, Jurusan Penyiaran Agama Islam.

Selanjutnya pada tahun 1984 – 1985 UMY membuka Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Tarbiyah bersama – sama dengan Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Agama Islam, pertama kali menerima mahasiswa pada tahun 1987 – 1988. Mulai tahun 1991 –

1992 UMY mengembangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan membuka jurusan Ilmu Pemerintahan. Tahun 1992 – 1993 dibuka jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi bersama-sama dengan pembukaan jurusan Teknik Elektro pada Fakultas Teknik. Fakultas Kedokteran UMY jurusan Kedokteran Umum dibuka mulai tahun 1993 – 1994. Tahun 1995–1996 dibuka Jurusan Teknik Mesin pada Fakultas Teknik. Dan pada tahun 1996 – 1997 dibuka jurusan Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sesuai dengan yang tercantum dalam status UMY adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan negara.
2. Mewujudkan dan memperkembangkan Ilmu Pengetahuan untuk pembangunan masyarakat dan Negara Republik Indonesia dan Undang – Undang Dasar 1945.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FE - UMY) didirikan pada tanggal 24 Robi'ulawal 1401 H bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1981 M, bersama – sama dengan tiga fakultas yang lain dilingkungan UMY, yaitu : Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Hukum. Saat dibuka pertama kali, FE - UMY memiliki satu jurusan : Jurusan Manajemen/Program studi Manajemen Perusahaan yang memperoleh status Terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0417 / 0 / 1985 tanggal 1 Oktober 1985. Kemudian pada

tanggal 9 Maret 1992 Jurusan Manajemen memperoleh status **Diakui** berdasarkan SK Mendikbud RI No. / DIKTI / Kep / 1992.

Mulai tahun 1991 – 1992 jurusan Manajemen mengembangkan kelas paralel malam dengan maksud untuk memperbanyak daya tampung mahasiswa dan sekaligus memberikan kesempatan bagi karyawan yang ingin melanjutkan studi.

Tahun 1992 – 1993 FE – UMY menambah satu jurusan : Jurusan Akuntansi / Program Studi : Akuntansi yang memperoleh status **Terdaftar** pada tanggal 20 April 1993 berdasarkan SK Mendikbud RI No. 130 / DIKTI / Kep / 1993.

Selanjutnya pada tanggal 23 Pebruari 1995 Jurusan Manajemen memperoleh status **Disamakan** berdasarkan SK Mendikbud RI No. 67 / DIKTI / Kep / 1995.

Dengan demikian, saat ini FE-UMY mempunyai dua Jurusan / program studi dan status masing-masing adalah sebagai berikut :

Jurusan	Program Studi	Status
Manajemen	Manajemen Perusahaan	Disamakan
Akuntansi	Akuntansi	Terdaftar

Tujuan Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah mempunyai tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum

Menghasilkan Sarjana Ekonomi Muslim yang Pancasilais. Setiap lulusan Fakultas Ekonomi UMY diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan dibidang ilmu ekonomi, berkepribadian muslim, dan senantiasa menghayati dan mengamalkan Pancasila dalam kedudukan sebagai warga negara Indonesia. Disamping itu, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi UMY diharapkan pula senantiasa siap menjadi penerus cita-cita perjuangan Muhammadiyah.

Tujuan Khusus

Menghasilkan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Mampu mengenali, menelaah, menganalisa dan memecahkan permasalahan ekonomi terutama dibidang bisnis.
2. Memiliki bekal pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang memadai untuk memperluas wawasan.
3. Memiliki kemampuan, keberanian, kesungguhan, keuletan dan ketabahan untuk bergerak sendiri dalam bidang bisnis.

Kurikulum jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UMY terdiri dari 55 jenis mata kuliah dengan bobot seluruhnya 151 SKS.

Batas waktu studi

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan program studinya pada Fakultas Ekonomi UMY dalam jangka waktu maksimal 7 (Tujuh) tahun atau 14 semester. Jika pada batas waktu studi yang telah ditetapkan

mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program studinya, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan (drop out) dari Fakultas Ekonomi UMY.

Evaluasi Hasil Studi

Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil studi merupakan proses penentuan tingkat kelulusan mahasiswa dalam menempuh studi. Ada dua tahap evaluasi hasil studi, yaitu :

1. Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester.
2. Evaluasi Hasil Sudi Akhir Jenjang Studi.

Ad. 1. Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester.

Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester merupakan proses penentuan tingkat prestasi studi mahasiswa dalam suatu semester. Tingkat prestasi diukur dengan satu angka indeks dalam suatu semester digunakan untuk menentukan jumlah satuan kredit semester maksimal yang boleh ditempuh mahasiswa berikutnya.

Penghitungan Indeks Prestasi IP semester yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah Bobot Nilai Kredit (BNK)}}{\text{Jumlah Satuan Kredit semester}}$$

Keterangan :

Jumlah BNK adalah penjumlahan dari BNK setiap mata kuliah yang ditempuh dalam suatu semester.

Jumlah SKS adalah penjumlahan dari SKS setiap mata kuliah yang ditempuh dalam suatu semester.

Ketentuan Jumlah SKS Maksimal Tiap Semester

Jumlah beban studi (SKS) maksimal yang dapat ditempuh mahasiswa pada suatu semester (kecuali semester I), ditentukan berdasarkan IP Semester sebelumnya dapat disimak melalui tabel 5.10

TABEL 5.10
KETENTUAN JUMLAH SKS MAKSIMAL
TIAP SEMESTER FE.UMY

IP Semester n	Jumlah SKS Maksimal Semester n + 1
1,00	14 SKS
1,01 – 1,99	17 SKS
2,00 – 2,49	20 SKS
2,50 – 2,99	23 SKS
3,00	24 SKS

Sumber : Buku Panduan Tahun 1997 – 1998 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ad. 2. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi

Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi merupakan proses penentuan tingkat kelulusan mahasiswa dalam menempuh seluruh mata kuliah yang ada

dalam kurikulum. Studi Akhir Jenjang Studi berhak memperoleh Ijasah dan menyandang gelar Sarjana Ekonom Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang dinyatakan berhak memperoleh ijasah dan gelar kesarjanaan menerima predikat kelulusan berdasarkan IP Kumulatif dapat disimak melalui tabel 5.11

TABEL 5.11
PREDIKAT KELULUSAN FE UMY

IP Kumulatif	Predikat
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,49	Sangat Memuaskan
3,50 ke atas	Dengan Pujian atau Cum Laude (masa studi < 5 tahun)

Sumber : Buku Panduan Tahun 1997 – 1998 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Fasilitas

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilengkapi fasilitas :

1. Perpustakaan mempunyai tugas pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

2. Pusat Komputer mempunyai tugas mengumpulkan data, mengolah, menyajikan dan menyimpan data informasi serta memberikan pelayanan untuk program – program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Pusat Bahasa mempunyai tugas pelayanan pendidikan dan pelatihan bahasa (terutama Bahasa Inggris).

Staf Pengajar

Dosen Fakultas Ekonomi berjumlah kurang lebih 42 orang dari jumlah tersebut kurang lebih 26 orang sudah melanjutkan S2 baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Status Akreditasi

Status Akreditasi Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bernilai B.

5.2.6 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta semula bernama Akademi Pembangunan Nasional (APN) “Veteran“, didirikan oleh Menteri Urusan Veteran RI berdasar Keputusan Menteri No. 138 / KPTS / Tahun 1958. Kuliah pertama tanggal 15 Desember 1958 diputuskan sebagai Hari Jadi / Dies Natalis UPN “Veteran” Yogyakarta.

Sejak tanggal 30 Juli 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi, Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 140 / KPTS / 1965, APN "Veteran" Yogyakarta, statusnya sebagai perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), ditingkatkan menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) "Veteran" Yogyakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Keamanan RI No : Skep / 1555 / XI / 1977 tanggal 30 Nopember 1977, PTPN "Veteran" Yogyakarta diubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta. Pembinaannya langsung dibawah naungan Departemen Pertahanan Keamanan R.I c.q. Direktorat Jendral Persmanvet berdasarkan Keputusan Menhankam No : Kep / 03 / II / 1993 tanggal 27 Pebruari 1993. Dalam perkembangan selanjutnya, terhitung mulai tanggal 1 April 1995 UPN "Veteran" Yogyakarta beralih status dari perguruan tinggi kedinasan (PTK) dibawah Yayasan Kejuangan Panglima Besar Sudirman (YKPBS), berdsarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Pertahanan Keamanan RI

Nomor : 0307 / 0 / 1994 tanggal 27 Pebruari 1994 dan
Kep /10/XI/1994

Sejak tahun akademik 1993 / 1994 UPN "Veteran " Yogyakarta mengelola program pendidikan Strata 1 (S1) dengan Lima Fakultas, tiga fakultas di kampus Condong Catur dan dua Fakultas di kampus Babar Sari.

Fakultas yang berada di kampus Condong Catur adalah :

- 1. Fakultas Teknologi Mineral :**
 - a. Jurusan Teknik Geologi**
 - b. Jurusan Teknik Pertambangan**
 - c. Jurusan Teknik Perminyakan**
- 2. Fakultas Pertanian**
 - a. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**
 - b. Jurusan Agronomi**
 - c. Jurusan Ilmu Tanah**
- 3. Fakultas Ekonomi**
 - a. Jurusan Manajemen**
 - b. Jurusan Akuntansi**
 - c. Jurusan Ekonomi Pembangunan**

Fakultas yang berada di kampus Babarsari adalah :

- 4. Fakultas Teknologi Industri**
 - a. Jurusan Teknik Kimia**
 - b. Jurusan Teknik Industri**
 - c. Jurusan Teknik Informatika**
- 5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
 - a. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**
 - b. Jurusan Ilmu Administrasi Niaga**
 - c. Jurusan Ilmu Komunikasi**

Azas, Misi, Dan Tujuan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

1. UPN “Veteran” Yogyakarta berazaskan Pancasila dan Undang – Undang dasar 1945.
2. Sebagai monumen hidup nilai kejuangan Veteran Republik Indonesia, UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki motivasi yang kuat untuk mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tergantung didalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945.
3. Untuk mewujudkan ciri khas tersebut UPN “Veteran” Yogyakarta mempunyai misi yaitu :
 - a. Mempertahankan, memasyarakatkan dan melestarikan Pancasila dan UUD 1945 di lingkungan kehidupan sivitas akademika dan pada akhirnya kepada seluruh masyarakat Indonesia.
 - b. Mengobarkan dan melestarikan kembali nilai-nilai dan semangat kejuangan 45 dalam kehidupan kampus dan proses belajar mengajar.
 - c. Membentuk dan menghasilkan sarjana – sarjana pionir pembangunan yang professional, terampil, berdisiplin, berkepribadian, mandiri dan selalu siap mengorbankan tenaga dan pikirannya demi kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia.
4. Tujuan Umum diselenggarakan UPN “Veteran” Yogyakarta adalah : untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi mahasiswa sebagai manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan,

kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, maju dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia.

5. Tujuan Khusus UPN "Veteran" Yogyakarta adalah menguasai, memanfaatkan, memajukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui penyelenggaraan program-program pendidikan tinggi yang dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan sejalan dengan dinamika masyarakat dunia, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, melalui wahana Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan disiplin yang tinggi, jiwa kejuangan dan kreativitas intelektual.

UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan sangat penting sekali keberadaannya bagi UPN "Veteran" Yogyakarta, untuk memenuhi keperluan informasi ilmiah bagi masyarakat perguruan tinggi, terutama staf pengajar dan mahasiswa. Pelayanan penyediaan bahan pustaka rujukan dan pelayanan jasa peminjaman buku bagi semua tingkat akademis pada saat ini masih terbatas. Untuk mengatasi keterbatasan buku yang tersedia, saat ini sedang dikembangkan adanya hubungan melalui komputer dan internet dengan perpustakaan-perpustakaan lain (dalam dan luar negeri), agar dapat melayani pemberian informasi kepada pengguna jasa pelayanan perpustakaan yang memerlukan.

Saat ini koleksi buku yang ada di perpustakaan adalah :

- | | | |
|---------------------|---|-----------------------------|
| a. Jumlah Judul | : | 11.145 buku, terdiri dari : |
| Judul Asing | : | 4.921 buku |
| Judul Indonesia | : | 6.224 buku |
| b. Jumlah Eksemplar | : | 28.454 buku, terdiri dari : |
| Buku Asing | : | 14.098 eksemplar |
| Buku Indonesia | : | 14.356 eksemplar |

UPT Pusat Komputer

UPT Pusat Komputer (Puskom) sangat penting juga keberadaannya bagi UPN "Veteran" Yogyakarta, karena di samping untuk melengkapi fasilitas prasarana dan sarana untuk mahasiswa maupun untuk kegiatan universitas, juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pemrosesan data dengan komputer serta mengembangkan system informasi dan komunikasi dengan LAN (Local Area Net Work).

Sejak berdirinya UPT Puskom UPN "Veteran" Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 1987 sampai dengan sekarang telah mengalami perkembangan cukup pesat. Sampai saat ini UPT Puskom telah mempunyai ruang praktikum, ruang kursus, ruang pengembangan, ruang sirkulasi, dan ruang pelaksana.

Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi

Atas dasar keputusan Menteri Urusan Veteran RI No. 157 / Kpts / 1959 tanggal 26 Oktober 1959, Akademi Pembangunan Nasional (APN) "Veteran" di

tambah satu jurusan lagi ialah Jurusan Pimpinan Perusahaan, dan kuliah pertama kalinya dimulai pada tanggal 26 Nopember 1959.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi dan Menteri Perguruan Tinggi Dan Ilmu Pengetahuan No. 140 / Kpts / 1965 tanggal 30 Juli 1965 tentang peningkatan Akademi Pembangunan Nasional (APN) "Veteran" maka jurusan Pimpinan Perusahaan ditingkatkan menjadi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Menurut Surat Keputusan Menteri Pertahanan Keamanan RI No. Kep / 01 / II / 1993 tanggal 27 Pebruari 1993 tentang Penataan Universiats Pembangunan Nasional "Veteran" Fakultas Ekonomi disamping menyelenggarakan jurusan manajemen ditambah dua jurusan lagi yaitu Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Jurusan Akutansi yang kegiatan akademiknya dimulai pada tanggal 6 September 1993 yang dianggap sebagai hari jadi dua jurusan tersebut. Melalui Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Pertahanan dan Keamanan 0307/0/1994 dan Kep/10/XI/1994 tanggal 29 November 1994 tentang Peningkatan Pengabdian UPN "Veteran" melalui Pelaksanaan Keterkaitan dan Kesepadanan, maka status Fakultas Ekonomi dengan tiga jurusannya, yaitu Jurusan Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi diubah statusnya dari semula sesuai Universitas sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan menjadi Perguruan Tinggi Swasta terhitung mulai 1 April 1995. Ketiga jurusan tersebut diatas statusnya Disamakan. Sesuai dengan Surat Keputusan MENDIKBUD No. 021/D/O/1995 tanggal 27 Pebruari 1995. Mahasiswa yang memperoleh status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang Disamakan tersebut mulai

mahasiswa angkatan Tahun Akademik 1995/1996, sedangkan mahasiswa angkatan tahun-tahun sebelumnya tetap berlaku sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan dibawah Departemen Pertahanan Keamanan.

Tujuan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

1. Untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi yang berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
2. Untuk menghasilkan Sarjana yang cukup memiliki pengetahuan manajemen dan pengembangan serta penerapannya dalam bidang fungsional : Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasi, Manajemen Akuntansi dan Manajemen Strategi serta pengetahuan pendukung yang relevan.
3. Untuk menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan menganalisa, mengamati dan melakukan pendekatan dan penalaran permasalahan berdasarkan ilmu manajemen, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah.
4. Untuk menghasilkan Sarjana yang mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan, guna memperoleh derajat yang lebih tinggi dalam ilmu manajemen.

Program Pendidikan

Program Pendidikan Strata I (S1) Jurusan Manajemen berbobot 153 SKS dan disusun dalam kurikulum dengan waktu 4 (empat) tahun. Kegiatan

pendidikan dilaksanakan secara terpadu baik dikelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan (perusahaan) dan diakhiri dengan menyusun skripsi serta ujian lisan secara komprehensif.

Evaluasi pendidikan dilakukan pada tiap akhir semester, meliputi MKA yang diambil seorang mahasiswa pada semester tersebut, dan seluruh MKA yang telah diambil pada program pendidikan yang telah diikuti.

Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan beban pendidikan yang boleh diambil pada semester berikutnya. Besarnya beban pendidikan yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya, ditentukan atas dasar Indeks Prestasi (IP) Kumulatif/ Semester /Gabungan yang dicapai.

Bila IP Kumulatif yang diperoleh semester yang baru lalu :

3,00 atau lebih ; Jumlah SKS = 22 sampai dengan 24

2,50 sampai dengan 2,99 ; Jumlah SKS = 18 sampai dengan 21

2,00 sampai dengan 2,49; Jumlah SKS = 15 sampai dengan 18

1,50 sampai dengan 1,99; Jumlah SKS = 12 sampai dengan 15

Dibawah atau sama dengan 1,49 ; Jumlah SKS = Lebih kecil 12

Fasilitas

1. Perpustakaan

Selain perpustakaan yang dikelola oleh universitas, di - Jurusan Manajemen juga tersedia perpustakaan. Pada perpustakaan tersedia 2000 eksemplar buku, dengan kira-kira 500 judul buku.

2. Laboratorium

Agar manusia mampu mempraktekan mata kuliah teoritis ke dalam kegiatan yang senyatanya serta untuk cepat tanggap dalam penyelesaian kasus-kasus disediakan laboratorium.

Macam kegiatan laboratorium Jurusan Manajemen :

1. Laboratorium Pengantar Akuntansi.
2. Laboratorium Manajemen Keuangan.
3. Laboratorium Manajemen Operasi.
4. Laboratorium Akuntansi Biaya.
5. Laboratorium Aplikasi Komputer.

3. Pelayanan Komputer

Dapat diperoleh dilaboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta.

4. Bimbingan dan Penyuluhan

Dalam menjalani masa studi, mahasiswa sering menghadapi masalah akademik maupun nonakademik. Untuk memperoleh bantuan dalam mengatasi masalah tersebut mahasiswa dapat menghubungi dosen walinya. Kalau ada hal-hal yang tidak dapat ditangani oleh dosen wali maka Bimbingan dan Penyuluhan diserahkan kepada konseler yang terdiri dari Sarjana Psikologi untuk memberikan bantuan lebih lanjut. Para mahasiswa diminta menghubungi dosen wali sedini mungkin sebelum masalah yang menjadi

beban sukar diatasi. Selain itu mahasiswa perlu menghubungi dosen wali untuk keperluan penentuan/ pemilihan mata kuliah-mata kuliah yang diambil per semester agar dalam pemilihan mata kuliah tersebut terarah.

5. Staf Pengajar

Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta berjumlah 111 Orang terdiri dari 76 orang dosen tetap dan 35 orang dosen tidak tetap dengan pendidikan S1 berjumlah 38 orang, S2 berjumlah 45 orang, S3 berjumlah 6 orang dan sedang dalam proses pendidikan S2 berjumlah 16 orang sedangkan dalam proses pendidikan S3 berjumlah 6 orang.

Status Akreditasi

Status Akreditasi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta bernilai B+

Predikat Kelulusan

1. Mahasiswa pendidikan Sarjana mendapat gelar Sarjana (S1) sesuai dengan yang telah lulus program peraturan, ketentuan dan prosedur yang berlaku.
2. Predikat kelulusannya ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai pada setiap Program Pendidikan.

Predikat kelulusan Sarjana Ekonomi Strata I ditetapkan sebagai berikut :

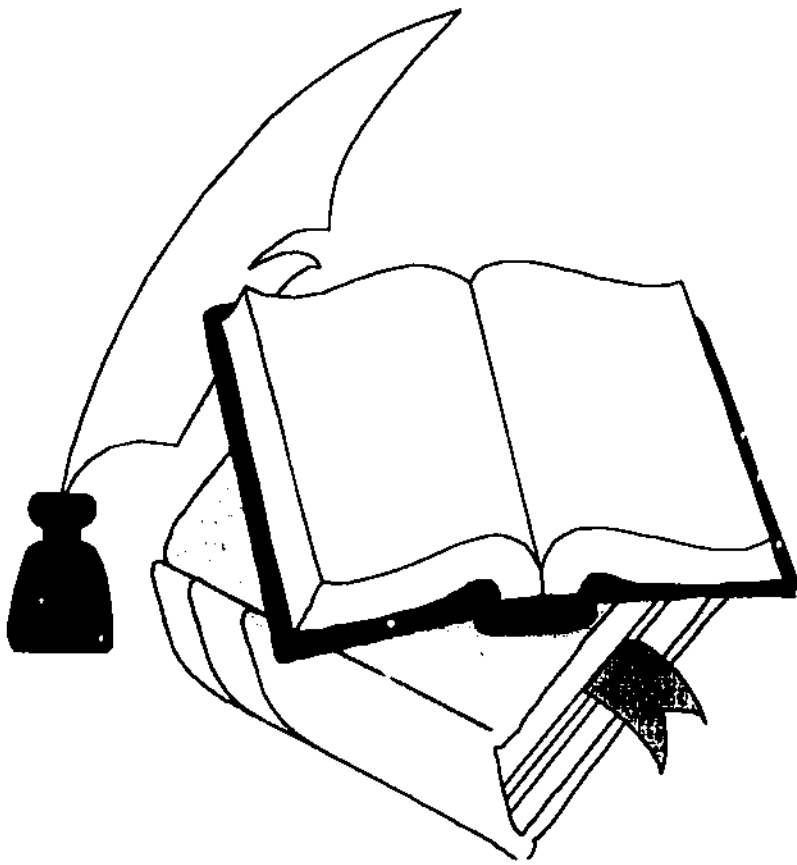
IPK = 2,00 – 2,49, Lulus dengan predikat Baik.

IPK = 2,50 – 2,99, Lulus dengan predikat Memuaskan.

IPK = 3,00 – 3,49, Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

IPK = 3,50 – 4,00, Lulus dengan predikat Terpuji.

BAB 6



BAB 6

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

6.1 Deskripsi Variabel

Penelitian ini mengambil 4 variabel bebas yang mempengaruhi prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang merupakan variabel tidak bebasnya Deskripsi dari masing-masing variabel tersebut diuraikan berikut ini.

6.1.1 Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Perguruan Tinggi Swasta

Seperti telah dijelaskan pada definisi operasional pada Bab sebelumnya, bahwa prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta disini adalah hasil studi yang dicapai oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Tahun akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam jangka waktu tertentu. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk skor prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, berdasarkan jawaban responden terhadap 3 pertanyaan yang diajukan untuk mewakili masing-masing indikator prestasi mahasiswa. Hasil penelitian tentang prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan Tinggi Swasta di Daerah

Istimewa Yogyakarta tanpa membedakan jenis PTS-nya dapat dilihat pada tabel 6.1. berikut ini

TABEL 6.1
PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA SECARA KESELURUHAN
KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS ≤ 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	2	0,41 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	71	14,73 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS ; 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	262	54,36 %
5	IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	147	30,50 %

Sumber : Lampiran 3

Dari data pada tabel 6.1 di atas, terlihat bahwa prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih dari Separoh (54,36%) berada pada kategori IPK 2,50-2,99; Jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum dan hanya dan hanya 15,14% yang berada pada kategori IPK 2,00-2,49; Jumlah SKS 80 SKS-109 SKS ; waktunya lebih lambat 1 semester, IPK 1,50 -1,99 ; Jumlah SKS : ≤ 59 SKS ; waktunya lebih lambat 3 semester. Sedangkan 30,50 % lainnya berada pada kategori IPK $\geq 3,00$; Jumlah SKS ≥ 130 SKS ; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum. Hal ini berarti bahwa 84,86% mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi responden tanpa melihat jenis Perguruan Tinggi swastanya telah memiliki prestasi rata-rata memuaskan sampai dengan sangat memuaskan. Sedangkan 15,14 % prestasinya masih kurang dari memuaskan, hal ini disebabkan pada perguruan tinggi swasta yang penulis jadikan obyek penelitian masih ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas akademiknya jelek dan sedang maksudnya bahwa mahasiswa tersebut masih mempunyai kekurangan-kekurangan seperti ketrampilan dalam menjelaskan dan menjabarkan gagasan pemikiran (kepada orang lain) yang berkaitan dengan bidang ilmu yang sedang ditempuhnya, ketrampilan meyakinkan kepada orang lain mengenai apa yang telah mereka utarakan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang sedang ditempuhnya, dan masih adanya kekurangan dalam membuat laporan pengajaran dimana dosennya masih memberikan nilai jelek atau cukup. Begitu juga dalam kemampuan berpikir ini juga masih ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikirnya jelek dan sedang maksudnya bahwa mahasiswa tersebut masih mempunyai kekurangan-kekurangan seperti kecerdasan dalam menangkap pelajaran / belajar, kecepatan dalam memahami dan menguasai sesuatu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studinya atau masih mempunyai kekurangan-kekurangan dalam membuat paper, makalah atau tulisan ilmiah lainnya serta menyimpulkan sesuatu yang dibahas

oleh sesama mahasiswa dalam suatu kelompok. Begitu juga dalam hal motivasi akademik seperti masih adanya mahasiswa yang kurang mempunyai semangat untuk rajin belajar dibanding semester kemarin, malas mengikuti kuliah jadi kadang-kadang masuk kuliah, kadang-kadang tidak masuk kuliah, tidak serius menerima pelajaran di kelas, dan kalau ada tugas-tugas yang harus dikumpulkan kepada dosennya masih ada yang malas mengumpulkan maksudnya tidak semua tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dikumpulkan semua. Dari ketiga variabel tersebut yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik yang paling besar mempengaruhi prestasi mahasiswa dengan hasil dibawah kategori baik yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, dan ini dapat dilihat di dalam kenyataan di lapangan bahwa masih ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas akademik di bawah kategori baik yaitu sebesar 27,39 % dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu kemampuan berpikir hanya sebesar 26,56 %, dan motivasi akademik hanya sebesar 7,60 % (lihat lampiran 3). Dengan demikian supaya kekurangan dalam kemampuan menjalankan tugas akademik itu tidak menjadi kendala utama dalam meningkatkan prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta maka sebaiknya para dosen dalam memberikan materi kuliah dikelas mahasiswa diajak aktif untuk memperdalam materi yang diberikan, misalnya dibiasakan adanya komunikasi dua arah, sehingga mahasiswa tidak pasif, diadakan diskusi-diskusi untuk membahas materi kuliah, baik antar mahasiswa maupun antara dosen (sebagai nara sumber) dengan mahasiswa yang dibimbingnya, diberikan tugas-tugas untuk membuat makalah-makalah per individu maupun kelompok dan dilakukan presentasi di depan kelas dengan pembahas mahasiswa lain yang masih satu kelas dengan mahasiswa yang mempresentasikan makalahnya, sedangkan dosennya sebagai pengamat dalam diskusi tersebut dan kalau masih ada kekurangan-kekurangan dalam hasil presentasi tersebut wajib untuk memberikan tambahan-tambahan penjelasan

sehingga mahasiswa tersebut betul-betul dapat menguasai materi yang diberikan di kelas. Dengan demikian kalau tiap-tiap mahasiswa tersebut dapat menguasai materi yang diberikan di kelas mahasiswa tersebut dalam ujian-ujian / tes-tes yang diberikan oleh dosennya akan mendapatkan nilai yang bagus dengan demikian IPK nya akan tinggi dan lulusnya akan tepat waktu atau lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum. Dalam hal ini para pimpinan fakultas juga sebaiknya untuk lebih meningkatkan kualitas dosen-dosennya dan juga sarana dan prasarana yang mendukung dalam kelancaran kuliah serta dalam penyeleksian mahasiswa baru sebaiknya tetap menggunakan Tes Potensi Akademik (TPA) bagi yang sudah menggunakan, dan bagi yang belum sebaiknya mencoba dengan tes tersebut. sebab dengan tes tersebut paling tidak fakultas-fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta akan mendapatkan mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai kemampuan dan motivasi (kematangan) yang tinggi sehingga nantinya juga akan dihasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas atau mempunyai prestasi yang tinggi.

Sedangkan berdasarkan perbedaan tiap-tiap Perguruan Tinggi Swasta (Universitas) yang dijadikan sampel, tingkat prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 6.2 - 6.7 berikut ini.

TABEL 6.2
PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS ≤ 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	1	0,04 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	18	18,75 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS ; 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	37	38,54 %
5	IPK ≥ 3.00 ; jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	40	41,67 %

Sumber : Lampiran 4

TABEL 6.3
PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
UNIVERSITAS JANABADRA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : SEMESTER GASAL T. A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK \leq 1,49; jumlah SKS \leq 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	0	0,00 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	19	15,32 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS ; 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	69	55,65 %
5	IPK \geq 3.00; jumlah SKS \geq 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	36	29,03 %

Sumber : Lampiran 4

TABEL 6.4
PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS ≤ 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	0	0,00 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	1	3,70 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS ; 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	17	62,96 %
5	IPK ≥ 3.00 ; jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	9	33,33 %

Sumber : Lampiran 4

TABEL 6.5
PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS ≤ 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	0	0,00 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	11	11,00 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS ; 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	6	56,00 %
5	IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	33	33,00 %

Sumber : Lampiran 4

TABEL 6.6
 PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK \leq 1,49; jumlah SKS \leq 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	0	0,00 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS; 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	9	20,93 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	20	46,51 %
5	IPK \geq 3,00, jumlah SKS \geq 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	14	32,56 %

Sumber : Lampiran 4

TABEL 6.7
 PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
 YOGYAKARTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 KEADAAN : SEMESTER GASAL T.A. 1999/2000

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	IPK \leq 1,49; jumlah SKS \leq 59 SKS, waktunya lebih lambat 3 semester	0	0,00 %
2	IPK 1,50 - 1,99; jumlah SKS 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 semester.	1	1,09 %
3	IPK 2,00 - 2,49; jumlah SKS: 80 SKS - 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 semester	13	14,13 %
4	IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum.	63	68,48 %
5	IPK \geq 3.00; jumlah SKS \geq 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum.	15	16,30 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 6.2-6.7 di atas, terlihat bahwa prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tertinggi dicapai oleh mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia 41,67% dengan $IPK \geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS dan waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum. Sedangkan untuk universitas lainnya rata-rata prestasinya hampir sama dalam menyelesaikan studinya yaitu waktunya tepat sesuai dengan kurikulum dengan $IPK 2,50 - 2,99$; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS dan waktunya tepat sesuai dengan kurikulum ini disebabkan oleh antara lain :

1. Kemampuan dalam menjalankan tugas akademiknya rata-rata baik yaitu antara 59,26% sampai dengan 66,30%.
2. Kemampuan berpikirnya rata-rata baik yaitu antara 60,87% sampai dengan 71,77%.
3. Motivasi akademiknya rata-rata sering yaitu antara 51,85% sampai dengan 72,83%.
4. Fasilitas perpustakaan rata-rata tidak mendukung dalam menunjang untuk mencapai prestasi yang tinggi, karena mereka memberi komentar bahwa rata-rata mengatakan cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap dan cukup cepat dalam melayani mahasiswa untuk pinjam buku-buku literatur yang diperlukannya. Mahasiswa yang berkomentar seperti itu antara 45,16% sampai dengan 62,96%.

Sedangkan tingginya prestasi mahasiswa pada Universitas Islam

Indonesia dapat disebabkan antara lain oleh :

1. Kemampuan dalam menjalankan tugas akademiknya mempunyai nilai sangat baik yaitu sebesar 19,17% dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelima Universitas yaitu hanya sebesar 9,25%.
2. Kemampuan berpikirnya mempunyai nilai sangat baik yaitu sebesar 11,46% dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelima Universitas yaitu hanya sebesar 7,10%.
3. Motivasi akademiknya mempunyai nilai sering mempunyai motivasi untuk menjalankan tugas akademiknya yaitu sebesar 38,54% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelima Universitas yaitu sebesar 30,66%.
4. Fasilitas perpustakaan dari Universitas Islam Indonesia walaupun dalam mencapai prestasi yang tinggi tidak banyak berpengaruh tetapi di universitas Islam Indonesia ini, mahasiswanya mengatakan bahwa 67,71% mengatakan memadai, bermutu, lengkap dan cepat dalam melayani mahasiswa untuk pinjam buku-buku literatur yang diperlukannya dibandingkan dari kelima universitas yang rata-rata mengatakan hanya sebesar 25,61%. Selain mempunyai keunggulan-keunggulan seperti tersebut di atas karena Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia khususnya Program Studi Manajemen menggunakan seleksi ujian potensi calon mahasiswa (UPCM), semacam Tes Potensi Akademi (TPA) sehingga dengan diadakan tes tersebut paling tidak

mahasiswa yang kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia mempunyai kemampuan dalam bidang matematika dasar, penalaran, logika dan kemampuan bahasa (bahasa Inggris) lebih unggul dari kelima universitas tersebut sebab dengan mempunyai kemampuan seperti tersebut di atas maka akan menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia lebih unggul dalam kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, dan kemampuan berpikir. Sedangkan dalam penilaian akreditasinya Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Manajemen mendapatkan nilai A pembina, sedangkan kelima universitas lainnya rata-rata mendapatkan nilai B, dengan demikian sarana dan prasarananya termasuk kualitas dosen-dosennya Universitas Islam Indonesia lebih unggul, dengan keunggulan tersebut menyebabkan motivasi akademik dari mahasiswanya juga mempunyai keunggulan dibandingkan dengan kelima universitas lainnya, dan juga tentang pengalaman mengelola Fakultas Ekonomi karena Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan Perguruan Tinggi Swasta tertua di Indonesia yang menyelenggarakan program S1 Ekonomi. Jadi supaya kelima universitas tersebut prestasi mahasiswanya dapat menyamai dengan Universitas Islam Indonesia sebaiknya dalam waktu dekat yang belum menggunakan Tes Potensi Akademik (TPA) dalam ujian seleksi calon mahasiswa baru harap menggunakannya, sedangkan faktor-faktor yang lainnya yang memerlukan dana banyak dapat dilaksanakan bertahap. Seperti dalam teori bahwa yang dimaksud dengan kemampuan mempunyai arti

kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Setiap anak didik mempunyai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir dari generasi sebelumnya. Kemampuan dasar tersebut selanjutnya dikembangkan dengan adanya pengaruh dari lingkungan. Dari teori tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan di sini dapat diartikan lingkungan universitas tempat para mahasiswa dalam menempuh studinya, jadi kalau lingkungan tersebut dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik maka kemampuan mahasiswa tersebut dapat meningkat, dengan demikian prestasinya juga akan meningkat.

6.1.2 Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik

Dalam definisi operasional variabel ini didefinisikan sebagai suatu ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dalam membuat rencana kerja, menjabarkan dan menjelaskan, meyakinkan, dan membuat laporan pengajaran. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk skor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik berdasarkan jawaban responden terhadap 4 pertanyaan yang diajukan untuk mewakili masing-masing indikator kemampuan dalam menjalankan tugas akademik. Hasil Penelitian tentang kemampuan dalam menjalankan tugas akademik pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dari keenam Universitas yang dijadikan obyek penelitian dapat dilihat pada tabel 6.8 berikut ini :

TABEL 6.8
RANGKUMAN TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP
VARIABEL X₁ (KEMAMPUAN DALAM MENJALANKAN
TUGAS AKADEMIK) PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Jelek	0	0,00 %
2	Jelek	1	0,21 %
3	Sedang	131	27,18 %
4	Baik	292	60,58 %
5	Sangat Baik	58	12,03 %

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 6.8 di atas terlihat bahwa para mahasiswa 72,61% mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas akademik baik dan sangat baik, dengan demikian rata-rata mahasiswa yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta mempunyai ketrampilan dalam membuat rencana kerja yang sesuai dengan sasaran yang telah ditargetkan misalnya : membuat makalah, paper, dan karya ilmiah lainnya, tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu, para mahasiswanya juga mempunyai ketrampilan dalam menjelaskan dan menjabarkan gagasan pemikiran (kepada orang lain) yang

berkaitan dengan bidang ilmu ini juga mempunyai kemampuan rata-rata baik dan sangat baik. Begitu juga dari kemampuan dalam menjalankan tugas akademik ini dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa mempunyai ketrampilan meyakinkan kepada orang lain mengenai apa yang telah mereka utarakan yang berkaitan dengan bidang ilmunya maksudnya, apabila para mahasiswa tersebut disuruh maju ke depan kelas oleh dosennya untuk menyampaikan makalah / karya ilmiahnya dapat membawakan dengan lancar, sistematis dan mudah dimengerti oleh para mahasiswa lainnya dan dosen pembimbingnya. Begitu juga dalam penelitian ini para mahasiswanya rata-rata dalam membuat laporan pengajaran mendapatkan penilaian oleh dosennya rata-rata baik dan sangat baik, sedangkan 27, 39% para mahasiswa masih mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas akademik kurang dan baik, cara mengatasinya dapat dilihat pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik tersebut merupakan salah satu unsur dari kematangan mahasiswa, karena kematangan mahasiswa tersebut akan diukur dari kemampuan dan motivasinya, dimana unsur kemampuan akan dijabarkan dalam variabel X_1 (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik) yang sudah diterangkan di atas dan variabel X_2 (Kemampuan berpikir) serta X_3 (Motivasi akademik). Dari penilaian kemampuan dan motivasi tersebut maka tingkat kematangan mahasiswa tersebut akan dapat diketahui. Dimana seperti yang telah diuraikan dalam definisi operasional yang dimaksud dengan kematangan dalam penelitian ini

adalah suatu potensi yang ada pada diri mahasiswa yang muncul dan bersatu dengan pembawaannya dan turut mengatur pola perkembangan tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhan, minat dan tujuannya.

6.1.3 Kemampuan Berpikir

Dalam definisi operasional variabel ini didefinisikan sebagai suatu kecakapan untuk belajar serta kecepatan memahami dan menguasai sesuatu dan menyimpan informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk skor kemampuan berpikir, berdasarkan jawaban responden terhadap 5 pertanyaan yang diajukan untuk mewakili masing-masing indikator kemampuan berpikir. Hasil penelitian tentang kemampuan berpikir pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dari ke enam Universitas yang dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 6.9 berikut ini.

TABEL 6.9
RANGKUMAN TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP
VARIABEL X₂ (KEMAMPUAN BERPIKIR) PADA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Jelek	0	0,21 %
2	Jelek	1	0,21 %
3	Sedang	126	26,14 %
4	Baik	317	65,77 %
5	Sangat Baik	37	7,68 %

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 6.9 di atas dapat terlihat bahwa para mahasiswa 73,45% mempunyai kemampuan berpikir dan sangat baik hal ini seperti yang dikatakan dalam teori bahwa seseorang dapat belajar sampai ke perguruan tinggi kalau IQ nya 110 ke atas. Dengan demikian keenam universitas tersebut rata-rata mempunyai mahasiswa yang ber IQ 110 ke atas, sebab kalau IQ nya kurang dari 110, rata-rata hanya sampai ke sekolah menengah, seandainya IQ nya kurang dari 110 tetapi belajarnya sampai ke perguruan tinggi akibatnya akan menyelesaikan studinya terlalu lama dan akan menghabiskan biaya yang banyak. Kemampuan berpikir ini termasuk kemampuan intelektual dan bukan termasuk kemampuan fisik, sebab kalau kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kesehatan, kekuatan dan

keetrampilan. Sedangkan kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Dengan kemampuan berpikir yang baik dan sangat baik tersebut dengan demikian rata-rata mahasiswa yang sedang menempuh studi di Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta mempunyai kecerdasan dalam menangkap pelajaran / belajar baik dan sangat baik, mempunyai kecepatan dalam memahami dan menguasai sesuatu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studinya maksudnya mahasiswa tersebut kalau diberi pelajaran di kelas mahasiswa tersebut cepat dapat menangkap apa yang diterangkan oleh dosennya sehingga apa yang diterangkan oleh dosennya tersebut dapat dicatat di buku catatannya dengan benar sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dan kalau disuruh mempelajari sendiri buku literatur yang diwajibkan mahasiswa tersebut cepat mengerti isi dari materi tersebut, dengan kemampuan berpikir tersebut mahasiswa juga cepat dalam memahami dan menguasai sesuatu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studinya dan juga daya ingat terhadap sesuatu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studinya juga baik dan sangat baik. Begitu juga dengan kemampuan berpikir yang baik dan sangat baik ini, para mahasiswa dapat membuat paper, makalah, atau tulisan ilmiah lainnya serta menyimpulkan sesuatu yang dibahas oleh sesama mahasiswa dalam suatu

kelompok hasilnya juga baik dan sangat baik. Sehingga dengan kemampuan berpikir yang baik dan sangat baik tersebut dapat menunjang para mahasiswa untuk meraih prestasi yang tinggi.

Dari hasil penelitian di lapangan ada 26,5 % mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir kurang baik (sedang, jelek, dan sangat jelek). Dalam teori dikatakan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dasar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Kemampuan dasar anak yang berbeda tersebut meliputi kemampuan mengingat, kemampuan berpikir, kemampuan memberikan tanggapan, kemampuan berfantasi, kemampuan mengamati, kemampuan merasakan, dan kemampuan memperhatikan. Karena adanya perbedaan kemampuan - kemampuan di atas maka setiap anak mempunyai kemampuan belajar yang berbeda. Dari uraian teori di atas jelas bahwa perbedaan kemampuan berpikir ini disebabkan karena kemampuan dasar yang dimiliki para mahasiswa fakultas Ekonomi dari keenam universitas tersebut. Perbedaan kemampuan berpikir tersebut terjadi karena kemungkinan juga disebabkan oleh adanya perbedaan dalam ujian masuk perguruan tinggi, karena tidak semua universitas tersebut sudah menerapkan dengan Tes Potensi Akademik, jadi mahasiswa yang diterima di universitas tersebut mempunyai kemampuan dasar yang berbeda-beda, sehingga mengakibatkan adanya perbedaan dalam kemampuan berpikir, dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dengan cara belajar berpikir, tidak berarti kemampuan berpikir bertambah baik tetapi yang bertambah banyaknya pengetahuan. Dengan demikian

untuk mengatasi kemampuan berpikir kurang baik dan mahasiswa tersebut tetap dapat meraih prestasinya dengan baik yaitu : antara lain dengan cara belajar secara aktif dan banyak latihan untuk membuat paper, makalah, atau tulisan ilmiah lainnya. Cara belajar secara aktif ini terdiri dari tiga tahap utama, yang masing-masing menggunakan cara membaca tertentu yaitu : membaca untuk orientasi, mempelajari secara mendalam, mengulang dan memeriksa maksudnya membaca bahan secara garis besar, menyebut kembali pokok-pokok yang penting, dan memeriksa apakah semua pokok penting sudah disebut. Untuk pelaksanaan ketiga tahap ini bahan pelajaran perlu dibagi dalam bagian-bagian sehingga masing-masing bagian mengalami ketiga tahap itu dalam 1 1/2 – 2 jam. Dalam belajar ini secara aktif sebenarnya bahan pelajaran dibaca lima kali, dan setiap kali dengan cara yang berlainan. Waktu untuk keseluruhannya tidak lebih banyak daripada bila bahan dibaca dua kali secara mendalam. Dengan membaca untuk orientasi dan mengulang, bahan pelajaran dapat dimengerti lebih baik, diingat lebih lama, dan kaitan bagian-bagiannya lebih dipahami. Untuk itu tugas bagi dosen pembimbing akademik atau dosen pembimbing di kelas untuk memberitahukan tentang belajar secara aktif dan banyak latihan untuk membuat paper, makalah atau tulisan ilmiah kepada para mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikirnya kurang baik. Untuk mengetahui para mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikirnya kurang baik tersebut salah satu caranya dapat melihat hasil nilai yang diperolehnya. Sehingga dengan mencoba cara tersebut di atas mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikirnya kurang baik

akan dapat meningkatkan prestasinya dengan demikian Indeks Prestasi Kumulatifnya akan naik dan lulusnya tidak terlalu jauh dengan para mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir baik dan sangat baik. Tetapi kemampuan berpikir ini tidak satu-satunya yang dapat menunjang untuk mencapai prestasi yang tinggi, masih ada variabel yang lain yang mempengaruhi, jadi kemampuan berpikir ini hanya salah satu yang menentukan suksesnya seorang mahasiswa untuk berhasil dalam studinya.

6.1.4 Motivasi Akademik

Motivasi ini penting, karena dengan motivasi seorang mahasiswa yang ingin lulus dengan nilai yang memuaskan dalam ujian maka mahasiswa tersebut akan berusaha belajar dengan giat untuk mengerti dan menguasai materi perkuliahan yang pernah diajarkan oleh dosennya, dan sebagai seorang mahasiswa seperti dalam teori sebaiknya seorang mahasiswa mempunyai motivasi jangka panjang dan motivasi jangka pendek. Mempunyai motivasi jangka panjang, misalnya seorang mahasiswa yang belajar dengan tekun guna menghadapi ulangan atau ujian akhir, jadi setiap kali mahasiswa tersebut akan memaksa diri untuk dapat mengerti dan menguasai hal yang dijelaskan oleh dosennya. Sedangkan motivasi jangka pendek ini merupakan niat pada saat berlangsungnya kegiatan pelajaran yang dibutuhkan agar mahasiswa mengerti penjelasan yang disampaikan oleh dosennya, motivasi ini sangat dipengaruhi oleh motivasi jangka pendek dan sebaliknya motivasi jangka panjang

memperoleh isi dari motivasi jangka pendek. Sedangkan dalam definisi operasional variabel ini didefinisikan sebagai kemauan mahasiswa untuk lebih serius dalam menempuh studinya guna menunjang berkarier nantinya. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk skor motivasi akademik, berdasarkan jawaban responden terhadap 7 pertanyaan yang di ajukan untuk mewakili masing-masing indikator motivasi akademik. Hasil penelitian tentang motivasi akademik pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dari keenam Universitas yang dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 6.10 berikut ini.

TABEL 6.10
RANGKUMAN TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP
VARIABEL X₃ (MOTIVASI AKADEMIK) PADA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tidak Pernah	0	0,00 %
2	Jarang	1	0,21 %
3	Kadangkala	36	7,47 %
4	Sering	288	59,75 %
5	Selalu	157	32,57 %

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 6.10 di atas terlihat bahwa para mahasiswa 92,32 % mempunyai motivasi Akademik sering dan selalu dengan demikian rata-rata mahasiswa yang sedang menempuh studi di Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta mempunyai kemauan untuk sering dan selalu rajin belajar dibanding semester kemarin. Motivasi ini memang dapat mendorong mahasiswa terdorong terus untuk lebih rajin belajar, sebab dengan rajin belajar tersebut mahasiswa dapat lebih memahami apa yang diberikan dosen di kelas dan dapat mempermudah mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh dosennya, sehingga dengan memahami dan menguasai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan studinya, akhirnya mahasiswa akan dengan mudah memecahkan masalah-masalah yang diberikan padanya, yang akhirnya mahasiswa tersebut akan mendapatkan nilai akhir yang tinggi atau sesuai dengan keinginannya, lulus dengan cepat dan mendapatkan nilai yang tidak mengecewakan. Begitu juga rajin mengikuti kuliah, kalau mahasiswa itu selalu atau sering mengikuti kuliah, maka mereka akan langsung dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh dosen-dosennya, sebab dengan mendengar langsung dari dosen-dosennya akan lebih lengkap terekam di otak mahasiswa tersebut dibandingkan dengan tidak pernah atau jarang mengikuti kuliah sebab kadang-kadang antara mahasiswa satu dengan

yang lain cara menafsirkan apa yang diberikan oleh dosen di kelas itu terjadi sedikit kesalahan pengertian, sehingga kalau ini terjadi berlarut-larut akan merugikan mahasiswa tersebut dan kadang-kadang juga apa yang diterangkan oleh dosen tidak terekam atau tercatat oleh mahasiswa yang meminjami catatan kuliah. Maka dari itu selalu atau sering rajin mengikuti kuliah ini juga ada manfaatnya karena dapat mendorong mahasiswa-mahasiswa untuk berprestasi yang lebih tinggi. Motivasi Akademik yang lainnya seperti rajin mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, serius menerima pelajaran di kelas, rajin mengikuti ujian-ujian/tes-tes yang diselenggarakan oleh dosen, dan rajin menyusun rencana studi. Itu semua juga sangat penting dijalankan oleh mahasiswa. Ternyata dari hasil penelitian yang diperoleh ada 92,32% responden mengatakan bahwa mereka sering dan selalu mempunyai dorongan atau motivasi akademik untuk mencapai prestasi yang diinginkannya tentu saja dalam hal ini dengan motivasi akademik tersebut para mahasiswa menginginkan prestasi yang tinggi.

6.1.5 Fasilitas Perpustakaan

Dalam definisi operasional variabel ini didefinisikan sebagai fasilitas belajar yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam teori yang diberikan di kelas dan untuk menambah pengetahuan umum guna menunjang kariernya. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk skor fasilitas perpustakaan, berdasarkan jawaban responden terhadap 4 pertanyaan yang diajukan untuk

mewakili masing-masing indikator fasilitas perpustakaan. Hasil penelitian tentang fasilitas perpustakaan pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dari keenam Universitas yang dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel 6.11 berikut ini :

TABEL 6.11
RANGKUMAN TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP
VARIABEL X₄ (FASILITAS PERPUSTAKAAN) PADA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tingkat Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tidak memadai, Tidak bermutu, Tidak lengkap, tidak cepat	1	0,21 %
2	Kurang memadai, Kurang bermutu, Kurang lengkap, Kurang cepat	33	6,85 %
3	Cukup memadai, Cukup bermutu, Cukup lengkap, cukup cepat	224	46,47 %
4	Memadai, Bermutu, Lengkap, Cepat	203	42,12 %
5	Sangat memadai, Sangat bermutu, Sangat lengkap, Sangat cepat.	21	4,36 %

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 6.11 di atas terlihat bahwa para mahasiswa mengatakan bahwa 46,48% fasilitas perpustakaan pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia, Universitas Janabadra, Universitas Proklamasi 45, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yaitu memadai, bermutu, lengkap, cepat dan sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat. Tanggapan tentang fasilitas perpustakaan tersebut ternyata masih belum mencapai 50% ke atas, ini disebabkan kemungkinan bahwa fasilitas perpustakaan tersebut belum sepenuhnya dapat mendukung tercapainya prestasi mahasiswa dalam menempuh studinya, hal ini disebabkan lebih dari 50% mahasiswa mengatakan bahwa fasilitas perpustakaan yang ada difakultasnya dalam hal jumlah buku yang dipinjamkan belum bisa mencukupi bagi mahasiswa yang mau pinjam diperpustakaan, begitu juga dengan mutu buku yang dipinjamkan, kadang-kadang tahun penerbitannya sudah lama tidak diganti dengan tahun penerbitan yang baru, sebab penerbitan baru tersebut kadang-kadang sudah diadakan revisi-revisi, begitu juga macam buku yang dipunyainya kurang lengkap dengan demikian mahasiswa yang mau pinjam buku tidak ada bukunya, padahal buku tersebut sangat dibutuhkan untuk melengkapi teori mata kuliah yang sedang ditempuh oleh mahasiswa tersebut, begitu juga dalam perpustakaan tersebut pelayanannya juga kurang cepat, sehingga mahasiswa harus menunggu lama untuk dapat meminjam buku literatur yang dibutuhkan.

Maka dari itu supaya fasilitas perpustakaan ini dapat menunjang proses belajar mahasiswa untuk dapat meraih prestasi yang tinggi maka sebaiknya bagi universitas-universitas yang bukunya penerbitan lama diganti dengan buku penerbitan baru, begitu juga jumlah dan mutunya juga ditingkatkan, dan pelayanannya juga harus cepat kalau dapat dibantu dengan komputerisasi sehingga pelayanannya cepat dan mahasiswa juga puas, sehingga tujuan dari diadakannya fasilitas perpustakaan untuk menunjang mahasiswa dalam meraih prestasi yang tinggi itu dapat tercapai.

Karena dalam penelitian ini fasilitas perpustakaan tersebut hasilnya tidak signifikan (tidak bermakna) maksudnya tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa sehingga untuk pembahasan selanjutnya yang dibahas secara mendetail hanya 3 variabel bebas yaitu : variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, dan motivasi akademik.

6.2 Pengujian Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa

Yogyakarta. Disamping itu, juga untuk mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh dominan di antara faktor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik, dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta serta adakah perbedaan prestasi mahasiswa ditinjau dari kematangan (kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, motivasi akademik) dan fasilitas belajar antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena dalam proses pengolahan data menggunakan komputer dengan program SPSS maka setelah melihat hasilnya, fasilitas perpustakaan tidak dapat dimasukkan kepersamaan karena mempunyai harga t sebesar 0,515 dengan taraf signifikans yang sebesar 0.6065 ini lebih besar dari probabilitas yang 0,05 dan mempunyai korelasi parsial kecil sekali yaitu 0,023596 (lihat lampiran 5). dan ini merupakan penemuan baru karena seharusnya fasilitas perpustakaan tersebut merupakan salah satu fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk dapat menunjang proses belajar mahasiswa untuk dapat meraih prestasi yang tinggi tetapi ternyata hasilnya pengaruhnya kecil sekali.

6.2.1 Uji Serentak (Uji F)

Hasil perhitungan untuk analisis kuantitatif setelah di stepways dengan adanya tambahan data menjadi 482 responden dapat dilihat pada tabel 6.12 berikut ini.

TABEL 6.12
RANGKUMAN HASIL ANALISIS REGRESI FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T hitung	Proba bilitas	Beta %	Kete-rangan
Prestasi Mahasiswa (Y)	Kemampuan dalam menjalankan tugas Akademik (X ₁)	0,171695	3,020	0,0027	15,7589	Signifikan
	Kemampuan berpikir (X ₂)	0,262922	4,297	0,0000	22,5026	Signifikan
	Motivasi Akademik (X ₃)	0,344530	7,214	0,0000	30,4035	Dominan
Konstanta = 1,025720		F Rasio =		70,45759		
R. Squared = 0,30662		Probabilitas =		0,0000		
Multiple R = 0,55373		D - W =		1,56116		
n = 482						

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan atas angka-angka perhitungan dalam tabel 6.12, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 1,025720 + (0,171695) X_1 + (0,262922) X_2 + (0,344530) X_3 + \mu$$

Angka konstanta menunjukkan nilai + 1,025720, berarti mempunyai hubungan searah, sehingga apabila variabel-variabel lainnya nol maka seorang mahasiswa tetap mempunyai keinginan untuk meningkatkan prestasinya.

Pada uji serentak atau uji F ini adalah untuk menguji atau membuktikan kebenaran hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1), kemampuan berpikir (X_2) dan motivasi akademik (X_3) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi (Y) pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari angka-angka dalam tabel 6.12 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 70.45759 sedangkan probabilitasnya sebesar 0,0000. Hal ini berarti pada taraf nyata 1% ($p < 0,01$), dapat dikatakan bahwa faktor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik, mempunyai pengaruh yang sangat signifikan atau sangat bermakna terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Atau dengan kata lain bahwa pada taraf nyata 1%, hipotesis pertama tidak terbukti karena setelah diuji variabel fasilitas perpustakaan tidak termasuk variabel yang bermakna.

Besarnya kontribusi seluruh variabel X terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (y) ditunjukkan oleh angka R^2 . Nilai R^2 adalah 0,30662 atau 30,662%. Angka ini memberi arti bahwa seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) yang digunakan dalam persamaan ini, secara bersama-sama telah mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 30,662%. Atau dengan kata lain, faktor kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1), kemampuan berpikir (X_2) dan motivasi akademik (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi (y) pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 30,662%, sedangkan variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, kontribusinya sebesar 69,338%. Dengan demikian ini merupakan tantangan bagi peneliti berikutnya untuk mencoba mengadakan penelitian lanjutan karena penelitian ini menurut penulis dapat dikembangkan lebih lanjut karena mahasiswa adalah salah satu asset sumber daya manusia yang nantinya dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk peneliti berikutnya penulis sarankan untuk memasukkan variabel fasilitas yang berhubungan dengan proses belajar di kelas (misalnya : ruangan yang bersih, kenyamanan diruangan dan juga kelengkapan peralatan seperti overhead, whiteboard, dan variabel bebas yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bagi para pimpinan fakultas Ekonomi untuk dapat mengerahkan tenaga – tenaga pengajarnya yang menjadi pembimbing akademik untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menghambat prestasi mahasiswa maupun yang dapat mendorong prestasi mahasiswanya sehingga para pimpinan fakultas Ekonomi dapat membuat kebijakan – kebijakan dalam meningkatkan mutu kelulusan mahasiswa yang dikelolanya.

Walaupun dalam buku literatur yang dikarang oleh Rietveld dikatakan bahwa 0,30662 atau 30,622 % adalah nilai minimal R^2 yang harus dapat dicapai pada data kerat lintang, tetapi sebaiknya untuk peneliti berikutnya seandainya tertarik dengan penelitian seperti yang penulis teliti sebaiknya menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi sehingga akan menaikkan nilai R^2 .

Untuk melihat keeratan hubungan atau korelasi antara seluruh variabel yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) kemampuan berpikir (X_2), dan motivasi akademik terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi (Y) pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, ditunjukkan oleh angka multiple regresi sebesar 0,55373 atau 55,373%. Angka ini relatif cukup besar menunjukkan demikian eratnya hubungan antara seluruh variabel bebas X terhadap variabel tergantung Y .

6.2.2 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel tergantung y . Dengan melakukan uji t ini, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel motivasi akademik (X_3) mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi (y) pada Perguruan Tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, akan di buktikan kebenarannya.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membandingkan antara nilai t_o (t hitung) dengan nilai t_t (t tabel) pada taraf nyata 5%. Hasil analisis terlihat pada tabel 6.13 berikut ini.

TABEL 6.13
PERBANDINGAN ANTARA NILAI t HITUNG
DENGAN t TABEL DAN NILAI BETA MASING-MASING
VARIABEL BEBAS PADA TARAF NYATA 5%

No	Variabel Bebas	Nilai t_o	Nilai t_t	Keterangan	Nilai Beta (%)
1	X_1	3,020	1,96	$t_o > t_t$	15,7589
2	X_2	4,247	1,96	$t_o > t_t$	22,5026
3	X_3	7,214	1,96	$t_o > t_t$	30,4035

Sumber : Lampiran 5

6.2.2.1 Pengaruh Kemampuan Dalam Menjalankan Tugas Akademik (X_1)

Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koefisien regresi variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) adalah 0,171695 yang berarti menunjukkan hubungan positif atau searah dengan prestasi mahasiswa fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Yogyakarta. Artinya apabila kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) meningkat, maka prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada Perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta akan meningkat juga. Hal ini dapat dimengerti semakin tinggi kemampuan seseorang mahasiswa dalam menjalankan tugas akademik akan memperbesar prestasinya, begitu juga sebaliknya. Misalnya saja : apabila seorang mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam menjelaskan dan menjabarkan gagasan pemikiran (kepada dosennya) yang berkaitan dengan bidang ilmu yang sedang ditempuhnya dengan lancar dan baik, maka oleh dosennya akan diberi nilai yang baik pula, sehingga nilai baik tersebut akan meningkatkan indeks prestasinya, dengan indeks prestasi yang tinggi akan mempercepat pula kelulusannya. Jadi dengan kata lain mahasiswa tersebut prestasinya akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kematangan mahasiswa tersebut, sebab salah satu unsur dari kematangan adalah kemampuan dalam menjalankan tugas akademik.

Hasil t hitung dari variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) sebesar 3,020 dan sig T 0,0027. Hasil ini menggambarkan bahwa

variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan sebab hasil t tabelnya (1,96) lebih kecil dari t hitung, dengan sig T 0,0027 berarti signifikan karena lebih kecil dari 5%.

Besarnya nilai Beta variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik (X_1) terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan Tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,157589 atau 15,7589%. Dengan catatan apabila variabel lainnya konstan.

6.2.2.2 Pengaruh Kemampuan Berpikir (X_2) Terhadap Prestasi Mahasiswa

Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koefisien regresi variabel kemampuan berpikir (X_2) menunjukkan angka sebesar 0,262922, berarti memiliki hubungan positif atau searah dengan prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya apabila seorang mahasiswa semakin tinggi kemampuan berpikirnya maka akan semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapainya, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil penelitian dilapangan, keadaan ini sangat dimungkinkan terjadi karena para mahasiswa yang mempunyai kecakapan yang tinggi dalam memahami dan menguasai sesuatu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studinya maka apabila dosennya memberikan tes-tes atau ujian-ujian maka mahasiswa tersebut akan dapat menjawab dengan baik dan lancar, dengan

jawaban tersebut diharapkan nilai yang akan diperolehnya juga baik sehingga dengan nilai yang baik tersebut akan meningkatkan prestasinya.

Besarnya t hitung untuk variabel kemampuan berpikir (X_2) adalah 4,297 dan Sig T menunjukkan 0,0000. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel kemampuan berpikir (X_2) terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat bermakna/sangat signifikan, sebab t hitungnya lebih besar dari t tabel (1,96) dan Sig T lebih kecil dari 1% apalagi 5%.

Sedangkan nilai Beta dari variabel kemampuan berpikir (X_2) terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,225026 atau 22,5026%. Dengan catatan bahwa variabel lainnya adalah konstan.

6.2.2.3 Pengaruh Motivasi Akademik (X_3) Terhadap Prestasi Mahasiswa

Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koefisien regresi dari variabel motivasi akademik (X_3) sebesar 0,344530. Dengan angka yang bertanda positif ini berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Artinya apabila motivasi akademik dalam hal ini seorang mahasiswa akan selalu/sering rajin belajar dibanding semester kemarin, selalu / sering mengikuti kuliah, selalu/sering mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, selalu/sering mengikuti praktikum yang telah dijadwalkan,

selalu sering serius menerima pelajaran di kelas, selalu/sering mengikuti ujian-ujian test-test yang diselenggarakan oleh dosen, dan selalu/sering rajin menyusun rencana studi, maka prestasi mahasiswa tersebut juga akan meningkat. Keadaan ini dimungkinkan sekali karena walaupun kemampuan dalam menjalankan tugas akademik sangat baik dan kemampuan berpikirnya juga sangat baik, tanpa motivasi akademik yang selalu/sering muncul dibenak para mahasiswa, maka seorang mahasiswa akan kesulitan mendapatkan nilai yang baik dalam menempuh studinya, karena dalam hal ini yang akan dicapai mahasiswa adalah prestasi akademiknya yaitu motivasi akademik seperti yang telah disebutkan di atas.

Besarnya t hitung untuk variabel motivasi akademik (X_3) adalah 7,214 dan Sig T menunjukkan 0,000. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel motivasi akademik (X_3) terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat bermakna sangat signifikan, sebab t hitungnya lebih besar dari t tabel, dan probabilitasnya lebih kecil dari 1% apalagi 5%.

Sedangkan nilai beta dari variabel motivasi akademik (X_3) terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,3049035 atau 30,4035% yang berarti pengaruhnya paling besar diantara variabel-variabel bebas lainnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa faktor motivasi akademik (X_3) merupakan faktor yang akan menentukan terhadap peningkatan

prestasinya. Seperti telah dijelaskan di atas, kondisi seperti ini sangat mungkin terjadi karena dengan selalu mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan selalu mengikuti ujian-ujian test-test, mahasiswa tersebut berharap akan mendapatkan nilai yang baik dibandingkan kalau mahasiswa tersebut kadangkala / jarang mengumpulkan tugas-tugas atau kadangkala / jarang mengikuti ujian-ujian/test-test, karena mahasiswa tersebut berharap kalau mereka sudah memenuhi semua tugas yang dibebankan kepadanya mereka akan mendapatkan nilai baik sesuai dengan keinginannya. sehingga prestasi mereka juga akan tinggi. Tentunya ini perlu mendapat perhatian bagi dosen untuk memberikan nilai yang berbeda antara mahasiswa yang selalu rajin dengan yang tidak, dan kalau sebagian besar mahasiswa fakultas Ekonomi khususnya jurusan Manajemen. Pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar mempunyai keinginan seperti itu akan menguntungkan pihak universitasnya karena nanti lulusannya akan mampu bersaing di dalam mencari pekerjaan karena mereka mempunyai indek prestasi Kumulatif rata-rata di atas 2,50 atau mungkin rata-rata lebih besar dari 2,50 dengan waktu menyelesaikan studynya rata-rata juga tepat sesuai dengan yang tercantum di kurikulum atau rata-rata lebih cepat. Begitu juga nama Universitasnya juga akan lebih dikenal bahkan mungkin kalau memang kualitasnya bagus dapat juga akan dikenal sampai ke luar negeri, sehingga nantinya mahasiswanya tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri. Selain itu karena dalam penelitian ini yang diteliti masalah kematangan dari mahasiswa dalam hal ini

kemampuan dan motivasinya untuk meraih prestasi akademiknya, maka sebaiknya untuk pendaftaran mahasiswa baru, cara penyaringannya dengan diadakan test Potensi Akademik dan di test tersebut dimasukkan test psikologinya karena untuk mengetahui motivasinya sehingga nantinya mahasiswa yang akan masuk keperguruan tinggi tersebut dapat diketahui tingkat kematangan mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan semakin tinggi prestasi yang di perolehnya. Walaupun untuk mencapai prestasi yang tinggi tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak sekali variabel-variabel lain diluar yang dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini, karena peneliti juga sadari bahwa tiap-tiap individu di dunia ini tidak ada yang sama persis tentang kemampuan dan motivasinya. tetapi dari yang tidak sama persis tersebut masih dapat dikategorikan atau dikelompok-kelompokkan sehingga masih dapat diketahui setiap individu tersebut masuk ke kelompok mana seperti juga dalam penelitian ini tiap-tiap mahasiswa tersebut termasuk dikelompok mana/kategori mana sehingga dapat diketahui tingkat kematangannya.

6.2.3 Uji Analisis Varians Satu Jalan

Uji analisis varians satu jalan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan (kemampuan dan motivasi), dan fasilitas belajar antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan melakukan pengujian ini, hipotesis ketiga yang menyatakan diduga terdapat perbedaan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan (kemampuan dalam menjalankan tugas

akademik, kemampuan berpikir, dan motivasi akademik), dan fasilitas belajar antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dapat dibuktikan kebenarannya karena fasilitas belajar dalam penelitian ini hasilnya tidak signifikan atau bermakna, maka tidak akan dibahas lebih lanjut perbedaannya. sehingga yang akan dibahas hanya variabel kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik.

Berdasarkan lampiran 5 dapat dilihat bahwa F ratio uji analisis Varian satu jalan antara prestasi mahasiswa dengan kemampuan menjalankan tugas akademik adalah 41,1551 sedangkan F Probabilitasnya adalah 0,0000 karena F ratio > F Probabilitas maka hasilnya bahwa prestasi mahasiswa ditinjau dari kemampuan dalam menjalankan tugas akademik antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi perbedaan dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Kondisi ini dapat terlihat dari hasil rata-rata kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dan prestasi yang dicapai antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mahasiswa fakultas Ekonomi khususnya Jurusan manajemen Universitas Islam Indonesia, kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dengan hasil baik sebesar 50,00% dan dengan hasil dangat baik sebesar 19,79% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99: jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 38,54% dan untuk IPK \geq 3,00. Jumlah SKS 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum dalam menjalankan

tugas akademik dengan hasil baik sebesar 63,71%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 16,94% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 55,65% dan dengan IPK \geq 3,00, jumlah SKS \geq 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 29,03%. Untuk Universitas Proklamasi 45, kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dengan hasil baik sebesar 59,26% dan dengan hasil sangat baik sebesar 14,81% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 62,96% dan dengan IPK \geq 3,00; jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 33,3 untuk Universitas Atmajaya Yogyakarta, kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dengan hasil baik sebesar 62,00%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 8,00% sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 56,00% dan dengan IPK \geq 3,00, jumlah SKS \geq 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum, kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dengan hasil baik sebesar 60,47%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 0,00 % sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 46,51% dan dengan IPK \geq 3,00 jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 32,56%. Untuk Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dengan hasil baik

sebesar 66,30%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 6,52% sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS – 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 68,48%, dan dengan IPK \geq 3,00. jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 16,30%. Dari uraian di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa prestasi yang dicapai oleh mahasiswa antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah

Istimewa Yogyakarta di tinjau dari kemampuan dalam menjalankan tugas akademik terbukti terjadi perbedaan, dan ada kecenderungan semakin tinggi kemampuan dalam menjalankan tugas akademik semakin tinggi prestasi yang dicapai, begitu juga sebaliknya semakin rendah kemampuan dalam menjalankan tugas akademik semakin rendah prestasi yang dicapai, karena maksud dari kemampuan dalam menjalankan tugas akademik dalam penelitian ini adalah suatu ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dalam membuat rencana kerja, menjabarkan dan menjelaskan, meyakinkan, dan membuat laporan pengajaran. Yang menyebabkan tinggi rendahnya kemampuan dalam menjalankan tugas akademik yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ini bukan hanya berasal dari kemampuan yang dibawah sejak lahir saja seperti yang telah disebutkan dalam sub bab sebelumnya tetapi faktor-faktor lingkungan juga memegang peranan. Ini juga dapat dibuktikan bahwa lingkungan di keenam universitas tersebut terbukti adanya perbedaan-perbedaan, misalnya lingkungan di kampus seperti fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk menunjang proses dalam studinya,

contohnya fasilitas tentang warung internet, tidak semua universitas mempunyai warung internet, jadi bagi universitas yang tidak mempunyai warung internet mahasiswanya kalau membutuhkan informasi melalui internet harus menyewa di luar kampus, begitu juga tentang fasilitas lainnya, misalnya adanya pojok Bursa Efek Jakarta, ini juga tidak semua universitas mempunyai, begitu juga suasana lingkungan kampus yang nyaman sehingga mahasiswa dapat betah di kampus untuk belajar, misalnya disediakan tempat-tempat duduk yang santai, tempat seperti itu dapat digunakan mahasiswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya atau untuk bersantai sambil membaca buku-buku pengetahuan yang dapat menambah pengetahuannya, dengan lingkungan tersebut maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas akademiknya, karena keenam universitas tersebut tidak sama lingkungannya maka mengakibatkan juga adanya perbedaan secara tidak langsung yang mempengaruhi kemampuan dalam menjalankan tugas akademiknya di keenam universitas tersebut. Tetapi penjelasan di atas tersebut hanya merupakan salah satu kemungkinan yang mempengaruhi perbedaan dalam menjalankan tugas akademik yang ada di keenam universitas pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan lampiran 5 dapat dilihat bahwa F Ratio uji varians satu jalan antara prestasi mahasiswa dengan kemampuan berpikir adalah 23,2562 dengan F Probabilitasnya adalah 0,0000 karena $F \text{ Ratio} > F \text{ Probabilitas}$ maka hasilnya bahwa prestasi mahasiswa ditinjau dari kemampuan berpikir antar

Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi perbedaan dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Kondisi ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kemampuan berpikir dan prestasi yang dicapai antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 58,33% dan dengan hasil sangat baik sebesar 11,46% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50-2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 38,54%, dan untuk IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 41,67%. Untuk Universitas Janabadra, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 71,77% dan dengan hasil sangat baik sebesar 7,26% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS = 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 55,65%, dan dengan IPK $\geq 3,00$, jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 29,03%. Untuk Universitas Proklamasi 45, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 62,96% dan dengan hasil sangat baik sebesar 14,81% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50-2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 62,96%, dan dengan IPK $\geq 3,00$, jumlah SKS ≥ 130 SKS, waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 33,33%. Untuk Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 69,00% dengan hasil

sangat baik sebesar 8,00% sedangkan prestasi yang dicapai sesuai dengan kurikulum sebesar 56% dan dengan $IPK \geq 3,00$, jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 33,00 %. Untuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 67,77%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 0,00% sedangkan prestasi yang dicapai untuk $IPK 2,50 - 2,99$; jumlah SKS 110 SKS - 129 SKS waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 46,51%, dan dengan $IPK \geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 32,56%. Untuk Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, kemampuan berpikir dengan hasil baik sebesar 60,87%, dan dengan hasil sangat baik sebesar 5,43% sedangkan prestasi yang dicapai untuk $IPK 2,50-2,99$; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 68,48%, dan dengan $IPK \geq 3,00$, jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 16,30%. Dari uraian di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa prestasi yang dicapai oleh mahasiswa antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari kemampuan berpikir terbukti terjadi perbedaan, dan ada kecenderungan semakin tinggi kemampuan berpikir semakin tinggi prestasi yang dicapai.

Perbedaan kemampuan berpikir ini kemungkinan juga disebabkan oleh adanya perbedaan standarisasi dalam pelaksanaan penyeleksian mahasiswa baru, karena tiap-tiap universitas walaupun sudah sama-sama disamakan tetapi

cara penyeleksiannya masih adanya perbedaan-perbedaan misalnya saja ada Universitas yang sudah menggunakan test potensial Akademik tetapi ada Universitas yang belum menggunakan test tersebut sebab yang dimaksud kemampuan berpikir dalam penelitian di sini adalah suatu kecakapan untuk belajar serta kecepatan memahami dan menguasai sesuatu dan menyimpan informasi yang pernah diperoleh sebelumnya.

Berdasarkan lampiran 5 dapat dilihat bahwa F Ratio uji Varians satu jalan antara prestasi mahasiswa dengan motivasi akademik adalah 43,9859 dengan F Probabilitasnya adalah 0,0000 karena F Ratio > F Probabilitas maka hasilnya bahwa prestasi mahasiswa ditinjau dari motivasi akademik antar Perguruan Tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi perbedaan dengan demikian hipotesa ketiga diterima.

Kondisi ini dapat dilihat dari hasil rata-rata motivasi akademik dan prestasi yang dicapai antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mahasiswa fakultas Ekonomi khususnya jurusan manajemen Universitas Islam Indonesia, motivasi akademik dengan hasil sering melakukan motivasi akademik sebesar 46,88% dan dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 38,54% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 38,54%, dan untuk IPK $\geq 3,00$ jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum, sebesar 41,67%. Untuk Universitas Janabadra, motivasi akademik

sebesar 54,84% dan dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 41,13% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 55,65%, dan dengan IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebihcepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 29,03%. Untuk Universitas Proklamasi 45, motivasi akademik dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 29,63% sedangkan prestasi yang dicapai dengan IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 62,96%, dan dengan IPK $\geq 3,00$ Jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 33,33%. Untuk Universitas Atma Jaya Yogyakarta, motivasi akademik dengan hasil sering melakukan motivasi akademik sebesar 70,00% dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 27,00% sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50 - 2,99; jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 56% dan dengan IPK $\geq 3,00$ jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 33,00%. Untuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, motivasi akademik dengan hasil sering melakukan motivasi akademik sebesar 55,81%, dan dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 34,88% sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50 - 2,99, jumlah SKS 110 SKS - 129 SKS, waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 46,51%, dan dengan IPK $\geq 3,00$ jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 32,56%. Untuk Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, motivasi akademik dengan hasil sering melakukan motivasi akademik sebesar 72,83%, dan dengan hasil selalu melakukan motivasi akademik sebesar 20,65%, sedangkan prestasi yang dicapai untuk IPK 2,50-2,99: jumlah SKS : 110 SKS - 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum sebesar 68,48%, dan dengan IPK $\geq 3,00$: jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum sebesar 16,30%. Dari uraian di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa prestasi yang dicapai oleh mahasiswa antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari motivasi akademik terbukti terjadi perbedaan, dan ada kecenderungan semakin tinggi motivasi akademik semakin tinggi prestasi yang dicapai.

Perbedaan motivasi akademik ini kemungkinan juga disebabkan adanya perbedaan mahasiswa untuk lebih serius dalam menempuh studinya. keseriusan dalam menempuh studi tempat mahasiswa tersebut belajar, misalnya : kenyamanan, kelengkapan fasilitas yang mendukung contohnya : adanya internet, adanya wartel dilingkungan kampus dan lain-lain.

6.3 Evaluasi Ekonometri

Sebenarnya kalau melihat keseluruhan analisis dari sub bab - sub bab sebelumnya sudah cukup bisa menyelesaikan masalah pokok yang ada dalam pembahasan penelitian ini. Namun untuk memperjelas dan memperkuat hasil analisis umumnya diperlukan juga analisis asumsi-asumsi klasik yang ada dalam

penggunaan model regresi yang biasa digunakan dalam ekonometri. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah estimasi yang bersifat best linier unbiased estimator (BLUE) sudah terpenuhi ataukah belum. Asumsi-asumsi klasik tersebut antara lain bebas dari “kolineritas ganda” “heteroskedastisitas” dan “autokorelasi”. Dalam pengujian ini yang diuji adalah model regresi berganda dengan menggunakan 428 orang sampel.

6.3.1 Uji Kolineritas Ganda

Kolineritas merupakan situasi dimana terdapat korelasi berganda yang tinggi bilamana salah satu dari variabel-variabel independen beregresi terhadap yang lainnya (terdapat korelasi yang tinggi antar variabel-variabel independen). Toleransi dari sebuah variabel biasanya digunakan untuk mengukur kolineritas. Toleransi dari variabel i diidentifikasi dengan $1 - R_i^2$, dimana R_i^2 adalah koefisien regresi berganda bilamana variabel independen ke - i diprediksi dari variabel-variabel independen lainnya. Jika toleransi sebuah variabel kecil, maka ini hampir merupakan kombinasi linier dari variabel-variabel independen lainnya. Faktor Inflasi Varians atau Variance Inflation Factor (VIF) sangat berhubungan erat dengan toleransi. Pada kenyataannya, VIF ini merupakan kebalikan dari toleransi. Untuk variabel ke - i :

$$VIF_i = \frac{1}{(1 - R_i^2)}$$

Harga dari VIF ini turut dimasukkan dalam perhitungan varians dari koefisien regresi ke - i. meningkatnya harga inflasi varians ini akan diikuti dengan meningkatnya varians koefisien regresi.

Dari variabel in the equation yang tertera pada lampiran 9 ternyata semua variabel bebasnya mempunyai toleransi yang cukup tinggi lebih besar dari 0.500000 dan VIFnya lebih besar dari 1, maka dalam penelitian ini tidak adanya kolineritas ganda atau kolineritas ganda tidak dianggap masalah dan analisis tetap dilakukan

6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui variabel gangguan tidak berkorelasi dengan variabel bebas, artinya bebas heteroskedastisitas $E(X_i X_j) = 0$.

Dari lampiran 6 dapat dilihat bahwa korelasi antara residu Y prediktif dengan Y sesungguhnya dikorelasikan dengan nomer urut responden menunjukkan koefisien korelasinya 0,056 yang berarti tidak ada kaitan antara residu tersebut dengan nomer urut responden. Dilihat dari multiple R menunjukkan 0,05560 yang berarti tidak ada hubungan antara residu dengan nomer urut responden, dan nilai Beta (B) antara residu dengan nomer urut responden yaitu sebesar 0,0000131699 berarti nomer urut responden tidak

menentukan besar kecilnya residu antara Y prediktif dan Y actual, dari hasil analisis tersebut di atas maka penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dipenuhi.

6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasar waktu (Algifari, 1997 : 79). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data "time series".

Konsekwensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya lebih jauh lagi. Model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Adapun ketentuan ada tidaknya terjadi auto-korelasi dapat disimak pada tabel 6.14

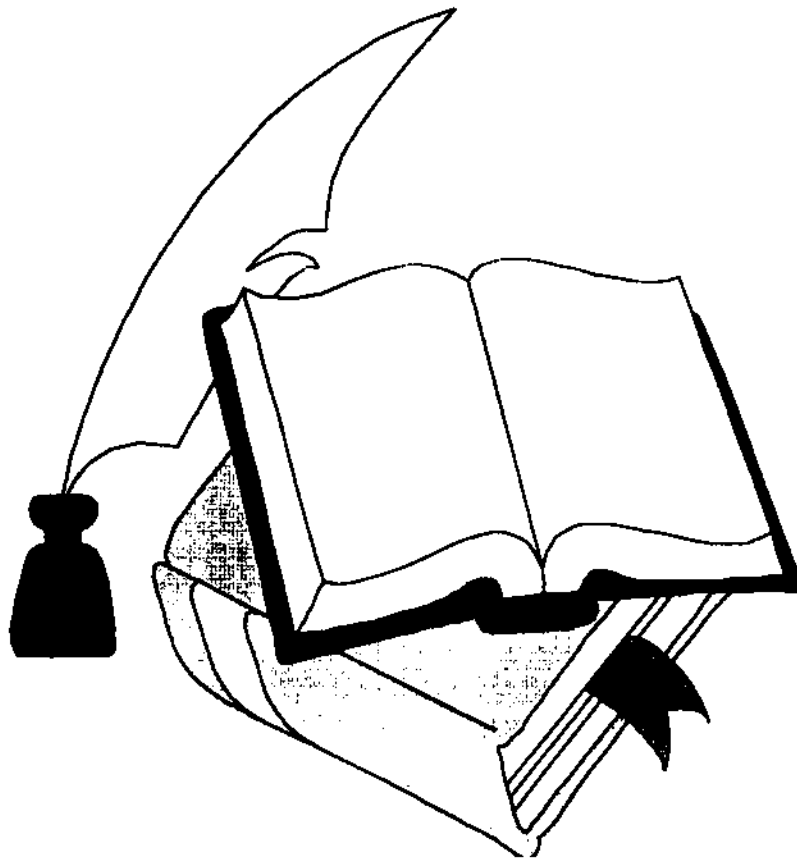
TABEL 6.14
KETENTUAN ADA / TIDAK ADA AUTOKORELASI

Dw	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 dan 2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

Sumber : Algifari (1997)

Dari perhitungan komputer yang terdapat dalam lampiran 5 nampak bahwa besarnya nilai Uji DW = 1,56116 nilai tersebut berada di daerah tidak ada autokorelasi, (lihat ketentuan ada/tidak ada autokorelasi), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi. Artinya, jika persamaan regresi yang diperoleh digunakan untuk mengestimasi (menaksir) nilai variabel Y, maka kesimpulan yang diperoleh sudah bebas dari adanya autokorekasi dalam persamaan regresi tersebut.

BAB 7



BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan atas berbagai pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Hipotesis pertama tidak terbukti, dan faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi secara serentak dan bermakna hanya tiga faktor, yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir, dan motivasi akademik, sedangkan fasilitas perpustakaan pengaruhnya sangat kecil sekali dan tidak bermakna sehingga tidak dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda. F hitung dengan ketiga faktor tersebut sebesar 70,45759 dengan Signif F = 0,0000 sedangkan koefisien determinasi ganda (R Square) sebesar 0,30662 atau 30,662%, artinya variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai kontribusi sebesar 30,662% terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan 69,338% lainnya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
2. Hipotesis kedua telah terbukti bahwa faktor motivasi akademik yang merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa fakultas

Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Beta terbesar dibandingkan dengan nilai Beta dari variabel bebas lainnya, yaitu sebesar 0,304035 atau 30,4035%, dengan catatan faktor yang lainnya konstan. Jadi motivasi akademik akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi yang akan dicapai oleh mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, karena dengan motivasi akademik yang tinggi ini, seorang mahasiswa akan mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai motivasi akademik rendah, dan ini memang menguntungkan bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, dan kemampuan berpikirnya hanya sedang saja, sebab dengan kemampuan tersebut mahasiswa juga akan dapat bersaing dengan mahasiswa lain yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi untuk meraih prestasi yang tinggi.

3. Hipotesis ketiga terbukti. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan (kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berfikir dan motivasi akademik) antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. hal ini ditunjukkan dengan F-Ratio kemampuan menjalankan tugas akademik adalah 41,1551 sedangkan F-Probabilitasnya adalah 0,0000.

Jadi F-Ratio lebih besar daripada F-Probabilitas. Untuk kemampuan berpikir F-Rationya adalah 33,25662 sedangkan F-Probabilitasnya 0,0000 jadi F-Ratio lebih besar dari F-Probabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi ditinjau dari kematangan (kemampuan dalam menjalankan tugas akademik, kemampuan berpikir dan motivasi akademik) antar perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai perbedaan tingkat kematangan dalam meraih prestasinya.

7.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan-simpulan yang diambil, maka selanjutnya dapat diusulkan beberapa saran yang mungkin dilakukan dan bermanfaat bagi pengelola perguruan tinggi swasta di daerah Istimewa Yogyakarta. Khususnya fakultas ekonomi tentang kematangan (Kemampuan dan Kemauan), dan fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi mahasisiwnya. Adapun saran-saran yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya bahwa faktor motivasi akademik mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi. Bertitik tolak dari hasil tersebut, para Dekan Fakultas Ekonomi hendaknya dalam mengelola fakultasnya yang dibantu oleh para pembantu Dekan dan Kajur hendaknya membuat suasana di kampus itu menyenangkan dan nyaman serta selalu meningkatkan kualitas dosen-dosennya sehingga mahasiswa bersangkutan merasa senang kuliah di kampus tersebut, sehingga mahasiswa

tersebut akan terdorong untuk selalu mengikuti kuliah, selalu rajin belajar, selalu rajin mengumpulkan tugas-tugas dan ujian-ujian yang diselenggarakan oleh dosen dan lain-lain yang ada kaitan dengan studinya. Dengan demikian nantinya tidak ada mahasiswa yang mempunyai prestasi jelek dan lulusnya juga lama.

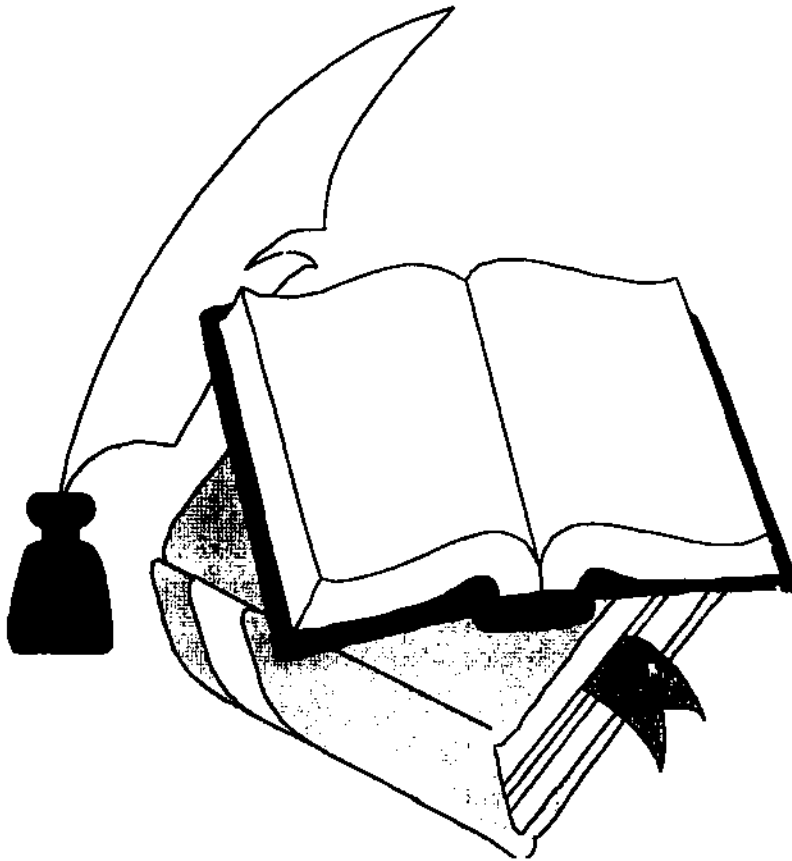
2. Kemampuan berpikir merupakan faktor rangking kedua setelah dominan. Bertitik tolak dari hasil tersebut, penting dilaksanakan bagi perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ingin mendapatkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir sangat baik hendaknya dalam penerimaan mahasiswa baru yang belum menggunakan "Tes Potensi Akademik" (TPA) untuk melaksanakannya, karena dengan diadakan test tersebut paling tidak pengelola perguruan tinggi swasta tersebut dapat mengetahui kemampuan dari calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi swasta tersebut. Dengan demikian Perguruan Tinggi Swasta tersebut akan mendapatkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir rata-rata baik atau sangat baik, sehingga nantinya diharapkan dengan rata-rata mempunyai kemampuan berpikir baik atau sangat baik, mahasiswa tersebut diharapkan juga akan mendapatkan prestasi yang baik atau sangat baik pula, dalam hal ini akan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata diatas 2,75 dan waktu yang ditempuh dalam studinya juga cepat atau lebih cepat seperti yang tercantum pada kurikulum.

3. Untuk penelitian lebih lanjut, penulis sarankan untuk mencoba memasukkan faktor fasilitas yang berhubungan dengan proses belajar di kelas dan faktor lain yang mempengaruhi prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta, yang mana untuk menentukan faktor-faktor lain tersebut. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan berkali-kali uji coba di lapangan supaya betul-betul mendapatkan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan R-Squarenya (R^2) > 0.30 sehingga dapat diketahui efektivitas prediktor tersebut terhadap prestasi mahasiswa fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi swasta.
4. Untuk Kuesioner khususnya variabel motivasi akademik sebaiknya dicoba dengan pertanyaan lain, misalnya pertanyaan : Apakah saudara akan rajin belajar dibanding semester kemarin ? diganti dengan pertanyaan : Berapa kali saudara mengikuti kuliah dalam satu semester ?

Jawabannya :

- a. > 15 kali
- b. 14 – 15 kali
- c. 12 – 13 kali
- d. 10 – 11 kali
- e. < 10 kali

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 1992, Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa, Edisi ke 2, Alfabeta, Bandung.
- Algifari, 1997, Analisis Regresi, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Afiff, Saleh, 1994, Pengarahan Pada Simposium Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Dalam Menyongsong Pembangunan Jangka Panjang Tahap II, Kampus Ungu, Yayasan Gideon, Jakarta.
- Arikunto, Suhartini, 1995, Manajemen Penelitian, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.
- As'ad, M, 1995, Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Edisi Keempat, Yogyakarta, Penerbit LIBERTY.
- Azwar, Saifuddin, 1997, Reliabilitas dan Validitas, Edisi ke 3, Cetakan Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Damodar, Gujarati, 1991, Ekonometrika Dasar, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Doyle Ko, Jr, Moen RE, 1978, Toward the definition of a domain of academic motivation, Journal of Educational Psychology 70 : 231 – 236.
- Dwisantoso, Bagio dan kawan-kawan, 1995, Katalog Perguruan Tinggi Swasta, Cetakan kedua, Multi Media Promotion dan PT. Grasindo, Jakarta.
- England R, 1972, Ability, Opportunity and distribution of Income : A review of Becker and Mincen, American Economist 4 : 95 – 125
- Gibson J.L, Ivancevich JM, Donnely JH, Jr, 1996, Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur, Proses, Edisi Keempat, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1994, Metodologi Research, Cetakan Ke XIV, Andi Offset Yogyakarta.
- Handoko, Hani, 1998, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Cetakan Keduabelas, BPFE, Yogyakarta.
- Haque, Paul, 1993, Questionare Design, Cetakan Pertama, Terjemahan, Ikrar Mandiri Abadi.

- Hasibuan, Malayu, 1996, Organisasi dan Motivasi, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hersey, Paul, dan Kenneth N. Blanchard, 1995, Manajemen Perilaku Organisasi: Mendayagunakan Sumber Daya Manusia, Alih Bahasa : Agus Dharma, Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Kansil, C.S.T, 1992, "Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi di Indonesia", Kampus Ungu, Yayasan Gideon, Jakarta.
- Kopertis Wilayah V, Agustus 1999, Daftar Status Program Studi Di Wilayah V Keadaan 18 Agustus 1999, Yogyakarta.
-, Oktober 1996, Perkembangan Perguruan Tinggi Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta Keadaan 10 - 10 - 1996, Yogyakarta.
- Mahmud, Dimiyati, 1990, Psikologi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
-, 1990, Psikologi Pendidikan, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Mansoer, Hamdan, 1992, Juni 1992, Memahami tugas Mengajar, Kampus Ungu, Yayasan Gideon, Jakarta.
- McClelland, David C, 1961, The Achieving Society, Princeton, Van Nostrand, New Jersey.
- Mulyono, Sri, 1992, Statistika, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 1988, Manajemen Perguruan Tinggi, Cetakan Pertama, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Rietveld, Piet dan Lasmono Tri Sunaryanto, 1994, 87 Masalah Pokok Dalam Regresi Berganda, cetakan pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- Robbin, Stephen, P., 1996, Perilaku Organisasi, Jilid 2, Terjemahan, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Rooijakkets Ad, 1988, Mengajar dengan Sukses, Cetakan Kelima, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Ruijter K, Tjipto U, 1985, Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan, Penerbit Gramedia, Jakarta.

- Sardiman, AM, 1986, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, CV. Rajawali, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1995, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.
- Slameto, 1995, Belajar, Cetakan Ketiga, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudrajat, M, 1988, Mengenal Ekonometrika Pemula, Arcimo, Bandung.
- Suhartini, 1995, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi peningkatan Kinerja Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, Thesis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1995, Pengantar Ekonometrika, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Suprayitno, 1993, Analisis Hubungan Antara Faktor-faktor Motivasi dan Kemampuan Kerja : Dengan Kinerja Petugas Dinas Luar (PDL) Industri Asuransi Jiwa Di Kotamadya Malang, Thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Thoha M, 1996, Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, Cetakan Kedelapan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 1996, Panduan Lengkap SPSS 6.0 for Windows, Andi Yogyakarta dan Wahana Komputer Semarang.
- Uman, Cholil, 1998, Ikhtisar Psikologi Pendidikan, Cetakan Pertama, Duta Aksara, Surabaya
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1996, Buku Panduan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Universitas Islam Indonesia, 1999, Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 1999-2000, Yogyakarta.
- Universitas Janabadra, 1999, Buku Panduan Fakultas Ekonomi tahun Akademik 1999/2000, Yogyakarta.

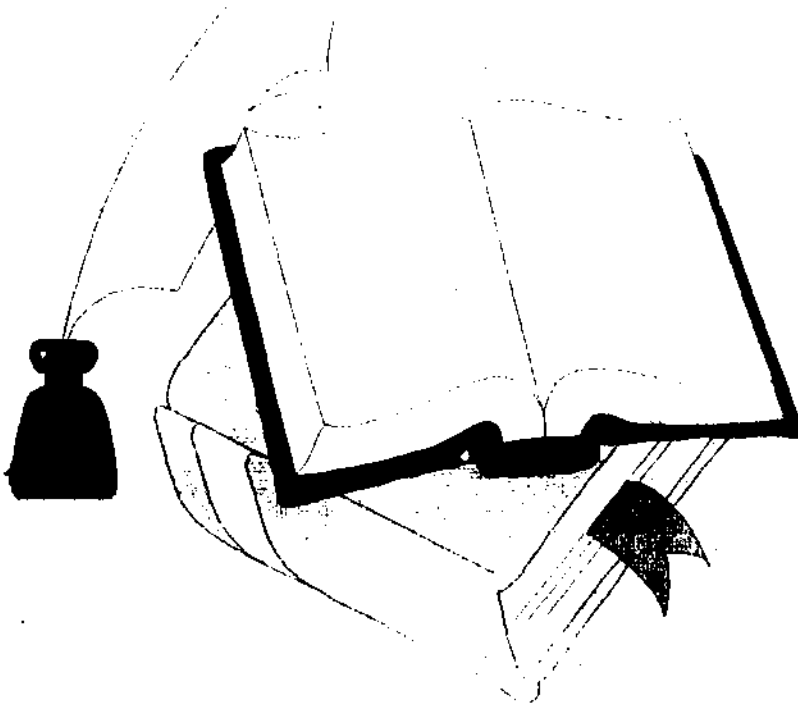
UPN "Veteran", 1997, Katalog, Yogyakarta

Wispondono, Moch, 1992, Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap permintaan Sumber Daya Manusia pada Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Lampung, Thesis, Universitas Airlangga, Surabaya.

—————, 1998, Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja lulusan Perguruan Tinggi (Dalam Rangka Keterkaitan dan Kesepadanan dengan Dunia usaha / Industri di Propinsi Lampung), Disertasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Zainuddin, Muhammad, 1988, Metodologi Penelitian, Universitas, Airlangga, Surabaya.

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Hal : Pengisian Kuesioner dan Daftar Pertanyaan sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada Yth :

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Tahun Akademik 1996/1997 pada Perguruan Tinggi Swasta
Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya, sedang mengadakan penelitian tentang “ Analisis Pengaruh Kematangan dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta “.

Untuk itu dimohon kepada saudara kiranya bersedia untuk mengisi kuesioner berikut.

Saya mohon kuisioner dijawab dengan jujur sesuai dengan apa adanya. Informasi yang saudara berikan semata-mata hanya untuk digunakan kepentingan penulisan tesis saya. Atas bantuan dan perhatian saudara saya ucapkan terima kasih

Surabaya, September 1999

Peneliti

Krisnandini Wahyu Pratiwi

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan setelah Uji Validitas dan Realibilitas

**KUESIONER ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PADA PTD DI DIY
Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun Akademik 1996/1997**

I. Umum

Nama :

Nama Orang Tua, Pekerjaan :

Anak Nomer :

Alamat di Yogyakarta :

II. Daftar Pertanyaan Kemampuan Akademik

I. Ada lima kriteria tingkat jawaban mengenai kemampuan akademik, yaitu :
Jawaban :

- a. dengan skor 5
- b. dengan skor 4
- c. dengan skor 3
- d. dengan skor 2
- e. dengan skor 1

II. Lingkarilah Pertanyaan yang sesuai dengan perasaan saudara

A. Pemahaman mengenai keseluruhan bidang keahliannya (X_1)

1. Bagaimanakah pemahaman saudara terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen atau yang ada dalam buku bacaan ?

a. Sangat baik	d. Jelek
b. Baik	e. Sangat jelek
c. Sedang	
2. Bagaimanakah kemampuan saudara dalam membuat analisis dari suatu masalah yang relevan dengan bidang studi ?

a. Sangat baik	d. Jelek
b. Baik	e. Sangat jelek
c. Sedang	
3. Bagaimanakah kemampuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul dalam studi ?

a. Sangat baik	d. Jelek
b. Baik	e. Sangat jelek
c. Sedang	
4. Bagaimanakah kemampuan saudara dalam mengevaluasi dan memprediksi perkembangan ilmu manajemen ?

a. Sangat baik	d. Jelek
b. Baik	e. Sangat jelek
c. Sedang	

B. Kemampuan Berpikir (X_2)

5. Bagaimanakah Tes IQ atau pengalaman menangkap pelajaran / belajar saudara selama ini ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Jelek
 - e. Sangat jelek
6. Bagaimanakah tingkat kecepatan saudara dalam memahami dan menguasai sesuatu ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Jelek
 - e. Sangat jelek
7. Bagaimanakah daya ingat saudara terhadap sesuatu ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Jelek
 - e. Sangat jelek
8. Bagaimanakah penilaian obyektif dari teman-teman, kalau saudara membuat paper, makalah atau tulisan ilmiah lainnya ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Jelek
 - e. Sangat jelek
9. Apabila dalam kelompok belajar saudara ditunjuk untuk menyimpulkan sesuatu dari yang dibahas, bagaimanakah penilaian teman saudara atas kesimpulan saudara tersebut ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Jelek
 - e. Sangat jelek

III. Daftar Pertanyaan Kemauan (Motivasi)

- I. Ada lima kriteria tingkat jawaban mengenai kemauan (Motivasi), yaitu :
Jawaban :

- a. dengan skor 5
- b. dengan skor 4
- c. dengan skor 3
- d. dengan skor 2
- e. dengan skor 1

- II. Lingkarilah Pertanyaan yang sesuai dengan persaan saudara :

A. Motivasi Berprestasi (X_3)

10. Apakah aktivitas saudara dibidang pendidikan berorientasi pada pencapaian sasaran yang ditargetkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadangkala
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah dalam bidang pendidikan saudara mempunyai keinginan untuk berprestasi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadangkala
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

12. Apakah saudara rajin mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen ?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadangkala | |
13. Apakah saudara rajin mengikuti praktikum yang telah dijadwalkan ?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadangkala | |
14. Apakah saudara serius menerima pelajaran dikelas ?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadangkala | |
15. Apakah saudara rajin mengikuti ujian-ujian/test-test yang diselenggarakan oleh dosen ?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadangkala | |
16. Apakah saudara rajin menyusun rencana studi
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadangkala | |

IV. Daftar pertanyaan fasilitas belajar

I. Ada lima kriteria tingkat jawaban fasilitas belajar, yaitu :

Jawaban :

- a. dengan skor 5
- b. dengan skor 4
- c. dengan skor 3
- d. dengan skor 2
- e. dengan skor 1

II. Lingkarilah jawaban pertanyaan yang sesuai dengan perasaan saudara

A. Fasilitas perpustakaan (X_4)

17. Bagaimanakah jumlah buku yang dipinjamkan kepada mahasiswa di tempat saudara menempuh studi ?
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Sangat memadai | d. Kurang memadai |
| b. Memadai | e. Tidak memadai |
| c. Cukup memadai | |
18. Bagaimanakah mutu buku yang di pinjamkan kepada mahasiswa di tempat saudara menempuh studi?
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Sangat bermutu | d. Kurang bermutu |
| b. Bermutu | e. Tidak bermutu |
| c. Cukup bermutu | |
19. Bagaimanakah kelengkapan judul buku yang ada di perpustakaan tempat saudara menempuh studi ?
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Sangat lengkap | d. Kurang lengkap |
|-------------------|-------------------|

- b. Lengkap
c. Cukup lengkap
20. Bagaimanakah pelayanan di perpustakaan tempat saudara menempuh studi?
- a. Sangat cepat
b. Cepat
c. Cukup cepat
- e. Tidak lengkap
d. Kurang cepat
e. Tidak cepat

**KUESIONER PRESTASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI PADA PTS DI DIY
RESPONDEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
TAHUN AKADEMIK 1996/1997**

DAFTAR PERNYATAAN PRESTASI MAHASISWA (Y)

- I. Ada lima kriteria tingkat jawaban prestasi mahasiswa, yaitu :
- Jawaban : a. dengan skor 5
b. dengan skor 4
c. dengan skor 3
d. dengan skor 2
e. dengan skor 1
- II. Lingkarilah pertanyaan yang sesuai dengan perasaan saudara.
21. Berapa Indeks Prestasi Kumulatif saudara sekarang ?
- a. $\geq 3,00$
b. 2,50 – 2,99
c. 2,00 – 2,49
- d. 1,50 – 1,99
e. $\leq 1,49$
22. Berapa jumlah SKS yang sudah saudara ambil ?
- a. ≥ 130 SKS
b. 110 SKS – 129 SKS
c. 80 SKS – 109 SKS
- d. 60 SKS – 79 SKS
e. ≤ 59 SKS
23. Berdasarkan SKS yang sudah saudara tempuh, apakah waktunya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di fakultas saudara ?
- a. Lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum
b. Waktunya tepat sesuai dengan kurikulum
c. Waktunya lebih lambat 1 (satu) semester
d. Waktunya lebih lambat 2 (dua) semester
e. Waktunya lebih lambat 3 (tiga) semester

Lampiran 2 : Data X (Var00006), X_1 (Var00002), X_2 (Var00003),
 X_3 (Var00004), dan X_4 (Var00005).

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
1	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
2	1.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	278.500
3	1.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	67.000
4	1.00	4.00	4.00	3.00	5.00	3.00	278.500
5	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
6	1.00	4.00	3.00	5.00	4.00	3.00	278.500
7	1.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	67.000
8	1.00	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	67.000
9	1.00	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	1.000
10	1.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
11	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
12	1.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	278.500
13	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
14	1.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500
15	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
16	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
17	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
18	1.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	278.500
19	1.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	453.500
20	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
21	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
22	1.00	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	67.000
23	1.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	67.000
24	1.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
25	1.00	3.00	4.00	5.00	4.00	4.00	67.000
26	1.00	3.00	4.00	4.00	3.00	5.00	67.000
27	1.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
28	1.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	453.500
29	1.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	453.500
30	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
1	287.000	181.500	360.000	38.000	4.14	1.14	1.00
2	65.500	181.500	360.000	38.000	3.88	.88	2.00
3	287.000	181.500	360.000	38.000	3.97	.97	3.00
4	287.000	19.500	472.000	38.000	3.80	.80	4.00
5	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	5.00
6	65.500	404.000	360.000	38.000	4.22	1.22	6.00
7	65.500	181.500	360.000	38.000	3.71	.71	7.00
8	65.500	404.000	472.000	409.000	4.05	-.95	8.00
9	2.000	19.500	360.000	38.000	2.93	-.07	9.00
10	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	10.00
11	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	11.00
12	287.000	404.000	472.000	409.000	4.49	-.51	12.00
13	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	13.00
14	287.000	181.500	472.000	409.000	4.14	-.86	14.00
15	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	15.00
16	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	16.00
17	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	17.00
18	65.500	19.500	360.000	204.500	3.53	-.47	18.00
19	287.000	181.500	472.000	204.500	4.31	.31	19.00
20	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	20.00
21	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	21.00
22	287.000	181.500	472.000	409.000	3.97	-1.03	22.00
23	287.000	181.500	360.000	204.500	3.97	-.03	23.00
24	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	24.00
25	287.000	404.000	360.000	204.500	4.32	.32	25.00
26	287.000	181.500	146.500	409.000	3.97	-1.03	26.00
27	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	27.00
28	287.000	181.500	146.500	204.500	4.31	.31	28.00
29	287.000	404.000	472.000	409.000	4.66	-.34	29.00
30	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	30.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
31	1.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	278.500
32	1.00	5.00	4.00	4.00	3.00	5.00	453.500
33	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
34	1.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	453.500
35	1.00	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	278.500
36	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000
37	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
38	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
39	1.00	3.00	4.00	5.00	4.00	5.00	67.000
40	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
41	1.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	278.500
42	1.00	4.00	4.00	5.00	2.00	5.00	278.500
43	1.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
44	1.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
45	1.00	4.00	3.00	2.00	4.00	2.00	278.500
46	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
47	1.00	4.00	4.00	3.00	5.00	4.00	278.500
48	1.00	3.00	3.00	4.00	5.00	4.00	67.000
49	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
50	1.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
51	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
52	1.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
53	1.00	3.00	3.00	4.00	5.00	4.00	67.000
54	1.00	4.00	3.00	5.00	4.00	3.00	278.500
55	1.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
56	1.00	5.00	4.00	5.00	3.00	5.00	453.500
57	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
58	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
59	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
60	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
31	287.000	404.000	472.000	409.000	4.49	-51	31.00
32	287.000	181.500	146.500	409.000	4.31	-69	32.00
33	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	14	33.00
34	287.000	181.500	360.000	409.000	4.31	-69	34.00
35	287.000	19.500	360.000	409.000	3.80	-1.20	35.00
36	65.500	19.500	360.000	204.500	3.36	-64	36.00
37	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	37.00
38	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-86	38.00
39	287.000	404.000	360.000	409.000	4.32	-68	39.00
40	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-86	40.00
41	65.500	181.500	146.500	409.000	3.88	-1.12	41.00
42	287.000	404.000	18.000	409.000	4.49	-51	42.00
43	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-86	43.00
44	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-12	44.00
45	65.500	1.000	360.000	1.500	3.19	1.19	45.00
46	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	49	46.00
47	287.000	19.500	472.000	204.500	3.80	-20	47.00
48	65.500	181.500	472.000	204.500	3.71	-29	48.00
49	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	14	49.00
50	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-12	50.00
51	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	14	51.00
52	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-03	52.00
53	65.500	181.500	472.000	204.500	3.71	-29	53.00
54	65.500	404.000	360.000	38.000	4.22	1.22	54.00
55	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-29	55.00
56	287.000	404.000	146.500	409.000	4.66	-34	56.00
57	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	57.00
58	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	58.00
59	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	59.00
60	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	60.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar00000
51	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
52	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
53	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	278.500
54	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	67.000
55	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
56	2.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
57	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	278.500
58	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
59	2.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00	278.500
60	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
61	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
62	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
63	2.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500
64	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
65	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
66	2.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	278.500
67	2.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	67.000
68	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
69	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
70	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
71	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
72	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
73	2.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500
74	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
75	2.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	278.500
76	2.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	67.000
77	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
78	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	278.500
79	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
80	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
81	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
82	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
83	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
84	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	278.500
85	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
86	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
87	2.00	5.00	4.00	5.00	3.00	5.00	453.500
88	2.00	3.00	4.00	5.00	4.00	4.00	67.000
89	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
90	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
PADA PERGUBUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
61	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	61.00
62	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	62.00
63	65.500	181.500	360.000	38.000	3.88	.88	63.00
64	287.000	19.500	360.000	38.000	3.63	.63	64.00
65	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	65.00
66	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	66.00
67	65.500	181.500	360.000	38.000	3.88	.88	67.00
68	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	68.00
69	287.000	404.000	18.000	204.500	4.49	.49	69.00
70	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	70.00
71	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	71.00
72	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	72.00
73	287.000	181.500	472.000	409.000	4.14	-.86	73.00
74	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	74.00
75	464.000	404.000	472.000	204.500	4.75	.75	75.00
76	287.000	181.500	18.000	204.500	3.97	-.03	76.00
77	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	77.00
78	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	78.00
79	287.000	181.500	18.000	204.500	4.14	.14	79.00
80	287.000	181.500	360.000	38.000	4.14	1.14	80.00
81	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	81.00
82	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	82.00
83	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	83.00
84	287.000	181.500	18.000	38.000	4.14	1.14	84.00
85	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	85.00
86	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	86.00
87	287.000	404.000	146.500	409.000	4.66	-34	87.00
88	287.000	404.000	360.000	204.500	4.32	.32	88.00
89	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	89.00
90	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	90.00

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00000
91	2.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	453.500
92	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
93	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
94	2.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00	278.500
95	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	278.500
96	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
97	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
98	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
99	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
100	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
101	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
102	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
103	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
104	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
105	2.00	4.00	4.00	5.00	2.00	5.00	278.500
106	2.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	67.000
107	2.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00	278.500
108	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
109	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
110	2.00	4.00	3.00	5.00	3.00	4.00	278.500
111	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	5.00	67.000
112	2.00	4.00	3.00	5.00	2.00	5.00	278.500
113	2.00	3.00	3.00	5.00	4.00	4.00	67.000
114	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
115	2.00	3.00	3.00	5.00	4.00	4.00	67.000
116	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
117	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	278.500
118	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	278.500
119	2.00	4.00	3.00	5.00	4.00	3.00	278.500
120	2.00	3.00	4.00	5.00	3.00	4.00	67.000

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
91	287.000	181.500	360.000	204.500	4.31	.31	91.00
92	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	92.00
93	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	93.00
94	287.000	404.000	18.000	204.500	4.49	.49	94.00
95	287.000	181.500	18.000	204.500	4.14	.14	95.00
96	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	96.00
97	287.000	181.500	360.000	38.000	4.14	1.14	97.00
98	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	-98.00
99	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	99.00
100	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	100.00
101	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	101.00
102	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	102.00
103	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	103.00
104	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	104.00
105	287.000	404.000	18.000	409.000	4.49	-.51	105.00
106	287.000	181.500	18.000	204.500	3.97	-.03	106.00
107	287.000	404.000	18.000	204.500	4.49	.49	107.00
108	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	108.00
109	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	109.00
110	65.500	404.000	146.500	204.500	4.22	.22	110.00
111	65.500	181.500	360.000	409.000	3.71	-1.29	111.00
112	65.500	404.000	18.000	409.000	4.22	-.78	112.00
113	65.500	404.000	360.000	204.500	4.05	.05	113.00
114	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	114.00
115	65.500	404.000	360.000	204.500	4.05	.05	115.00
116	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	116.00
117	287.000	181.500	18.000	204.500	4.14	.14	117.00
118	65.500	181.500	146.500	409.000	3.88	-1.12	118.00
119	65.500	404.000	360.000	38.000	4.22	1.22	119.00
120	287.000	404.000	146.500	204.500	4.32	.32	120.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
121	2.00	4.00	3.00	5.00	2.00	4.00	278.500
122	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	3.00	278.500
123	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
124	2.00	4.00	3.00	5.00	3.00	4.00	278.500
125	2.00	3.00	3.00	5.00	3.00	3.00	67.000
126	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
127	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
128	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
129	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
130	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	67.000
131	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
132	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
133	3.00	4.00	3.00	4.00	5.00	4.00	278.500
134	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
135	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	5.00	67.000
136	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	4.00	67.000
137	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
138	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	278.500
139	3.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	453.500
140	3.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00	278.500
141	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	278.500
142	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	278.500
143	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	67.000
144	3.00	3.00	3.00	5.00	2.00	5.00	67.000
145	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	5.00	67.000
146	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	4.00	278.500
147	4.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
148	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
149	4.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
150	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
121	65.500	404.000	18.000	204.500	4.22	.22	121.00
122	287.000	404.000	146.500	38.000	4.49	1.49	122.00
123	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	123.00
124	65.500	404.000	146.500	204.500	4.22	.22	124.00
125	65.500	404.000	146.500	38.000	4.05	1.05	125.00
126	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	126.00
127	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	127.00
128	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	128.00
129	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	129.00
130	65.500	19.500	18.000	38.000	3.36	.36	130.00
131	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	131.00
132	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	132.00
133	65.500	181.500	472.000	204.500	3.88	-.12	133.00
134	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	134.00
135	287.000	181.500	146.500	409.000	3.97	-1.03	135.00
136	65.500	181.500	18.000	204.500	3.71	-.29	136.00
137	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	137.00
138	287.000	19.500	146.500	204.500	3.80	-.20	138.00
139	464.000	404.000	146.500	409.000	4.92	-.08	139.00
140	287.000	404.000	18.000	204.500	4.49	.49	140.00
141	287.000	19.500	146.500	409.000	3.80	-1.20	141.00
142	287.000	19.500	146.500	204.500	3.80	-.20	142.00
143	287.000	19.500	146.500	204.500	3.63	-.37	143.00
144	65.500	404.000	18.000	409.000	4.05	-.95	144.00
145	287.000	181.500	146.500	409.000	3.97	-1.03	145.00
146	65.500	404.000	472.000	204.500	4.22	.22	146.00
147	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	147.00
148	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	148.00
149	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	149.00
150	287.000	181.500	472.000	409.000	4.14	-.86	150.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
151	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	67.000
152	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
153	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
154	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
155	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	278.500
156	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
157	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
158	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000
159	4.00	3.00	3.00	3.00	5.00	67.000
160	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
161	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
162	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
163	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
164	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	67.000
165	4.00	3.00	3.00	3.00	5.00	67.000
166	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	67.000
167	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
168	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
169	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
170	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
171	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	278.500
172	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
173	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
174	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
175	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
176	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
177	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	67.000
178	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	278.500
179	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
180	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
151	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-03	151.00
152	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-86	152.00
153	287.000	404.000	146.500	409.000	4.32	-68	153.00
154	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-86	154.00
155	287.000	404.000	146.500	38.000	4.49	1.49	155.00
156	287.000	404.000	146.500	38.000	4.32	1.32	156.00
157	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	157.00
158	65.500	404.000	360.000	204.500	4.05	.05	158.00
159	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	159.00
160	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	160.00
161	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	161.00
162	287.000	404.000	360.000	38.000	4.49	1.49	162.00
163	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	163.00
164	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	164.00
165	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	165.00
166	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	166.00
167	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	167.00
168	287.000	19.500	360.000	204.500	3.80	-.20	168.00
169	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	169.00
170	287.000	404.000	360.000	38.000	4.49	1.49	170.00
171	65.500	181.500	360.000	204.500	3.88	-.12	171.00
172	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	172.00
173	287.000	181.500	360.000	38.000	4.14	1.14	173.00
174	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	174.00
175	464.000	181.500	146.500	409.000	4.41	-.59	175.00
176	287.000	181.500	360.000	204.500	3.97	-03	176.00
177	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	177.00
178	65.500	404.000	146.500	409.000	4.22	-.78	178.00
179	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	179.00
180	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	180.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
181	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	67.000
182	4.00	3.00	4.00	5.00	3.00	5.00	67.000
183	4.00	4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	278.500
184	4.00	3.00	4.00	5.00	2.00	5.00	67.000
185	4.00	5.00	5.00	4.00	3.00	4.00	453.500
186	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	453.500
187	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
188	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
189	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
190	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
191	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
192	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
193	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
194	4.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00	278.500
195	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	67.000
196	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	278.500
197	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
198	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
199	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
200	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	67.000
201	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
202	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	5.00	278.500
203	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	67.000
204	5.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	67.000
205	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
206	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
207	5.00	3.00	3.00	5.00	3.00	4.00	67.000
208	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00	3.00	278.500
209	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	278.500
210	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500

TESIS

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
 TERHADAP PERSTASI MAHASISWA KEMERDEKAAN EKONOMI
 PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
181	287.000	181.500	360.000	204.500	3.97	-.03	181.00
182	287.000	404.000	146.500	409.000	4.32	-.68	182.00
183	65.500	181.500	18.000	204.500	3.88	-.12	183.00
184	287.000	404.000	18.000	409.000	4.32	-.68	184.00
185	464.000	181.500	146.500	204.500	4.58	.58	185.00
186	287.000	181.500	146.500	204.500	4.31	.31	186.00
187	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	187.00
188	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	188.00
189	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	189.00
190	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	190.00
191	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	191.00
192	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	192.00
193	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	193.00
194	287.000	404.000	18.000	204.500	4.49	.49	194.00
195	287.000	181.500	360.000	204.500	3.97	-.03	195.00
196	287.000	181.500	146.500	38.000	4.14	1.14	196.00
197	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	197.00
198	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	198.00
199	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	199.00
200	287.000	181.500	18.000	204.500	3.97	-.03	200.00
201	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	201.00
202	65.500	181.500	360.000	409.000	3.88	-1.12	202.00
203	65.500	181.500	18.000	38.000	3.71	.71	203.00
204	287.000	19.500	360.000	38.000	3.63	.63	204.00
205	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	205.00
206	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	206.00
207	65.500	404.000	146.500	204.500	4.05	.05	207.00
208	65.500	404.000	360.000	38.000	4.22	1.22	208.00
209	65.500	19.500	146.500	38.000	3.53	.53	209.00
210	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	210.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
211	5.00	3.00	4.00	5.00	3.00	67.000
212	5.00	3.00	3.00	4.00	5.00	67.000
213	5.00	3.00	3.00	5.00	4.00	67.000
214	5.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000
215	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500
216	5.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
217	5.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
218	5.00	3.00	3.00	4.00	5.00	67.000
219	5.00	3.00	4.00	4.00	3.00	67.000
220	5.00	3.00	4.00	5.00	4.00	67.000
221	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	67.000
222	5.00	4.00	4.00	4.00	2.00	278.500
223	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
224	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	67.000
225	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	278.500
226	5.00	4.00	4.00	5.00	2.00	278.500
227	5.00	3.00	4.00	5.00	3.00	67.000
228	6.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000
229	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
230	6.00	4.00	4.00	5.00	4.00	278.500
231	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	278.500
232	6.00	3.00	3.00	5.00	4.00	67.000
233	6.00	3.00	4.00	5.00	2.00	67.000
234	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	278.500
235	6.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
236	6.00	3.00	1.00	4.00	4.00	67.000
237	6.00	3.00	3.00	4.00	4.00	67.000
238	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
239	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	278.500
240	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500

TESIS

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
 TERHADAP PERSTASAI MAHASISWA AKURITAS EKONOMI
 PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
211	287.000	404.000	146.500	38.000	4.32	1.32	211.00
212	65.500	181.500	360.000	409.000	3.71	-1.29	212.00
213	65.500	404.000	360.000	204.500	4.05	.05	213.00
214	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	214.00
215	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	215.00
216	65.500	181.500	18.000	38.000	3.71	.71	216.00
217	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	217.00
218	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	218.00
219	287.000	181.500	146.500	409.000	3.97	-1.03	219.00
220	287.000	404.000	146.500	204.500	4.32	.32	220.00
221	287.000	404.000	360.000	409.000	4.32	-.68	221.00
222	287.000	181.500	18.000	409.000	4.14	-.86	222.00
223	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	223.00
224	287.000	404.000	18.000	409.000	4.32	-.68	224.00
225	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	225.00
226	287.000	404.000	18.000	409.000	4.49	-.51	226.00
227	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	227.00
228	287.000	404.000	146.500	38.000	4.32	1.32	228.00
229	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	229.00
230	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	230.00
231	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	231.00
232	65.500	404.000	18.000	204.500	4.05	.05	232.00
233	287.000	404.000	18.000	409.000	4.32	-.68	233.00
234	287.000	404.000	146.500	1.500	4.49	2.49	234.00
235	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	235.00
236	1.000	181.500	146.500	204.500	3.18	-.82	236.00
237	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	237.00
238	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	238.00
239	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	239.00
240	287.000	181.500	146.500	38.000	4.14	1.14	240.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
241	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
242	6.00	3.00	4.00	5.00	3.00	4.00	67.000
243	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
244	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	67.000
245	6.00	4.00	4.00	5.00	2.00	5.00	278.500
246	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
247	6.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	278.500
248	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
249	6.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
250	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
251	6.00	4.00	5.00	5.00	3.00	5.00	278.500
252	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
253	6.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
254	8.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
255	6.00	5.00	4.00	4.00	2.00	4.00	453.500
256	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	278.500
257	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	278.500
258	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
259	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
260	6.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
261	6.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
262	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
263	6.00	4.00	4.00	3.00	1.00	4.00	278.500
264	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	278.500
265	6.00	4.00	4.00	4.00	2.00	5.00	278.500
266	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	278.500
267	6.00	4.00	4.00	4.00	2.00	5.00	278.500
268	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
269	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
270	6.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500

R- PERPUSTAKAAN-UNIVERSITAS AIRLANGGA

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
241	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	241.00
242	287.000	404.000	146.500	204.500	4.32	.32	242.00
243	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	243.00
244	65.500	181.500	146.500	409.000	3.71	-1.29	244.00
245	287.000	404.000	18.000	409.000	4.49	-.51	245.00
246	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	246.00
247	287.000	181.500	18.000	204.500	4.14	.14	247.00
248	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	248.00
249	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	249.00
250	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	250.00
251	484.000	404.000	146.500	409.000	4.75	-.25	251.00
252	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	252.00
253	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	253.00
254	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	254.00
255	287.000	181.500	18.000	204.500	4.31	.31	255.00
256	65.500	181.500	146.500	38.000	3.88	.88	256.00
257	287.000	181.500	360.000	38.000	4.14	1.14	257.00
258	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	258.00
259	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	259.00
260	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	260.00
261	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	261.00
262	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	262.00
263	287.000	19.500	1.000	204.500	3.80	-.20	263.00
264	65.500	181.500	146.500	409.000	3.88	-1.12	264.00
265	287.000	181.500	18.000	409.000	4.14	-.86	265.00
266	287.000	181.500	146.500	409.000	4.14	-.86	266.00
267	287.000	181.500	18.000	409.000	4.14	-.86	267.00
268	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	268.00
269	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	269.00
270	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	270.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
271	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
272	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
273	6.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
274	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
275	6.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	67.000
276	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
277	6.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	278.500
278	6.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	278.500
279	6.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	278.500
280	6.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	67.000
281	6.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	278.500
282	6.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	453.500
283	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
284	6.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
285	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
286	6.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	278.500
287	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
288	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
289	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
290	6.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
291	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
292	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
293	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
294	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
295	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
296	6.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
297	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
298	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
299	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
300	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
271	287.000	181.500	148.500	204.500	4.14	.14	271.00
272	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	272.00
273	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	273.00
274	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	274.00
275	65.500	181.500	360.000	204.500	3.71	-.29	275.00
276	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	276.00
277	65.500	181.500	360.000	204.500	3.88	-.12	277.00
278	65.500	181.500	360.000	204.500	3.88	-.12	278.00
279	287.000	404.000	146.500	204.500	4.49	.49	279.00
280	287.000	181.500	146.500	204.500	3.97	-.03	280.00
281	65.500	181.500	360.000	204.500	3.88	-.12	281.00
282	287.000	181.500	146.500	204.500	4.31	.31	282.00
283	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	283.00
284	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	284.00
285	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	285.00
286	65.500	19.500	146.500	38.000	3.53	.53	286.00
287	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	287.00
288	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	288.00
289	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	289.00
290	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	290.00
291	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	291.00
292	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	292.00
293	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	293.00
294	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	294.00
295	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	295.00
296	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	296.00
297	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	297.00
298	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	298.00
299	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	299.00
300	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	300.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
301	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
302	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
303	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
304	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
305	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
306	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
307	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
308	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
309	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
310	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
311	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
312	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
313	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
314	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
315	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
316	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
317	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
318	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
319	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
320	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
321	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
322	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	453.500
323	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
324	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
325	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
326	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
327	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
328	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
329	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
330	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500

TESIS

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
 TERHADAP PRESTASI MAHASISWA AKELTAS EKONOMI
 PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
301	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	301.00
302	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	302.00
303	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	303.00
304	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	304.00
305	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	305.00
306	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	306.00
307	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	307.00
308	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	308.00
309	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	309.00
310	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	310.00
311	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	311.00
312	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	312.00
313	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	313.00
314	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	314.00
315	287.000	181.500	472.000	204.500	4.14	.14	315.00
316	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	316.00
317	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	317.00
318	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	318.00
319	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	319.00
320	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.60	320.00
321	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	321.00
322	464.000	404.000	472.000	409.000	4.92	-.08	322.00
323	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	323.00
324	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	324.00
325	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	325.00
326	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	326.00
327	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	327.00
328	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	328.00
329	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	329.00
330	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	330.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
331	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
332	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
333	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
334	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
335	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
336	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
337	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
338	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
339	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
340	3.00	5.00	5.00	3.00	5.00	453.500
341	3.00	5.00	5.00	3.00	5.00	453.500
342	3.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
343	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
344	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
345	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
346	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
347	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
348	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
349	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
350	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
351	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
352	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
353	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
354	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
355	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
356	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
357	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
358	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
359	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
360	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500

TESIS:

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
 TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
 PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
331	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	331.00
332	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	332.00
333	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	333.00
334	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	334.00
335	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	335.00
336	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	336.00
337	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	337.00
338	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	338.00
339	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	339.00
340	464.000	404.000	146.500	409.000	4.92	-.08	340.00
341	464.000	404.000	146.500	409.000	4.92	-.08	341.00
342	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	342.00
343	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	343.00
344	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	344.00
345	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	345.00
346	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	346.00
347	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	347.00
348	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	348.00
349	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	349.00
350	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	350.00
351	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	351.00
352	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	352.00
353	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	353.00
354	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	354.00
355	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	355.00
356	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	356.00
357	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	357.00
358	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	358.00
359	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	359.00
360	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	360.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
361	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
362	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
363	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
364	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
365	2.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
366	1.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
367	1.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	453.500
368	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
369	1.00	3.00	3.00	5.00	4.00	5.00	67.000
370	1.00	3.00	3.00	4.00	4.00	5.00	67.000
371	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
372	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
373	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	278.500
374	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
375	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
376	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
377	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
378	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
379	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
380	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
381	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	453.500
382	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	453.500
383	1.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	278.500
384	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	67.000
385	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
386	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
387	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
388	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
389	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000
390	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	67.000

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
361	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	361.00
362	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	362.00
363	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	363.00
364	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	364.00
365	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	365.00
366	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-.34	366.00
367	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-.34	367.00
368	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	368.00
369	65.500	404.000	360.000	409.000	4.05	-.95	369.00
370	65.500	181.500	360.000	409.000	3.71	-1.29	370.00
371	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	371.00
372	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	372.00
373	287.000	181.500	360.000	409.000	4.14	-.86	373.00
374	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	374.00
375	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	375.00
376	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	376.00
377	287.000	181.500	380.000	204.500	4.14	.14	377.00
378	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	378.00
379	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	379.00
380	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	380.00
381	464.000	404.000	472.000	409.000	4.92	-.08	381.00
382	464.000	404.000	472.000	409.000	4.92	-.08	382.00
383	65.500	181.500	146.500	204.500	3.88	-.12	383.00
384	287.000	19.500	360.000	204.500	3.63	-.37	384.00
385	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	385.00
386	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	386.00
387	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	387.00
388	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	388.00
389	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	389.00
390	65.500	19.500	360.000	38.000	3.36	.36	390.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
391	1.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
392	1.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
393	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
394	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
395	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
396	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
397	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
398	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
399	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
400	1.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
401	1.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
402	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
403	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
404	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
405	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
406	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
407	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
408	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
409	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
410	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
411	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
412	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
413	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	67.000
414	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
415	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
416	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
417	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
418	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
419	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
420	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000

TESIS

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR

TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK

RAJA PERGURUAN TINGGI SWASTI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
391	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-08	391.00
392	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-08	392.00
393	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	393.00
394	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	394.00
395	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	395.00
396	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	396.00
397	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	397.00
398	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	398.00
399	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	399.00
400	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-08	400.00
401	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-08	401.00
402	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-51	402.00
403	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-51	403.00
404	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-51	404.00
405	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	405.00
406	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	406.00
407	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-34	407.00
408	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	408.00
409	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	409.00
410	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	4410.00
411	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	411.00
412	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-08	412.00
413	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-29	413.00
414	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	414.00
415	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	415.00
416	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	416.00
417	287.000	19.500	146.500	204.500	3.80	-20	417.00
418	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	418.00
419	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	419.00
420	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	420.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
421	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
422	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
423	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
424	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
425	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
426	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
427	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
428	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
429	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
430	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
431	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
432	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
433	2.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
434	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
435	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	67.000
436	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
437	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
438	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
439	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
440	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
441	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
442	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00	278.500
443	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
444	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
445	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
446	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
447	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	453.500
448	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
449	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
450	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000

TESIS:

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SWASTA DI DAERAH Istimewa Yogyakarta
 PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH Istimewa Yogyakarta

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
421	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	421.00
422	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	422.00
423	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	423.00
424	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	424.00
425	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	425.00
426	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	426.00
427	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-.34	427.00
428	287.000	404.000	360.000	409.000	4.66	-.34	428.00
429	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	428.00
430	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	430.00
431	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	431.00
432	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	432.00
433	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	433.00
434	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	434.00
435	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	435.00
436	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	436.00
437	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	437.00
438	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	438.00
439	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	438.00
440	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	440.00
441	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	441.00
442	287.000	404.000	146.500	409.000	4.49	-.51	442.00
443	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	443.00
444	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	444.00
445	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	445.00
446	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	446.00
447	464.000	404.000	472.000	409.000	4.92	-.08	447.00
448	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	448.00
449	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	449.00
450	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	450.00

var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
451	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	67.000
452	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
453	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
454	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
455	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
456	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
457	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
458	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
459	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
460	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
461	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
462	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
463	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
464	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500
465	6.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
466	6.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
467	6.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
468	6.00	5.00	5.00	4.00	5.00	453.500
469	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
470	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
471	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
472	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
473	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
474	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
475	6.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
476	6.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
477	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	278.500
478	6.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
479	6.00	3.00	3.00	3.00	3.00	67.000
480	6.00	4.00	5.00	4.00	5.00	278.500

TESIS

ANALISIS PENGARUH KEMATANGAN DAN FASILITAS BELAJAR

TERHADAP PRESTASI MAHASISWA AKUTAS EKONOMI
PALEMBANG BERDASARKAN SURvei DI DAERAH ISMELVA YOGYAKARTA

KRISNANDINI WAHYU PRATIWI

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
451	65.500	181.500	146.500	204.500	3.71	-.29	451.00
452	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	452.00
453	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	453.00
454	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	454.00
455	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	455.00
456	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	456.00
457	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	457.00
458	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	458.00
459	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	459.00
460	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	460.00
461	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	461.00
462	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	462.00
463	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	463.00
464	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	464.00
465	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	465.00
466	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	466.00
467	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	467.00
468	464.000	404.000	360.000	409.000	4.92	-.08	468.00
469	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	469.00
470	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	470.00
471	65.500	181.500	146.500	38.000	3.71	.71	471.00
472	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	472.00
473	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	473.00
474	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	474.00
475	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	475.00
476	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	476.00
477	287.000	181.500	360.000	204.500	4.14	.14	477.00
478	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	478.00
479	65.500	19.500	146.500	38.000	3.36	.36	479.00
480	287.000	404.000	360.000	409.000	4.49	-.51	480.00

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	rvar0000
481	6.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	278.500
482	6.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	278.500
483							
484							

	ran001	ran002	ran003	ran004	y	residu	var00007
481	287.000	404.000	360.000	204.500	4.49	.49	481.00
482	287.000	181.500	146.500	204.500	4.14	.14	482.00
483							
484							

Lampiran 3. Data Keseluruhan Tentang Kematangan Dan Fasilitas Belajar yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah sampel 482 mahasiswa (putra dan putri).

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek)	: 0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 2 (jelek)	: 1 mahasiswa (0,21 %)
Skor 3 (sedang)	: 131 mahasiswa (27,18 %)
Skor 4 (baik)	: 292 mahasiswa (60,58 %)
Skor 5 (sangat baik)	: 58 mahasiswa (12,03 %)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek)	: 1 mahasiswa (0,21 %)
Skor 2 (jelek)	: 1 mahasiswa (0,21 %)
Skor 3 (sedang)	: 126 mahasiswa (26,14 %)
Skor 4 (baik)	: 317 mahasiswa (65,77 %)
Skor 5 (sangat baik)	: 37 mahasiswa (7,68 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	: 0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 2 (jarang)	: 1 mahasiswa (0,21 %)
Skor 3 (kadang-kala)	: 36 mahasiswa (7,47 %)
Skor 4 (sering)	: 288 mahasiswa (59,75 %)
Skor 5 (selalu)	: 157 mahasiswa (32,57 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	: 1 mahasiswa (0,21 %)
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	: 33 mahasiswa (6,851 %)
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	: 224 mahasiswa (46,47 %)

- Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat) : 203 mahasiswa
(42,12 %)
- Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat) : 21 mahasiswa
(4,36 %)

Y (Prestasi Mahasiswa)

- Skor 1 (IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS : ≤ 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt) :
0 mahasiswa (0,00 %)
- Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 smt) :
2 mahasiswa (0,41 %)
- Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 smt)
71 mahasiswa (14,73 %)
- Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan
kurikulum) : 262 mahasiswa (54,36 %)
- Skor 5 (IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum
pada kurikulum) : 147 mahasiswa (30,50 %)

Lampiran 4 : Data Tentang Kematangan Dan Fasilitas Belajar yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Antar Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. UJI sampel : 96 mahasiswa (putra dan putri)

X_1 (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	1 mahasiswa	(1,04 %)
Skor 3 (sedang)	:	28 mahasiswa	(29,17 %)
Skor 4 (baik)	:	48 mahasiswa	(50,00 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	19 mahasiswa	(19,79 %)

X_2 (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	1 mahasiswa	(1,04 %)
Skor 3 (sedang)	:	28 mahasiswa	(29,17 %)
Skor 4 (baik)	:	56 mahasiswa	(58,33 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	11 mahasiswa	(11,46 %)

X_3 (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jarang)	:	1 mahasiswa	(1,04 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	13 mahasiswa	(13,54 %)
Skor 4 (sering)	:	45 mahasiswa	(46,88 %)
Skor 5 (selalu)	:	37 mahasiswa	(38,54 %)

X_4 (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	0 mhs	(0,00 %)
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	1 mhs	(1,04 %)
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	17 mhs	(17,71 %)

Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	: 65 mhs
(67,71 %)	
Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat)	: 13 mhs
(13,54 %)	

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS : ≤ 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt)	:	0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 smt)	:	1 mahasiswa (1,04 %)
Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 smt)	:	18 mahasiswa (18,75 %)
Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum)	:	37 mahasiswa (38,54 %)
Skor 5 (IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum)	:	40 mahasiswa (41,67 %)

2. Universitas Janabadra sampel : 124 mahasiswa (putra dan putri)

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	24 mahasiswa (19,35 %)
Skor 4 (baik)	:	79 mahasiswa (63,71 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	21 mahasiswa (16,94 %)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa (0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	26 mahasiswa (20,97 %)
Skor 4 (baik)	:	89 mahasiswa (71,77 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	9 mahasiswa (7,26 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jarang)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	5 mahasiswa	(4,03 %)
Skor 4 (sering)	:	68 mahasiswa	(54,84 %)
Skor 5 (selalu)	:	51 mahasiswa	(41,13 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	0 mhs
(0,00 %)		
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	12 mhs
(9,68 %)		
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	56 mhs
(45,16 %)		
Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	:	54 mhs
(43,55 %)		
Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat)	:	2 mhs
(1,61 %)		

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK \leq 1,49; jumlah SKS : \leq 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 smt)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 smt)	:	19 mahasiswa	(15,32 %)
Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum)	:	69 mahasiswa	(55,65 %)
Skor 5 (IPK \geq 3,00; jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum)	:	36 mahasiswa	(29,03 %)

3. Unprok 45 sampel : 27 mahasiswa (putra dan putri)

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	7 mahasiswa	(25,93 %)
Skor 4 (baik)	:	16 mahasiswa	(59,26 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	4 mahasiswa	(14,81 %)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	6 mahasiswa	(22,22 %)
Skor 4 (baik)	:	17 mahasiswa	(62,96 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	4 mahasiswa	(14,81 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jarang)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	5 mahasiswa	(18,52 %)
Skor 4 (sering)	:	14 mahasiswa	(51,85 %)
Skor 5 (selalu)	:	8 mahasiswa	(29,63 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	0 mhs
(0,00 %)		
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	4 mhs
(14,81 %)		
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	17 mhs
(62,96 %)		
Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	:	5 mhs
(18,52 %)		

Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat) : 1 mhs
(3,70 %)

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK $\leq 1,49$; jumlah SKS : ≤ 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt) :
0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2
smt) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1
smt) : 1 mahasiswa (3,70 %)

Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai
dengan kurikulum) : 17 mahasiswa (62,96 %)

Skor 5 (IPK $\geq 3,00$; jumlah SKS ≥ 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum
pada kurikulum) : 9 mahasiswa (33,33 %)

4. Universitas Atmajaya Yogyakarta sampel : 100 mahasiswa (putra dan putri)

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (sedang) : 30 mahasiswa (30,00 %)

Skor 4 (baik) : 62 mahasiswa (62,00 %)

Skor 5 (sangat baik) : 8 mahasiswa (8,00 %)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (sedang) : 23 mahasiswa (23,00 %)

Skor 4 (baik) : 69 mahasiswa (69,00 %)

Skor 5 (sangat baik) : 8 mahasiswa (8,00 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jarang)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	3 mahasiswa	(3,00 %)
Skor 4 (sering)	:	70 mahasiswa	(70,00 %)
Skor 5 (selalu)	:	27 mahasiswa	(27,00 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	0 mhs	(0,00 %)
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	5 mhs	(5,00 %)
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	55 mhs	(55,00 %)
Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	:	36 mhs	(36,00 %)
Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat)	:	4 mhs	(4,00 %)

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK \leq 1,49; jumlah SKS : \leq 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 smt)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 smt)	:	11 mahasiswa	(11,00 %)
Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum)	:	56 mahasiswa	(56,00 %)
Skor 5 (IPK \geq 3,00; jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum)	:	33 mahasiswa	(33,00 %)

5. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sampel : 43 mahasiswa (putra dan putri)

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	17 mahasiswa	(39,53 %)
Skor 4 (baik)	:	26 mahasiswa	(60,47 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	0 mahasiswa	(0,00%)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jelek)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (sedang)	:	13 mahasiswa	(30,23 %)
Skor 4 (baik)	:	30 mahasiswa	(69,77 %)
Skor 5 (sangat baik)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (jarang)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	4 mahasiswa	(9,30 %)
Skor 4 (sering)	:	24 mahasiswa	(55,81 %)
Skor 5 (selalu)	:	15 mahasiswa	(34,88 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	0 mhs
(0,00 %)		
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	4 mhs
(9,30 %)		
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	25 mhs
(58,14 %)		
Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	:	13 mhs
(30,23 %)		

Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat) : 1 mhs
(2,33 %)

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK \leq 1,49; jumlah SKS : \leq 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt) :
0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2
smt) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1
smt) : 9 mahasiswa (20,93 %)

Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai
dengan kurikulum) : 20 mahasiswa (46,51 %)

Skor 5 (IPK \geq 3,00; jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum
pada kurikulum) : 14 mahasiswa (32,56 %)

6. UPN “Veteran” Yogyakarta sampel : 92 mahasiswa (putra dan putri)

X₁ (Kemampuan dalam menjalankan tugas akademik)

Skor 1 (sangat jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (sedang) : 25 mahasiswa (27,17 %)

Skor 4 (baik) : 61 mahasiswa (66,30 %)

Skor 5 (sangat baik) : 6 mahasiswa (6,52 %)

X₂ (Kemampuan berpikir)

Skor 1 (sangat jelek) : 1 mahasiswa (1,09 %)

Skor 2 (jelek) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 3 (sedang) : 30 mahasiswa (32,61 %)

Skor 4 (baik) : 56 mahasiswa (60,87 %)

Skor 5 (sangat baik) : 5 mahasiswa (5,43 %)

X₃ (Motivasi Akademik)

Skor 1 (tidak pernah) : 0 mahasiswa (0,00 %)

Skor 2 (jarang)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 3 (kadang-kala)	:	6 mahasiswa	(6,52 %)
Skor 4 (sering)	:	67 mahasiswa	(72,83 %)
Skor 5 (selalu)	:	19 mahasiswa	(20,65 %)

X₄ (Fasilitas Perpustakaan)

Skor 1 (tidak memadai, tidak bermutu, tidak lengkap, tidak cepat)	:	1 mhs
(1,09 %)		
Skor 2 (kurang memadai, kurang bermutu, kurang lengkap, kurang cepat)	:	7 mhs
(7,61 %)		
Skor 3 (cukup memadai, cukup bermutu, cukup lengkap, cukup cepat)	:	54 mhs
(58,70 %)		
Skor 4 (memadai, bermutu, lengkap, cepat)	:	30 mhs
(32,61 %)		
Skor 5 (sangat memadai, sangat bermutu, sangat lengkap, sangat cepat)	:	0 mhs
(0,00 %)		

Y (Prestasi Mahasiswa)

Skor 1 (IPK \leq 1,49; jumlah SKS : \leq 59 SKS; waktunya lebih lambat 3 smt)	:	0 mahasiswa	(0,00 %)
Skor 2 (IPK 1,50 – 1,99; jumlah SKS : 60 SKS - 79 SKS; waktunya lebih lambat 2 smt)	:	1 mahasiswa	(1,09 %)
Skor 3 (IPK 2,00 – 2,49; jumlah SKS : 80 SKS – 109 SKS; waktunya lebih lambat 1 smt)	:	13 mahasiswa	(14,13 %)
Skor 4 (IPK 2,50 – 2,99; jumlah SKS : 110 SKS – 129 SKS; waktunya tepat sesuai dengan kurikulum)	:	63 mahasiswa	(68,48 %)
Skor 5 (IPK \geq 3,00; jumlah SKS \geq 130 SKS; waktunya lebih cepat dari yang tercantum pada kurikulum)	:	15 mahasiswa	(16,30 %)

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Untuk Analisis Regresi, Uji Durbin Watson, Uji kolinieritas Ganda, dan Hasil Analisis Varians Satu Jalan

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Stepwise Deletion of Missing Data

	Mean	Std Dev	Label
VAR00006	4.149	.669	
VAR00002	3.844	.614	
VAR00003	3.805	.573	
VAR00004	4.247	.590	
VAR00005	3.436	.695	

Number of Cases = 482

Correlation, 1-tailed Sig:

	VAR00006	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00006	1.000	.426	.451	.454	.124
	.000	1.000	.000	.000	.003
VAR00002	.426	1.000	.671	.387	.247
	.000	.000	1.000	.000	.000
VAR00003	.451	.671	1.000	.395	.188
	.000	.000	.000	1.000	.000
VAR00004	.454	.387	.395	1.000	.077
	.000	.000	.000	.000	1.000
VAR00005	.124	.247	.188	.077	1.000
	.003	.000	.000	.046	.000

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Equation Number 1 Dependent Variable.. VAR00006

Descriptive Statistics are printed on Page 1

Block Number 1. Method: Stepwise Criteria PIN .0500 POUT .1000
VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005

Step	MultR	Rsq	F(Eqn)	SigF	Variable	BetaIn
1	.4539	.2061	124.581	.000	In: VAR00004	.4539
2	.5417	.2934	99.441	.000	In: VAR00003	.3217
3	.5537	.3066	70.458	.000	In: VAR00002	.1576

Variable(s) Entered on Step Number

3.. VAR00002

Multiple R	.55373
R Square	.30662
Adjusted R Square	.30226
Standard Error	.55878

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	3	65.99752	21.99917
Residual	478	149.24729	.31223

F = 70.45759 Signif F = .0000

Var-Covar Matrix of Regression Coefficients (B)

Below Diagonal: Covariance Above: Correlation

	VAR00004	VAR00003	VAR00002
VAR00004	.00228	-.19779	-.17965
VAR00003	-5.780E-04	.00374	-.61104
VAR00002	-4.678E-04	-.00213	.00323

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Equation Number 1 Dependent Variable.. VAR00006

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	95% Confidence Intrvl B	Beta
VAR00002	.171695	.056857	.059975 .283415	.157589
VAR00003	.262922	.061191	.142686 .383159	.225026
VAR00004	.344530	.047756	.250693 .438367	.304035
(Constant)	1.025720	.216718	.599882 1.451557	

----- Variables in the Equation -----

Variable	Tolerance	VIF	T	Sig T
VAR00002	.532653	1.877	3.020	.0027
VAR00003	.528864	1.891	4.297	.0000
VAR00004	.816769	1.224	7.214	.0000
(Constant)			4.733	.0000

----- Variables not in the Equation -----

Variable	Beta In	Partial Tolerance	VIF	Min Toler	T	Sig T
VAR00005	.020293	.023596	.937461	1.067	.517598	.515 .6065

Collinearity Diagnostics

Number	Eigenval	Cond Index	Variance Proportions	Constant	VAR00002	VAR00003	VAR00004
1	3.96661	1.000	.00087	.00083	.00074	.00097	
2	.01631	15.596	.14349	.25678	.12971	.31518	
3	.00944	20.495	.81339	.03385	.00358	.68061	
4	.00764	22.793	.04225	.70854	.86598	.00323	

and Block Number 1 FIN = .050 Limits reached.

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Equation Number 1 Dependent Variable.. VAR00006

Residuals Statistics:

	Min	Max	Mean	Std Dev	N
PKED	2.9285	4.9215	4.1494	.3704	482
PKSTN	-2.4068	1.2923	.0000	.5570	482
RIKED	-3.0000	2.0843	.0000	1.0000	482
RIKSTN	-4.4000	2.3127	.0000	.9959	482

Total Cases = 482

Durbin-Watson Test = 1.56116

----- ONEWAY -----

Variable VAR00006
 By Variable VAR00002

Analysis of Variance

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	3	44.1842	14.7281	41.1551	.0000
Within Groups	478	171.0606	.3579		
Total	481	215.2448			



- - - - - O N E W A Y - - - - -

Variable VAR00006
By Variable VAR00003

Analysis of Variance

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	4	46.9373	11.7343	33.2562	.0000
Within Groups	477	168.3075	.3528		
Total	481	215.2448			

- - - - - O N E W A Y - - - - -

Variable VAR00006
By Variable VAR00004

Analysis of Variance

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	3	46.5659	15.5220	43.9859	.0000
Within Groups	478	168.6790	.3529		
Total	481	215.2440			

SUMMARY

Value of F = 4.1313
 for variable = 0.0027

Analysis of Variance

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	4	7.2072	1.8018	4.1313	.0027
Within Groups	477	208.0376	.4361		
Total	481	215.2448			

Keterangan :

- VAR0001 : Kode Universitas**
VAR0002 : Kemampuan Dalam Menjalankan Tugas Akademik (X_1)
VAR0003 : Kemampuan Berpikir (X_2)
VAR0004 : Motivasi Akademik (X_3)
VAR0005 : Fasilitas Perpustakaan (X_4)
VAR0006 : Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Y)
VAR0007 : Hasil Analisa Untuk Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

* * * * MULTIPLE REGRESSION * * * *

Listwise Deletion of Missing Data

Mean Std Dev Label

RESIDU	.000	.557	
VAR00007	249.795	235.365	

N of Cases = 482

Correlation, 1-tailed Sig:

RESIDU VAR00007

RESIDU	1.000	.056
	.	.112
VAR00007	.056	1.000
	.112	.

***** MULTIPLE REGRESSION *****

Equation Number 1 Dependent Variable.. RESIDU

Descriptive Statistics are printed on Page 1

Block Number 1. Method: Enter VAR00007

Variable(s) Entered on Step Number
1. VAR00007

Multiple R .05560
R Square .00309
Adjusted R Square .00102
Standard Error .55718

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.46216	.46216
Residual	190	149.01313	.31044

F = 1.48871 Signif F = .2230

Var-Covar Matrix of Regression Coefficients (B)

Below Diagonal: Covariance Above: Correlation

VAR00007

VAR00007 1.165E-08

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	95% Confidence Interval B	Beta
VAR00007	1.31699E-04	1.0794E-04	-8.03919E-05 3.43790E-04	.055605
Constant)	-.032407	.037028	-.105163 .040350	

----- in -----

Variable	T	Sig T
VAR00007	1.220	.2230
Constant)	-.875	.3819

Block Number 1 All requested variables entered.